

**PENGARUH MODAL, LAMA USAHA, LOKASI DAN JENIS
DAGANGAN TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG
PASAR TRADISIONAL
(Studi Kasus Pasar Ketanggungan Kecamatan Ketanggungan
Kabupaten Brebes)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

LATIFATUL MUNIROH
NIM. 1917201109

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Latifatul Muniroh
Nim : 1917201109
Jenjang : S.1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariaiah
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul : Pengaruh Modal, Lama Usaha, Lokasi dan Jenis
Dagangan Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar
Tradisional (Studi Kasus Pasar Ketanggungan Kecamatan
Ketanggungan Kabupaten Brebes)

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagaian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 01 Januari 2024

Saya yang menyatakan,



METERAI
TEMPEL
FD-BBALX088923024

Latifatul Muniroh
NIM. 1917201109

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53128
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsatzu.ac.id


LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

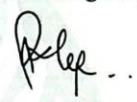
**PENGARUH MODAL, LAMA USAHA, LOKASI DAN JENIS DAGANG
TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG PASAR TRADISIONAL
(STUDI KASUS PASAR KETANGGUNGAN KECAMATAN
KETANGGUNGAN KABUPATEN BREBES)**

Yang disusun oleh Saudara **LATIFATUL MUNIROH NIM 1917201109** Program Studi **S-1 Ekonomi Syariah** Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Kamis, 21 Maret 2024** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

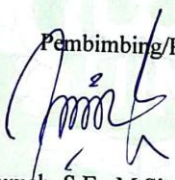
Ketua Sidang/Penguji


Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I.
NIP. 19851112 200912 2 007

Sekretaris Sidang/Penguji



Akhris Fuadatis Sholikha, S.E., M.Si.
NIP. 19930309 202321 2 043

Pembimbing/Penguji


Siti Ma'sumah, S.E., M.Si., CRA., CRP., CIAP
NIP. 19830510 202321 2 033

Purwokerto, 27 Maret 2024

Mengesahkan
Dekan,


Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19730921 200212 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth: Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

di-

Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

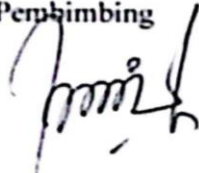
Setelah melakukan bimbingan, telah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudara Latifatul Muniroh NIM. 1917201109 yang berjudul:

Pengaruh Modal, Lama Usaha, Lokasi, dan Jenis Dagangan Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional (Studi Kasus Pasar Ketanggungan Kecamatan. Ketanggungan)

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syari'ah (S.E)

Purwokerto, 29 November, 2023

Pembimbing



Siti Ma'sumah, S.E., M.SI.,CRA., CRP., CIAP
NIP. 1983051 020232 1 033

**PENGARUH MODAL, LAMA USAHA, LOKASI DAN JENIS
DAGANGAN TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG
PASAR TRADISIONAL
(Studi Kasus Pasar Ketanggungan, Kecamatan Ketanggungan
Kabupaten Brebes)**

**Latifatul Muniroh
Nim. 1917201109**

E-mail: tybekoko21@gmail.com

Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Pasar adalah tempat pertemuan pedagang dengan pembeli, yang nantinya akan terjadi proses penjualan dan pembelian. Pendapatan dipengaruhi oleh modal, lama usaha, lokasi dan jenis dagangan. Modal merupakan dana yang akan dikeluarkan pada saat akan berdagang, lama usaha merupakan pengalaman seorang yang pernah dilakukan dalam bidangnya, lokasi merupakan tempat pelanggan untuk berbelanja, jenis dagangan merupakan jenis barang yang akan diperjualbelikan, sedangkan pendapatan merupakan upah ataupun hasil yang di dapatkan baik karyawan atau pemilik setelah menjalankan usahanya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh modal, lama usaha, lokasi dan jenis dagangan terhadap pendapatan pedagang pasar Ketanggungan Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pedagang Pasar Ketanggungan Kecamatan. Ketanggungan Brebes sebanyak 865 pedagang. Sampel yang digunakan berjumlah 90 pedagang. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, angket dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan analisis regresi berganda dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *Accidental Sampling* dengan kuantitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh modal memiliki nilai t hitung sebesar $(127,884 > 1.663)$ t tabel 1.663 dan signifikan $0,000 < 0,05$ yang artinya berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang, lama usaha nilai t hitung sebesar $9,727 > 1.663$ dan signifikan $0,000 < 0,05$ yang artinya berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang, lokasi nilai t hitung sebesar $4,527 > 1.663$ dan signifikan $0,000 < 0,05$ yang artinya berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang, dan jenis dagangan nilai t hitung sebesar $12,565 > 1.663$ dan signifikan $0,000 < 0,05$ yang artinya lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang. Dan begitu juga dalam bentuk simultan modal, lama usaha, lokasi dan jenis dagangan sebesar F hitung $4247,828 > 2,48$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa modal, lama usaha, lokasi dan jenis dagangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar Ketanggungan Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes.

Kata Kunci: Modal, Lama Usaha, Lokasi, Jenis Dagangan, Pendapatan

**THE INFLUENCE OF CAPITAL, LENGTH OF BUSINESS,
LOCATION, AND TYPE OF TRADE ON TRADITIONAL
MARKET MERCHANT INCOME**
(Case Study Of The Ketanggungan Market, Ketanggungan Sub District,
Brebes District)

LATIFATUL MUNIROH

NIM. 1917201109

E-mail. tybekoko21@gmail.com

Department of Oslamic Economics, Fakulty of Economics and Business
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTACT

The market is a meeting place for traders and buyers, where the process of buying and selling will take place. Income is influenced by capital, length of business, location, and types of goods. Capital is the funds that will be expended when trading, length of business is the experience of someone who has been in the field, location is the place for customers to shop, types of goods are the kinds of items that will be traded, while income is the wages or earnings obtained by employees or owners after running their business.

This research aims to analyze the influence of capital, length of business, location and type of merchandise on the income of Kejiwaan market traders, Kekurangan District, Brebes Regency. The population in this study were all sub-district insurance market traders. Brebes's coverage is 865 traders. The sample used was 90 traders. Data collection techniques use interviews, questionnaires and documentation. The data analysis method uses multiple regression analysis with a sampling technique using quantitative accidental sampling.

The results of this research show that the influence of capital has a calculated t value of $(127.884 > 1.663)$ t table 1.663 and is significant $0.000 < 0.05$, which means it has a positive and significant effect on traders' income, length of business the calculated t value is $9.727 > 1.663$ and significant $0.000 < 0.05$, which means it has a positive and significant effect on traders' income, the calculated t value of location is $4.527 > 1.663$ and is significant $0.000 < 0.05$, which means it has a positive and significant effect on traders' income, and the type of merchandise the calculated t value is $12.565 > 1.663$ and significant $0.000 < 0.05$, which means that location has a positive and significant effect on trader income. And likewise, in the simultaneous form of capital, length of business, location and type of merchandise, F count is $4247.828 > 2.48$ and the significant value is $0.000 < 0.05$, thus it can be concluded that capital, length of business, location and type of merchandise have a positive effect. and is significant for the income of Ketanggungan market traders, Ketanggungan Sub District, Brebes District.

Keywords: *Capital, Length of Business, Location, Type of Trade, Income.*

PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penelitian skripsi ini berpedoman pada surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Kinongan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba ^ʿ	B	Be
ت	ta ^ʿ	T	Te
ث	Ša	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥ	<u>H</u>	ha (dengan garis di bawah)
خ	kha ^ʿ	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	ze (dengan titik di atas)
ر	ra ^ʿ	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ya
ص	Šad	<u>S</u>	es (dengan garis di bawah)
ض	d ^ʿ ad	<u>D</u>	de (dengan garis di bawah)
ط	Ṭa	<u>T</u>	te (dengan garis di bawah)
ظ	Ža	<u>Z</u>	zet (dengan garis di bawah)
ع	„ain	”	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa ^ʿ	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	„el
م	Mim	M	„em
ن	Nun	N	„en
و	Waw	W	W

ه	ha"	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	ya"	Y	Ya

2. Konsonan Rangkap Karena Syadadah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>muta"addiah</i>
عدة	Ditulis	<i>„idah</i>

3. Ta'marbutah Di Akhir Kata Bila Dimatikan Ditulis h.

حكمة	Ditulis	<i>ḥikma</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa indonesia, seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

- a. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan ke dua itu terpidah, maka ditulis dengan h.

كرامة الاولياء	Ditulis	<i>karamah al-auliya"</i>
----------------	---------	---------------------------

- b. Bila ta "marbutah hidup atau dengan harakat, *fathah* atau *kasrah* atau *dommah* ditulis dengan t.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>zakat al-fiṭr</i>
------------	---------	----------------------

4. Vokal Pendek

َ	<i>fathah</i>	Ditulis	A
ِ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
ُ	<i>ḍammah</i>	Ditulis	U

5. Vokal Panjang

1.	<i>fathah</i> + alif	Ditulis	<i>ā</i>
	جاهلية	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2.	<i>fathah</i> + ya" mati	Ditulis	<i>ā</i>
	تنسى	Ditulis	<i>tansā</i>
3.	<i>kasrah</i> + ya" mati	Ditulis	<i>ī</i>
	كريم	Ditulis	<i>karīm</i>
4.	<i>ḍammah</i> + wāwu mati	Ditulis	<i>ū</i>
	فروض	Ditulis	<i>furūd</i>

6. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya" mati	Ditulis	Ai
----	-------------------	---------	----

	بَيْكُم	Ditulis	Bainakum
2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
	قَوْل	Ditulis	Qaul

7. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	a"antum
أَعْدَت	Ditulis	u"iddat
لَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	la"in syakartum

8. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf qomariyyah

الْقُرْآن	Ditulis	<i>al-Qur"ān</i>
الْقِيَاس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menggunakan huruf I (el)-nya.

السَّمَاءِ	Ditulis	<i>as-Samā"</i>
الشَّمْسِ	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

9. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapan

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>zawīal-furuḍ</i>
أَهْلُ السُّنَنِ	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

MOTTO

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarakan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan berjalan lancar. Tapi gelombang-gelombang itu yang nanti akan bisa kau ceritakan”

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya”
(Q.S Al- Baqarah: 286)



PERSEMBAHAN

Tiada lembar yang paling inti dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan. Laporan skripsi ini saya persembahkan sebagai tanda bukti kepada:

Pertama, untuk diri sendiri yang telah bertahan dan berjuang hingga dapat menyelesaikan perkuliahan ini.

Kedua, untuk orang tuaku Bapak Ulil Absor dan Ibu Rosyidah yang selalu mendoakan untuk kebaikan anak-anaknya, menjadi penyemangat, selalu memberikan kasih sayang, cinta, dukungan, dan motivasi. Menjadi suatu kebanggaan memiliki orang tua yang mendukung anaknya untuk mencapai cita-cita. Terima kasih Bapak dan Ibu telah membuktikan kepada dunia bahwa anak tukang parkir bisa menjadi sarjana.

Ketiga, untuk Kakak tercinta Mas Misbahunnuha yang telah memberikan motivasi dan arahan dalam perjalanan penulisan ini. Kata-kata semangat dan dorongan yang telah diberikan

Terlambat lulus atau tidak tepat waktu bukan lah sebuah kejahatan, bukan sebuah aib. Alangkah kerdilnya jika mengukur kecerdasan seseorang hanya dari siapa yang paling cepat lulus. Bukankah sebaik-baiknya skripsi adalah skripsi yang selesai? Karena mungkin ada suatu hal dibalik itu semua, dan percayalah alasan saya disini merupakan alasan yang sepenuhnya baik.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil‘alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Pengaruh Modal, Lama Usaha, Lokasi, dan Jenis Dagangan Terhadap Pendapatan Pedagang Tradisioanal (Studi Kasus Pasar Ketanggungan Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes)”, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman kegelapan sampai zaman yang terang benderang ini. Insya Allah kita semua termasuk umat Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari dengan pasti skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Penulis hanya dapat mengucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya atas bantuan, bimbingan, arahan, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M. Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H.Suwito, M.Ag., I Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. H. Sulkhan Chakim, M.M., Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag., Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M. Ag., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. Ahmad Dahlan, M.S.I. Selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Keuangan Islam Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

7. H. Sochimim, Lc., M.Si. Selaku Koordinator Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Siti Ma'sumah, S.E., M.SI.,CRA., CRP., CIAP. selaku pembimbing penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi. Terima kasih atas segala bimbingan, arahan, masukan, motivasi serta kesabarannya demi terselesaikannya penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan perlindungan dan membalas semua kebaikan ibu.
9. Segenap dosen dan staff administrasi Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, terkhusus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan pelayanan akademik dengan baik.
10. Kedua orang tua tercinta, Bapak Ulil Absor dan Ibu Rosyidah, terima kasih atas kehangatan yang tak pernah berkurang sedikitpun, yang selalu menjadi support system terbaik, terimakasih telah memberi dukungan moril maupun materiil dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Kakak tersayang, Misbahunnuha, terimakasih sudah menjadi kakak yang hebat dan senantiasa memberikan dukungan serta doa kepada penulis.
12. Bapak Wahiddin selaku pengelola pasar Ketanggungan Kecamatan. Ketanggungan Kabupaten. Brebes yang telah berkenan memberikan izin penelitian
13. Seluruh pedagang Pasar Ketanggungan Kecamatan. Ketanggungan Brebes yang telah berkenan memberikan data selama penelitian
14. Teruntuk sahabat SMP, Litatul Laeli Munawaroh, Wulandari dan Amaliah Rizqiana, terima kasih sudah menemani penulis sampai sejauh ini dan terimakasih sudah menjadi sahabat yang baik serta selalu memberikan support satu sama lain.
15. Teruntuk sahabat kos Az-zahra, Fitri Nurul Ichsani, Nisfi Laelatus Sunani, Nurahmah Amelia yang telah menjadi bagian penting dalam sejarah perkuliahan, kebersamaian dalam perjuangan.
16. Teruntuk sahabat penulis, Nur Septiani, Fira Nisa Khomeroh, Diana Juniarti, Lutfiah Fatmawati, Naelul Muna, dan Futni Kusuma Wardani, terimakasih selalu memberikan motivasi, semangat, dukungan tanpa henti

dan menjadi orang-orang yang selalu berada di balik layar, semoga segala urusan kalian selalu dilancarkan.

17. Teman teman seperjuangan Ekonomi Syariah F angkatan 2019, terima kasih atas kerjasama, dukungan, motivasi dan segala bantuan yang diberikan.
18. Teruntuk CJR (Coboy Junior) sebuah grup musik, terima kasih telah memberikan inspirasi dan pengaruh besar dalam penulisan skripsi ini. Dengan lagu-lagu mereka yang energik dan lirik yang positif telah menjadi pelipur lara dan penyemangat bagi penulis dalam perjalanan menyelesaikan skripsi ini.
19. Semua pihak yang terlibat dan tidak sempat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan dan dorongan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Tiada kata yang dapat penulis ungkapkan untuk menyampaikan rasa terima kasih melainkan hanya untaian do'a, semoga segala bentuk yang telah diberikan kepada penulis kelak mendapatkan balasan dari Allah. Harapan Penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan.

Purwokerto, 01 Januari 2024

Penulis,

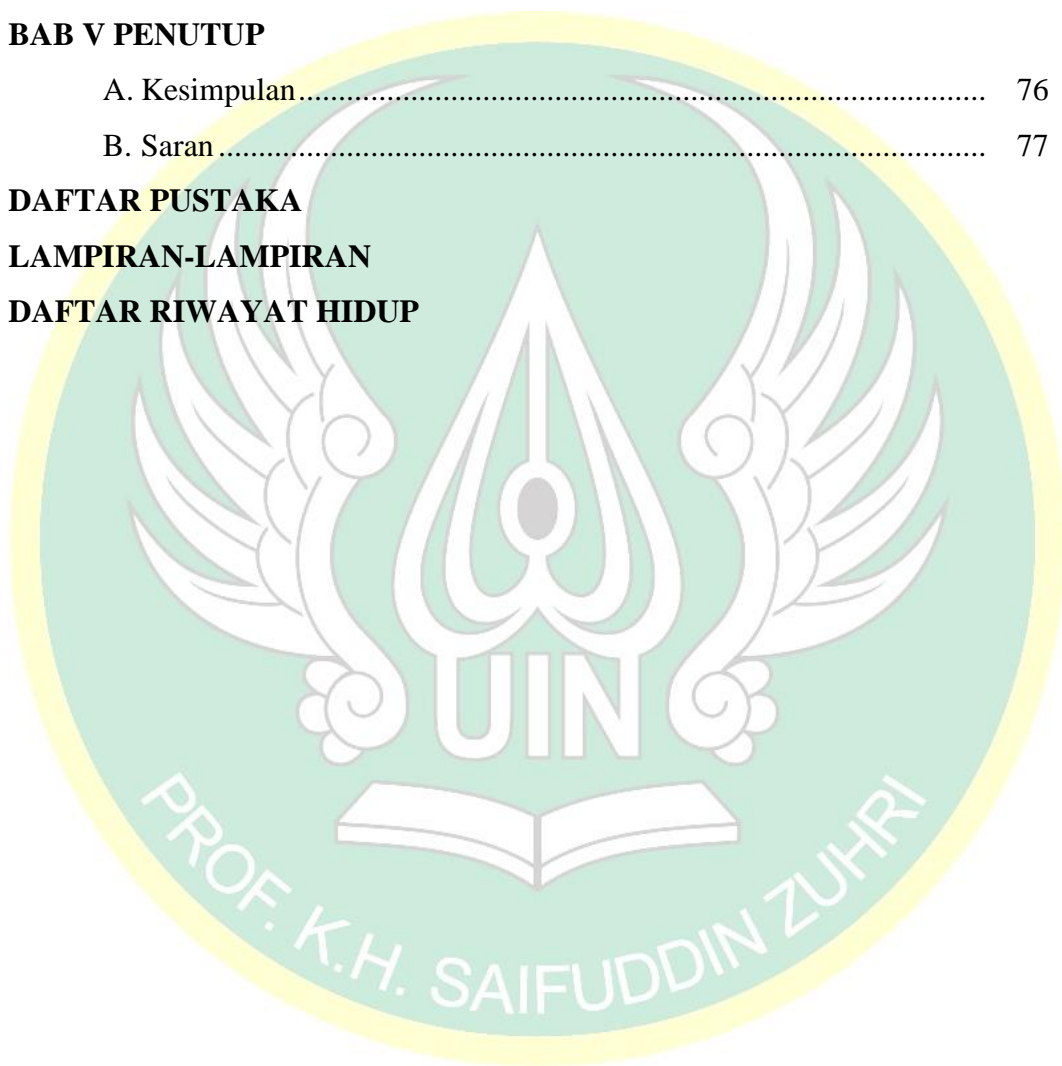


Latifatul Muniroh
Nim. 1917201109

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
MOTO.....	x
PERSEMBAHAN.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
D. Sistematika Pembahasan	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori.....	10
B. Landasan Teologi	23
C. Penelitian Terdahulu.....	24
D. Kerangka Teori	31
E. Hipotesis	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian	36
C. Populasi dan Sampel.....	36
D. Jenis Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	37
E. Variabel Penelitian dan Indikator Penelitian	38

F. Metode Analisis Data	40
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Pasar Ketanggungan	46
B. Profil Responden	47
C. Hasil Analisis Data	54
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	63
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Banyaknya Pasar Menurut Kecamatan Di Kabupaten Brebes Tahun 2018	1
Tabel I.2 Data Pedagang Berdasarkan Lokasi Tahun 2023	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	26
Tabel 3.1 Data Pedagang di Pasar Ketanggungan	31
Tabel 3.2 Skala Likert	38
Tabel 3.3 Indikator Penelitian	39
Tabel 4.1 Data Fisik Bangunan	47
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	48
Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Usia	48
Tabel 4.4 Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan	49
Tabel 4.5 Responden Berdasarkan Pendapatan	50
Tabel 4.6 Responden Berdasarkan Modal (X1)	51
Tabel 4.7 Responden Berdasarkan Lama Usaha	52
Tabel 4.8 Responden Berdasarkan Lokasi	52
Tabel 4.9 Responden Berdasarkan Jenis Dagangan	53
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Lokasi	54
Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Jenis Dagangan	55
Tabel 4.12 Hasil Uji Realibilitas	55
Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas	56
Tabel 4.14 Hasil Uji Multokolineritas	57
Tabel 4.15 Hasil Uji Heteroskedastisitas	58
Tabel 4.16 Hasil Regresi Linier Berganda	59
Tabel 4.17 Uji Simultas (Uji F)	62
Tabel 4.18 Hasil Uji Koefisiensi Determinasi	63

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar adalah area tempat jual beli barang dengan jumlah penjual lebih dari satu baik yang disebut sebagai pusat pembelanjaan, pasar tradisioanal, pertokoan, mall, plasa, pusat perdagangan maupun sebutan lainnya. Pasar tradisional adalah pasar yang berupa tempat usaha yang berbentuk toko, kios, los, dan tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil, menengah, koperasi dengan usaha skala kecil, modal kecil dan melalui proses jual beli barang dagangan dengan tawar-menawar. Pemerintahan Kabupaten Brebes melalui Dinas Koperasi Usaha Mikro terus berupaya melakukan perbaikan pengelolaan pasar tradisional. Salah satu upaya yang dilakukan dengan penataan ulang pasar tradisional, dalam rangka peningkatan daya saing pasar tradisioanal di Kabupaten Brebes.

Tabel I.I
Banyaknya Pasar Menurut Kecamatan Di Kabupaten Brebes
Tahun 2018

Kecamatan	Banyaknya Pedagang
Bumiayu	1.894
Brebes	1.547
Jatibarang	1.200
Bulakamba	1.157
Ketanggungan	1.111
Larangan	573
Kersana	442
Wanasari	350
Banjarharjo	311
Tanjung	244
Paguyangan	177
Bantarkawung	121
Sirampog	75
Losari	26
Salem	16
Tonjong	7
Songgom	6
Jumlah	9.257

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Brebes (2018)

Berdasarkan tabel 1.1 data pasar dan jumlah pedagang di Kabupaten Brebes, terdapat 17 kecamatan yang memiliki jumlah pedagang terbanyak. Kecamatan Bumiayu memiliki jumlah pedagang terbanyak, yaitu 1.894 pedagang, terbanyak kedua ada di Kecamatan Brebes yaitu sebanyak 1.547 pedagang, terbanyak ketiga ada di kecamatan Jatibarang yaitu sebanyak 1.200 pedagang, terbanyak keempat ada di kecamatan Bulakamba yaitu sebanyak 1.157 pedagang dan terbanyak ke lima ada di kecamatan Ketanggungan yaitu sebanyak 1.111. Sehingga pasar kecamatan ketanggungan menjadi salah satu pasar yang menjadi destinasi utama bagi penduduk sekitar untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan melakukan berbagai transaksi jual beli. Pasar Kecamatan Ketanggungan juga menjadi pusat pertemuan dan interaksi antara penduduk setempat dengan pedagang serta pengunjung dari luar daerah, menciptakan dinamika sosial dan budaya yang khas di lingkungan pasar tersebut

Kecamatan Ketanggungan merupakan bagian dari Kabupaten Brebes Provinsi Jawa Tengah. Kecamatan Ketanggungan ini memiliki wilayah $10.000 \text{ Ha} / 1000 \text{ Km}^2$. Letak wilayah Kecamatan Ketanggungan terletak dibagian tengah Kabupaten Brebes yang memanjang dari utara ke selatan Dengan demikian Kecamatan Ketanggungan merupakan kecamatan memiliki potensi ekonomi yang beragam (Bps Kab. Brebes, 2022).

Di Kecamatan Ketanggungan terdapat pasar tradisional. Banyaknya pasar tradisional di Kecamatan Ketanggungan ini dapat dikaitkan dengan mengingat banyaknya jumlah penduduk pada tahun 2019 yang mencapai 138,187 jiwa, sehingga untuk melayani kebutuhan penduduk tersebut diperlukannya beberapa pasar.

Tabel 1.2

Pasar Tradisional di Kecamatan Ketanggungan

No.	Nama Pasar
1.	Pasar Ketanggungan
2.	Pasar Dukuh Badag
3.	Pasar Dermoleng
4.	Pasar Ikan

5.	Pasar Cikesal
6.	Pasar Kambing
7.	Pasar Dukuhturi

Sumber: Badan Pusat Statistik Brebes 2018 .

Pada tabel 1.2 pasar tradisional di Kecamatan Ketanggungan seperti pasar Ketanggungan, Pasar Dukuh Badag, Pasar Dermoleng, Pasar Ikan, Pasar Cikesal, Pasar Kambing, Pasar Dukuh Turi. Pasar Ketanggungan yang berlokasi di Desa Dukuhtengahh, Kecamatan Ketanggungan, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah(Bps Kab. Brebes, 2022). Dengan lokasinya yang strategis di pusat kota Ketanggungan, terjadi perubahan yang signifikan dalam pemanfaatan ruang untuk aktivitas komersial. Pasar modern, pasar tradisional, pertokoan, lembaga keuangan, serta stasiun transportasi menjadi bagian dari wadah aktivitas padat di kawasan ini. Selain itu, ruang-ruang seperti area berdagang, ruang sosial, ruang parkir, dan jalur pejalan kaki telah terbentuk untuk mendukung kegiatan berjualan.

Potensi ekonomi di Ketanggungan meliputi sebagai petani, buruh tani, perkebunan, perdagangan, pengrajin tempe/tahu, dan sektor jasa. Tempat pertemuan antara pembeli yang berbelanja dengan para pedagang dari wilayah ketanggungan bagian selatan sebagai penghasil sayur mayur yang cukup melimpah dalam kawasan strategis dari sudut pandang kepentingan pertumbuhannya ekonomi.

Tabel 1.3

Data Pedagang di Pasar Ketanggungan

Dasaran	Jumlah Pedagang
Kios/Loos	33
Luar Loos	200
Loas Dalem	632
Jumlah	865

Sumber: UPTD Pasar Ketanggungan

Pada tabel 1.3, banyaknya jumlah pedagang di pasar Ketanggungan. Kios/loos 33. Jumlah luar loos 200, dan jumlah loos dalem 632. Jadi 865 banyaknya pedagang

Data pedagang menjadi kunci dalam memahami pola distribusi pedagang, informasi ini dapat memberikan gambaran yang jelas tentang preferensi lokasi pedagang, memungkinkan pemerintah dan pengusaha untuk mengatur strategi pengembangan yang lebih efektif dalam memahami kebutuhan masyarakat dan memperkuat pusat-pusat perdagangan.

Peneliti memilih pendapatan pedagang di pasar Ketanggungan karena Pendapatan pedagang di pasar dapat memberikan gambaran tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan, macam-macam pedagang menjual dagangan seperti sayuran, ikan, buah-buahan, bahkan sembako. Ragam dagangan juga memenuhi besarnya modal dan pendapatan pedagang yang hanya menjual satu jenis dagangan hingga dua jenis dagangan saja. Bahkan banyak pedagang yang akhirnya menambah dagangan mereka, karena dagangan mereka yang sebelumnya belum bisa menaikkan pendapatan mereka, dikarenakan kurang minat beli.

Berkaitan dengan peneliti menggunakan pendapatan pedagang di pasar Ketanggungan dilakukan karena adanya pengaruh faktor pendapatan berdasarkan modal, lama usaha, lokasi dan jenis dagangan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, faktor-faktor tersebut memang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan pedagang. Misalnya, modal, lama usaha, lokasi dan jenis dagangan telah terbukti memiliki pengaruh positif terhadap pendapatan pedagang. Selain itu, lama usaha juga memegang peranan penting dalam proses melakukan usaha perdagangan, karena semakin lama menekuni bidang usaha perdagangan akan meningkatkan pengetahuan tentang selera dan perilaku konsumen serta semakin relasi bisnis dan pelanggan. Begitu pula dengan lokasi usaha, jenis dagangan, dan modal, semuanya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan pedagang. Oleh karena itu, penelitian mengenai faktor-faktor ini penting untuk memahami dinamika pendapatan pedagang dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Menurut Suparmoko (Hanum, 2017) menegaskan bahwa modal yaitu berjenis barang ataupun uang yang didapati secara pribadi atau dari pihak

eksternal. Kebutuhan konsumen yang nantinya akan diperjual belikan oleh para pelaku usaha yang akan menjadi sebuah pendapatan untuk pegangan, penggunaan modal dijadikan penentu sebuah usaha yang dirintis berjalan (Setiaji & Fatuniah, 2018). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Setiaji dan Fatuniah (2018), Pratama (2018), Allam (2019), Yuniarti (2019), Triyandri (2020), Hanum (2017) menyatakan bahwa modal berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang karena semakin tinggi modal maka semakin besar pula peluang bagi para pedagang untuk memperoleh penghasilan yang tinggi. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian lain yang menyatakan bahwa modal merupakan faktor penting dalam tingkat pendapatan pedagang. Menurut penuturan penjual tahu yang bernama Mbak Nur, modal sangat berpengaruh besar terhadap pendapatan karena modal dapat digunakan untuk membeli berbagai jenis barang yang kemudian dijual kembali. Selain itu, modal yang mencukupi juga memungkinkan penjual untuk memperluas jangkauan bisnisnya.

Lama usaha juga memengaruhi faktor pendapatan pedagang. Menurut Suroto menyatakan makin lama usaha meyelami bidang pekerjaannya menyebabkan berlimpahlah keahlian yang akan membuat seorang tersebut menjadi matang dan mahir dalam pekerjaannya (Sudarsani, 2019). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Setiaji dan Fatuniah (2020), Hanum (2017) menyatakan bahwa lama usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang, sedangkan menurut penelitian Yuniarti (2019) lama usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan karena kurangnya pengalaman seseorang dalam menghadapi konsumen. Menurut penuturan penjual pakaian yang bernama mbak kasih, mengatakan bahwa lama usaha berpengaruh terhadap pendapatan pedagang karena semakin lama kita menekuni satu bidang usaha maka semakin banyak pula problem solving yang kita kuasai, dampak positif nya kita semakin punya banyak strategi untuk menambah keuntungan, maupun menanggulangi kerugian

Selain lama usaha, modal, faktor lain yang menjadi pengaruh pendapatan pedagang yaitu lokasi. Lokasi yang tepat yaitu modal untuk

mencapai tujuan demikian juga sebaliknya pemilihan lokasi yang salah akan menghambat segala gerak-gerik bisnis sehingga akan membatasi kemampuan memperoleh keuangan maupun kelangsungan bisnis (Sundari, 2017;26). Dalam penelitian menurut Setiaji dan Fanuniah (2018), dan Triyandari (2020), menyatakan bahwa lokasi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang karena pedagang yang berlokasi strategis memiliki pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan pedagang yang berlokasi tidak strategis, sedangkan menurut Pratama (2018), dan Allam (2019), menyatakan bahwa lokasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang. Peneliti Pratama (2018) menyatakan bahwa lokasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang karena hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel modal dan jenis dagangan memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap pendapatan pedagang dibandingkan dengan lokasi. Hal ini disebabkan oleh faktor bahwa banyak pedagang mampu mendatangkan pelanggan dari luar wilayah karena produk yang mereka jual unik/langka, selain itu pengaruh lokasi juga bisa ditekankan jika pedagang mampu memanfaatkan media sosial untuk mempromosikan produk mereka secara online. Menurut penuturan dari pak Riski salah satu pedagang tempe di pasar Ketanggungan yang mengatakan lokasi atau lapak kita berjualan tidak kalah penting nya untuk menunjang keuntungan, lokasi yang strategis umumnya adalah lokasi yang mudah dilihat, mudah diakses dan juga banyak orang yang berlalu lalang begitu kurang lebih.

Jenis dagangan. Menurut Atun Nur Isni (Nurlaila, dkk, 2021) salah satu faktor pendapatan dagangan, karena setiap jenis dagangan memiliki pelanggan pasar konsumen yang berbeda-beda selain itu jenis dagangan juga mempengaruhi laba para pedagang yang terlihat dari pendapatan para pedagang yang berbeda-beda sesuai dengan jenis dagangan. Dalam penelitian menurut Pratama (2018), Allam (2019) menyatakan bahwa jenis dagangan berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan pedagang, sedangkan menurut Triananda (2018) menyatakan bahwa jenis dagangan

tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang karena faktor lain seperti jam kerja, modal dan lama waktu menjalankan bisnis memiliki dampak yang lebih besar pada pendapatan mereka tanpa mempertimbangkan jenis dagangan yang mereka jual. Menurut penuturan dari salah satu penjual di pasar Ketanggungan Buk Lia yang mengatakan jenis dagangan berpengaruh terhadap pendapatan pedagang karena sebaiknya untuk jenis barang dagangan kita harus bisa menyesuaikan permintaan pasar atau kebutuhan konsumen, karena sebagai pedagang kita harus bisa memberikan apa yang konsumen butuhkan. Dengan demikian maka kita akan mudah mendapat keuntungan dan kepercayaan konsumen sehingga mereka akan menjadi pelanggan tetap kita.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Setiaji dan Fatuniah (2018) dengan variabel independen modal, lama usaha, dan lokasi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada variabel independennya. Karena penelitian ini menambahkan variabel independen jenis dagangan dari peneliti Pratama (2018) karena penelitian sebelumnya menyatakan bahwa jenis dagangan secara positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang.

Penelitian ini dilakukan untuk menelaah pelaksanaan modal, lama usaha, lokasi dan jenis dagangan terhadap pendapatan pedagang. Pedagang pasar ketanggungan harus mampu memanfaatkan modal dengan sebaik-baiknya yaitu digunakan untuk keperluan usaha bukan kepentingan pribadi, mampu memanfaatkan pengalaman dan pengetahuan yang diperoleh selama berjualan untuk mengelola usaha secara maksimal dengan strategi yang matang atau mencari ide-ide baru, pilihlah lokasi sesuai dengan usaha yang sedang dijalani, karena lokasi yang ramai tidak dapat dikatakan strategis untuk usaha tertentu dengan tujuan konsumen tertentu. Serta ragam dagangan menjual dagangan seperti sayuran, ikan, buah-buahan, bahkan sembako, wajar jika total pedagang di pasar begitu banyak. Bahkan pedagang pasar yang akhirnya menambahkan dagangan mereka. Dengan demikian pendapatan yang diperoleh pedagang pasar akan terus meningkat

serta akan mempengaruhi perkembangan dan pertumbuhan usaha yang dijalani pedagang pasar disana.

Maka peneliti bermaksud melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Modal, Lama Usaha, Lokasi dan Jenis Dagangan Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional (Studi Kasus Pasar Ketanggungan Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes)”**

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan Penjelasan kontekstual dari masalah yang diangkat diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi:

1. Apakah modal berpengaruh terhadap pendapatan pedagang di Pasar Ketanggungan?
2. Apakah lama usaha berpengaruh terhadap pendapatan pedagang di Pasar Ketanggungan?
3. Apakah lokasi berpengaruh terhadap pendapatan pedagang di Pasar Ketanggungan?
4. Apakah jenis dagangan berpengaruh terhadap pendapatan pedagang di Pasar Ketanggungan?
5. Apakah modal, lama usaha, lokasi, dan jenis dagangan secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan pedagang di Pasar Ketanggungan?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan penjelasan kontekstual dari masalah yang diangkat diatas, tujuan dan manfaat dalam penelitian ini meliputi:

1. Tujuan Penelitian
 - a. Mengetahui apakah modal berpengaruh terhadap pendapatan pedagang di Pasar Ketanggungan
 - b. Mengetahui apakah lama usaha berpengaruh terhadap pendapatan pedagang di Pasar Ketanggungan.
 - c. Mengetahui apakah lokasi berpengaruh terhadap pendapatan pedagang. di Pasar Ketanggungan
 - d. Mengetahui apakah jenis dagangan berpengaruh terhadap pendapatan pedagang di Pasar Ketanggungan

- e. Mengetahui apakah modal, lama usaha, lokasi dan jenis dagangan berpengaruh terhadap pendapatan pedagang?

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan bahan yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu dalam bidang ekonomi kesejahteraan kaitannya dengan pendapatan pedagang di pasar ketanggungan.

b. Manfaat praktis

1. Bagi penulis

Sebagai persepsi peneliti supaya ingin memuliskan sebuah usaha dapat memikirkan secara matang apa yang harus dilakukan terlebih dahulu dalam memulai usaha

2. Pengelola pasar dan pemerintahan daerah

Penelitian ini dijadikan peningkatan fakta bagi pengurus pasar dan pemerintahan setempat guna mengetahui penghasilan pedagang, dan permasalahan agar guna menyelesaikan permasalahan berkenaan penghasilan dagangan.

3. Penelitian selanjutnya

Penelitian ini dijadikan peningkatan pengarahannya serta sumber menganalisis aspek yang memengaruhi penghasilan pedagang.

D. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang komprehensif dari penelitian ini, perlu dijelaskan bahwa akan berisi V BAB. Berikut sistematika penulisan lengkap:

BAB I PENDAHULUAN, Bab ini memberikan gambaran umum untuk membentuk pola pemikiran untuk skripsi ini. Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI, Bab ini mencakup kajian pustaka yang menjelaskan teori tentang pengaruh modal, lama usaha, lokasi, dan jenis dagangan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Ketanggungan.

BAB III METODE PENELITIAN, Bab ini mencakup jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel dan indikator penelitian, tekni pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN, Bab ini mencakup laporan dari data hasil penelitian. Data penelitian disajikan dalam bentuk data tentang variabel-variabel yang diteliti secara objektif sehingga tidak tercampur dengan opini penulis.

BAB V Penulis, Penutup berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan ditarik dari hasil penelitian dan saran yang dapat diterapkan pada masalah yang diteliti.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Teori Pasar

Pasar merupakan tempat bertemunya orang-orang yang ingin menjual dengan orang yang ingin membeli sesuatu barang atau jasa tertentu dengan harga tertentu. Kedua pihak bertemu terjadilah transaksi penjualan. Faktor penting keduanya adalah harga yang terbentuk dipasar dalam interaksi antara penjual dan pembeli. Penjual mengharapkan harga barang yang mereka tawarkan setinggi-tingginya agar dapat memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya, namun penjual menawarkan barangnya dengan harga yang terlalu tinggi, sedangkan para pembeli enggan untuk membeli sehingga barang tidak laku (Atun, 2016).

Menurut Mankiw menjelaskan bahwa pasar adalah sekelompok orang yang menjual dan membeli barang dan jasa tertentu. Penjual menentukan pasokan produk dan pembeli menentukan permintaan (Mankiw N. G, 2009)

Tempat terjadinya pembelian adalah pasar, yaitu berlangsungnya transaksi-transaksi berupa jual beli suatu barang atau jasa yang menimbulkan keseimbangan pasar atas barang-barang yang diperjual belikan (Algifari, 2002).

Pasar menurut William J. Stanton adalah orang-orang yang mempunyai keinginan untuk puas, uang untuk berbelanja dan kemauan untuk membelanjakannya (Stanton, 1993).

Dalam ilmu ekonomi, pengertian pasar tidak perlu dikaitkan dengan sesuatu pasar dalam ilmu ekonomi adalah tempat terjadinya transaksi antara penjual dan pembeli. Barang yang diperdagangkan bisa berupa apa saja, mulai dari beras, sayuran, jasa transportasi, uang, hingga tenaga kerja. Setiap barang ekonomi mempunyai pasarnya masing-masing. Sedangkan dalam pengertian teori pasar adalah suatu situasi

dimana pembeli (konsumen) dan penjual (produsen dan pedagang) melakukan transaksi setelah kedua pihak telah mengambil kata sepakat tentang harga sejumlah (kuantitas) barang dengan kuantitas tertentu yang menjual menjadi objek transaksi kedua pihak, pembeli dan penjual, mendapatkan manfaat dari adanya transaksi atau pasar. Pihak pembeli mendapatkan barang yang diinginkan untuk memenuhi dan memuaskan kebutuhannya sedangkan penjual mendapatkan imbalan pendapatan untuk selanjutnya digunakan untuk membiayai aktivitasnya sebagai pelaku ekonomi produksi atau pedagang.

Dalam penelitian ini definisi pasar adalah sesuatu tempat bertemunya penjual yang memiliki kemampuan untuk menjual barang dagangannya, dan pembeli yang mempunyai keinginan untuk membeli sesuatu barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhannya dan terjadinya transaksi diantaranya proses tawar-menawar karena pasar pramaban termasuk jenis pasar tradisional.

Pembagian pasar dibagi menjadi jenis pasar menurut cara transaksi, dan jenis pasar menurut barang sebagai berikut:

a. Jenis Pasar Menurut Cara Transaksinya

1. Pasar Tradisional

Pengertian pasar tradisional dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 112 tahun 2007 mendefinisikan sebagai pasar yang dibangun dan dikelola oleh pemerintah, pemerintah daerah, swasta, BUMN, BUMD dan termasuk kerjasama dengan swasta tempat usaha berupa toko, kios dan tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil, menengah, swadaya, masyarakat, atau koperasi dengan usaha skala kecil, modal kecil, dan dengan proses jual beli barang melalui tawar menawar (Perpres, 2007).

2. Pasar Modern

Pasar modern disebut juga dengan toko modern, yaitu pasar atau toko dengan system pembayaran secara mandiri, penjual dan pembeli tidak bertransaksi secara langsung melainkan pembeli melakukan pelayanan secara mandiri (swalayan) atau terkadang dilayani oleh pramuniaga (Atun, 2016).

Sesuai jenisnya Pasar Ketanggungan adalah jenis pasar tradisional yang dikelola oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Brebes. Dalam transaksinya Pasar Ketanggungan masih menggunakan proses tawar-menawar untuk menentukan harga kesepakatan antara penjual dengan pembeli.

b. Jenis Pasar Menurut Jenis Barang

Jenis-jenis pasar menurut jenis barangnya, yaitu beberapa pasar yang hanya menjual satu jenis barang tertentu, misalnya: pasar hewan, pasar sayur, pasar ikan dan daging, dan loak.

1. Jenis Pasar Menurut Bentuk Kegiatannya

Menurut dari bentuk kegiatannya pasar dibagi menjadi 2 yaitu pasar nyata ataupun pasar tidak nyata (Abstrak).

a. Pasar Nyata

Pasar nyata adalah pasar dimana barang-barang yang akan diperjual belikan dan dapat dibeli oleh pembeli. Contoh: pasar tradisional dan pasar swalayan.

b. Pasar Tidak Nyata (Abstrak)

Pasar abstrak adalah pasar dimana para pedagagnya tidak menawarkan barang-barang yang akan dijual dan tidak membeli secara langsung tetapi hanya dengan menggunakan surat dagangannya saja. Contoh: pasar online, pasar saham, pasar modal dan pasar valuta asing (Nurfiana, 2018).

2. Jenis Pasar Menurut Keleluasaan Distribusi

Menurut keleluasaan distribusi barang yang dijual, pasar dapat dibedakan menjadi: pasar lokal, pasar daerah, pasar nasional, pasar internasional.

2. Teori Pendapatan

a. Pengertian Pendapatan

Secara etimologi pendapatan berasal dari kata “Dapat” yang berarti beroleh, diperoleh, kena: misalnya: uoah sepuluh ribu rupiah. Kemudian mendapatkan tambahan awalan “pen” dan akhiran “an” yang artinya hasil pencarian atau usaha, perolehan. Misalnya: sebulan tidak kurang dari lima puluh ribu rupiah. Jadi pendapatan adalah hasil pencaharian atau usaha yang diperoleh dalam seseorang sehari atau sebulan. Pendapatan atau penghasilan itu sama artinya dengan hasil berupa uang atau material lainnya yang dicapai dari penggunaan kekayaan atau jasa-jasa manusia bebas.

Irawan dan Suparmoko berpendapat bahwa pendapatan seorang adalah pendapatan yang telah diperoleh dari suatu keuntungan. Definisi lain dari pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diperoleh dari hasil pekerjaan dan biasanya pendapatan seorang dihitung setiap tahun ataupun setiap bulan (Nurfiana, 2018)

Pendapatan (income) merupakan hasil dari ketentuan yang telah ditawarkan pedagang berdasarkan permintaan pemebli dengan harga dari pemasaran barang yang dihasilkan serta biaya aspek produksi yang diperjualbelikan dipasar (Pratama, 2019). Pendapatan juga merupakan penghasilan dalam bemtuk uang yang diterima dari aktivitas pasar saat bertransaksi antara pedagang dan pembeli yang melangsungkan kesepakatan bersama (Setiaji & Fatuniah, 2018).

Berdasarkan penjabaran yang terlampir, disimpulkan pendapatan ialah hasil yang didapati pedagang dalam bentuk uang, yang pedagang dapatkan melalui proses transaksi antara penjual dan pembeli. Pendapatan ini yang akan di kelola oleh pedagang untuk

membayar upah karyawan, di jadikan modal dagangan kembali, membayar sewa, dan sebagainya.

b. Kategori Pendapatan

Menurut Sunuharjo (2009) dalam Suparyanto (2014), terdapat tiga kategori pendapatan yaitu pendapatan berupa uang, pendapatan barang, dan pendapatan yang bukan merupakan pendapatan:

1. Pendapatan berupa uang

Pendapatan berupa uang, yaitu segala penghasilan uang yang diterima dan biasanya sebagai kompensasi atas barang atau jasa.

2. Pendapatan berupa barang

Pendapatan berupa barang, yaitu segala pendapatan yang bersifatnya reguler dan biasa yang diterima dalam bentuk barang atau jasa.

3. Pendapatan yang bukan merupakan pendapatan

Pendapatan yang bukan merupakan pendapatan, yaitu segala penerimaan bersifat transfer redistributive dan biasanya mengubah keuangan rumah tangga.

c. Sumber-Sumber Pendapatan

Berikut asal muasal penghasilan bisa diperoleh yaitu (Hanum, 2017) :

1. Gaji dan upah, didapati saat seorang sudah melangsungkan pekerjaan untuk pihak lain.
2. Pendapatan dari kekayaan, didapati dari akumulasi penghasilan bisnis pribadi yang telah dikurangi dengan modal serta biaya lainnya.
3. Pendapatan dari sumber lain, didapati dari bantuan pemerintah, asuransi pengangguran, ataupun menyewa aset.

d. Indikator Pendapatan

Berikut beberapa indikator pendapatan menurut Atun (2016) adalah sebagai berikut:

1. Hasil penjualan hari biasa perhari

Hasil penjualan biasa merupakan setiap hari biasa senin-minggu

2. Hasil penjualan saat ramai perhari

Hasil penjualan saat ramai merupakan hari-hari besar seperti lebaran, natal, dan adanya perayaan nasional.

3. Teori Modal

a. Pengertian Modal

Modal adalah dimilikinya kekayaan oleh seorang yang guna memperoleh bisnis berbentuk uang yang dipergunakan untuk berdagang (Yadewani, dkk, 2020). Menurut Sutrisno menyatakan bahwa setiap kegiatan usaha akan selalu membutuhkan dana guna mendirikan suatu perusahaan atau bidang usaha lainnya. Kebutuhan dana dipergunakan untuk mencukupi kepentingan harian yang dijadikan sebuah kebutuhan investasi untuk menangani masalah operasional sehari-hari mencakup pengadaan bahan mentah, bayaran karyawan, serta melunasi hutang dan biaya operasional.

Modal merupakan uang atau dana dalam satuan unsur aktiva yang sangat penting bagi perusahaan, dikarenakan jika tidak ada modal dalam berdagang maka tidak dapat melakukan dan memenuhi kegiatan usaha serta tidak dapat membayar kewajiban usaha, diharapkan dana yang diperoleh berdagang yang dikeluarkan juga bisa dalam waktu singkat menjadi aset berdagang yang berasal dari hasil penjualan (Harahap & Patmawati, 2020).

Relevan dengan penjabaran diatas, disimpulkan modal adalah harta berbentuk uang ataupun barang yang dipakai sebagai induk untuk berdagang yang bisa di dapatkan dari pribadi ataupun pinjaman dari pihak lain akan dijadikan modal dan akan mendapatkan keuntungan pada waktu yang akan datang.

b. Sumber Modal

Untuk memulai sebuah usaha, ada beberapa sumber modal yang dapat dijadikan pertimbangan (Sudaryano, 2015) yaitu:

1. Tabungan sendiri

Tabungan sendiri merupakan modal yang dimiliki oleh pedagang tersebut berupa deposito ataupun harta lainnya. Modal dari tabungan sendiri merupakan resiko paling sedikit karena tidak memerlukan tanggungan saat dijadikan modal bisnis.

2. Teman dan anggota keluarga

Teman dan anggota keluarga merupakan orang terdekat pedagang yang terjalin hubungan baik, mereka bisa memberikan kesempatan guna permodalan bisnis serta tidak mengikut sertakan kriteria yang membebankan.

3. Pegadaian

Pegadaian merupakan modal yang diperoleh pedagang melalui jaminan atas asset berharga mencakup kendaraan, aksesoris ataupun masa sampai batas waktu tertentu. Besaran utang bisa mencapai 95% dari nilai barang yang digadaikan dengan suku bunga yang rendah.

4. Investor swasta

Investor swasta/ luar yakni seorang yang mempunyai uang lebih atau berkecukupan yang akan mendanai usaha yang akan dirintis. Sang investor biasanya akan melihat kelayakan usaha tersebut sebelum ia mengeluarkan dananya

5. Mitra

Mitra merupakan seorang yang kita gandeng untuk memperoleh dana usaha tidak berbeda jauh seperti investor yang memberikan dana guna perluasan bisnis. Kita wajib mengontrol akibat penyerahan atas perusahaan, berbagai laba serta resiko.

6. Pinjaman bank

Pinjaman bank merupakan dana yang dipinjamkan dari suatu instansi untuk memperoleh kredit dari bank tersebut, biasanya jaminan nilainya harus lebih besar dari dana yang akan dipinjam. Biasanya jaminan berupa tanah, kendaraan, dan tempat usaha yang sering dimintai oleh pihak bank.

c. Indikator Modal

Menurut terlampir indikator guna mengukur modal yakni (Setiaji & Fatuniah, 2018):

1. Jumlah modal

Jumlah modal maksudnya sejumlah uang yang dipakai untuk pemenuhan biaya harian perusahaan maupun tiap bulan untuk memulai bahkan menjalankan penjualannya.

2. Sumber modal

Sumber modal maksudnya dana mencakup dana pribadi ataupun dana pinjaman pihak lain.

4. Teori Lama Usaha

a. Pengertian Lama Usaha

Pengalaman seorang dalam bidang usaha atau yang biasa disebut dengan lama usaha yakni pemerian rentang waktu yang dilalui saat melangsungkan usaha yang memberikan dampak penting bagi penentuan cara saat melangsungkan bisnisnya. Pengusaha yang menjalankan usaha nya cukup lama saa melangsungkan bidang bisnisnya melahirkan siasat jitu guna mengelola usahanya, karena pengusaha memiliki lama usha ataupun jam terbang yang tinggi dalam menata bisnisnya (Miftah & Pangiuk, 2020).

Wicaksono (2011) menyatakan bahwa seorang yang telah lama membuka bidang usahanya dapat memberikan paengaruh pada tingkat pendapatam, yang akan mempengaruhi produktivitsnya adalah pelaku yang telah lama menekuni atau menjalani bidang usahanya. Sehingga dapat dikatakan pengalaman seorang dalam menjalani ushanya bisa

memperbanyak efisiensi serta mempersempit anggaran produksi dibanding prolehan penjualan. Makin lama pelaku usaha menyelami bisnisnya maka makin meningkatkan pula wawasan mengenai minat konsumsi. Adapun lama usaha menurut Setiaji & Fatuniah (2018) menyatakan bahwa lama usaha merupakan proses perjalanan pengusaha atau durasi seorang menyelami pekerjaannya.

Relevansi penjabaran diatas, disimpulkan lama usaha ialah seorang yang melakukan usaha sudah sangat lama dalam bidangnya. Karena sudah memiliki pengalaman yang sangat lama pelaku usaha tersebut memahami berbagai karakter konsumennya, sehingga dapat mempertahankan konsumennya. Pelaku usaha yang sudah lama dalam bidangnya juga bisa mempersempit pengeluaran sampai pelaku usaha yang sudah lama dapat menaikkan pendapatan usahanya.

b. Strategi lama usaha dalam mempertahankan pelanggan

Suatu bisnis yang sudah lama berjalan harus mampu mempertahankan pelanggannya (Sudaryono, 2015). Strategi mempertahankan pelanggan yaitu:

1. Mengelola atau memelihara tingkat kepuasan konsumen

Mengelola atau memelihara tingkat kepuasan konsumen adalah menyediakan layanan yang baik kepada konsumen, contohnya membantu membawa barang belanjaan yang berat, melayani dengan sopan, memberikan kualitas belajaraan yang baik.

2. Menyederhanakan proses pembelian

Menyederhanakan proses pembelian adalah mengganti belanjaan yang mengalami kerusakan.

3. Menambahkan daya tarik produk

Menambah daya tarik produk adalah menawarkan harga yang lebih murah dan menambahkan barang dagangan lainnya.

c. Indikator lama usaha

Berdasarkan definisi lama usaha menurut Setiaji & Fatuniah (2018), maka indikator dari lama usaha adalah:

1. Masa kerja

Masa kerja yaitu durasi yaitu durasi yang di tempuh seseorang yang bisa mengerti akan tugasnya dan melakukan ataupun usahanya dengan sangat baik.

2. Ukuran wawasan dan kreativitas

Wawasan berdasarkan konsep yang diperlukan seorang pelaku usaha sangat penting dalam menentukan tingkat pengetahuan dan keterampilan pelaku usaha tersebut.

3. Penempatan terhadap pekerjaan dan peralatan

Penempatan pekerjaan dan peralatan sebagai metode seseorang saat menjalankan orientasi pekerjaan dengan memakai metode peralatan serta pekerjaan

5. Teori Lokasi

a. Pengertian lokasi

Teori lokasi adalah ilmu yang menyelidiki tata ruang (spatial order) kegiatan ekonomi, atau ilmu yang menyelidiki alokasi geografis dari sumber-sumber yang langka, serta hubungannya dengan pengaruh terhadap lokasi berbagai macam usaha/kegiatan lain baik ekonomi maupun sosial (Tarigan, R. 2005). Lokasi berbagai kegiatan seperti rumah tangga, pertokoan, pabrik, pertokoan, pertambangan sekolah dan tempat ibadah tidaklah asal saja/acak berada dilokasi tersebut, melainkan menunjukan pola dan susunan (mekanisme) yang dapat diselidiki dan dapat dimengerti.

Menurut Kotler & Keller (2009) pengertian lokasi adalah kegiatan perusahaan yang membuat produk tersedia bagi sasaran. Tempat merupakan saluran distribusi yaitu serangkaian organisasi yang saling tergantung dan saling terlihat dalam proses untuk menjadikan produk atau jasa siap untuk digunakan atau dikondisi.

Lokasi berarti berhubungan dengan dimana perusahaan harus bermarkas dan melakukan operasi.

Lokasi usaha merupakan tempat yang sangat mempengaruhi keinginan pelanggan untuk berbelanja (Suwarman, 2004). Pemilik usaha atau pedagang tentunya membutuhkan lahan dan lokasi yang strategis. Proses transaksi jual beli akan lebih terjamin dengan letak yang strategis dari pada yang kurang strategis. Lokasi sangat berpengaruh terhadap jumlah pembeli yang dapat dan secara tidak langsung akan mempengaruhi pendapatan para pedagang.

Lokasi dalam penelitian ini adalah tempat pedagang menjual barang dagangannya, baik didalam kios, los atau di pelataran pasar. Lokasi merupakan salah satu kunci sukses dalam berbisnis. Dalam memilih lokasi, pemilik usaha harus mempertimbangkan keputusannya dengan benar agar tidak menimbulkan kerugian dikemudian hari.

b. Tahap pemilihan lokasi

Tiga tahap yang harus dilalui jika suatu lokasi akan dipilih sebagai lokasi yaitu (Jumingan, 2009):

1. Melihat kemungkinan daerah mana yang akan dijadikan sebagai lokasi usaha dengan mempertimbangkan ketentuan pemerintah, jenis proses produksi/ jasa ini akan menentukan spesifikasi usaha yang berhubungan dengan buruh/ tenaga kerja, pengangkutan dan lain-lain.
2. Memperhatikan pengalaman dari usaha orang lain atau pengalaman sendiri, didasari pada jenis barang yang dihasilkan dan proses produksinya karena keduanya akan berpengaruh pada citra pasar angkutan, pasar, listrik, air, telepon, dan faktor lainnya yang dianggap penting.
3. Mempertimbangkan dan menilai dampak sosial, atau dukungan dari masyarakat disekitar lokasi. Penilaian ini dapat dengan melakukan survei langsung ke lapangan.

Dari ketiga tahap inilah dianalisis dan dipertimbangkan apakah suatu usaha layak didirikan pada lokasi atau wilayah tersebut.

c. Indikator lokasi

Berdasarkan definisi lokasi menurut Kotler & Keller (2009), maka indikator dari lokasi adalah:

1. Akseibilitas, misalnya lokasi yang mudah dilalui atau mudah dijangkau serana transportasi umum.
2. Visibilitas, misalnya lokasi yang dapat dilihat dengan jelas dari tepi jalan.
3. Ekspansi, yaitu tersedia tempat yang cukup luas untuk perluasan usaha dikemudian hari.
4. Lingkungan, yaitu daerah sekitar yang mendukung jasa yang ditawarkan.
5. Pesaingan, yaitu tidak terlalu banyak pesaing dalam lokasi tersebut.

6. Teori Jenis Dagangan

a. Pengertian jenis dagangan

Menurut Al-Bara, jenis dagangan ialah keanekaragaman barang yang diperjual belikan pedagang. Tipe barang yang diperjual belikan di pasar biasanya beragam dan sangat bervariasi seperti bahan pokok hingga bahan kebutuhan lainnya yang biasa dibutuhkan konsumen untuk konsumen sehari-hari bahkan alat yang digunakan setiap harinya (Pratama, 2019).

Barang atau produk adalah sesuatu yang bisa ditawarkan ke pasar untuk dicermati, dipakai, dimiliki atau dikonsumsi sehingga memuaskan kemauan atau kebutuhan pembeli (Firmansyah, 2019).

Jenis dagangan adalah kumpulan seluruh produk dan barang yang ditawarkan penjual tertentu kepada pembeli. Jenis ini merupakan pengembangan dari suatu barang yang ditawarkan sehingga menghasilkan jenis dagangan-dagangan yang lain (Indrasari, 2019).

Atun (2016) juga mengatakan bahwa jenis dagangan ialah kebutuhan seorang konsumen seperti jenis barang yang pedagang

yang bisa menjadi pengaruh terhadap pendapatan, dengan anatomi pasar serta pengelompokan pasar, penjual bisa mengamati kesempatan yang akan terjadi pada tempat tersebut bahkan jenis barang yang akan dijual pada saat itu.

Dalam penelitian ini, relevan pengertian diatas, disimpulkan jenis dagangan mencakup penjualan barang oleh penjual relevan dengan modal yang mereka punya, dan barang dagangan ini akan berpengaruh kepada pendapatan, karena jenis dagangan yang dijual dapat memenuhi selera konsumen seperti sayuran, ikan, bumbu, buah-buahan dan sebagainya.

b. Jenis dagangan yang di jual di pasar

Ragam dagangan yang di jual menurut Mc Gee dan Yeung secara umum mencakup (Kaputra, 2013):

1. Bahan baku dan setengah jadi

Bahan baku dan setengah jadi contohnya seperti sayur-sayuran, ikan, daging, beras, buah-buahan, dan sebagainya yang belum diolah.

2. Makanan siap konsumsi

Makanan siap konsumsi contohnya seperti soto, ketoprak, jajanan-jajanan yang akan dipasar yang sudah diolah dan disiapkan untuk dikonsumsi secara langsung.

3. Non makanan

Ragam barang dagangan ini mencakup kaos kaki, baju, lap meja dan sebagainya yang bukan termasuk bahan makanan ataupun makanan yang siap konsumsi.

c. Indikator jenis dagangan

Ada beberapa hal yang menentukan jenis dagangan yang akan dijual oleh pedagang dipasar yang sekaligus menjadi indikator jenis dagangan (Pratama, 2019).

Adapun indikator jenis dagangan tersebut adalah:

1. Jenis dagangan utama yang diperjual belikan

Jenis dagangan utama yang diperjualbelikan adalah model dagangan yang dominan diperjual belikan pedagang.

2. Jenis dagangan lain yang diperjual belikan

Jenis dagangan lain yang diperjualbelikan adalah model dagangan yang menjadi pelengkap ataupun peramai jenis dagangan utama.

B. Landasan Teologis

Ekonomi islam memandang bahwa pasar mempunyai peran yang efektif pada kehidupan ekonomi apabila prinsip dalam persaingan yang bebas bisa berlaku secara efektif. Namun demikian, bukan berarti kebebasan tersebut berlaku mutlak, akan tetapi kebebasan yang dibungkus dengan kerangka syariah. Pasar merupakan suatu bagian yang penting pada kehidupan orang muslim karena pada pasar terdapat interaksi dan hal itu adalah ibadah bagi orang muslim pada kehidupan ekonomi. Hal ini sudah pernah dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW saat hijrah menuju madinah, yang dilakukan oleh rasul sering pergi ke pasar tujuannya memenuhi kebutuhan hidup (Hidayat, 2019).

Mekanisme pasar dalam islam meliputi aspek teologi sampai sosiologis, yaitu sebagai berikut:

1. Pembentukan harga sangat dipengaruhi oleh penawaran dan permintaan pasar
2. Transaksi yang terjadi antara pedagang dan pembeli adalah transaksi dilandasi oleh faktor suka sama suka
3. Pasar yang adil tidak boleh ada intervensi pasar dari pihak manapun
4. Pedagang boleh mengambil keuntungan karena keuntungan itu hasil dari imbalan atas usaha dan resiko, dengan syarat laba tidak berlebihan (Ghafur, 2019).

Menyangkut tentang perdagangan dalam Al-Qur'an yang berarti tijarah yaitu menebarkan modal untuk mendapatkan keuntungan. Dalam

konteks “menebar modal dalam tijarah”, istilah ini mengacu pada tindakan menanamkan modal atau menginvestasikan modal dalam kegiatan perdagangan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan. Dalam islam, tijarah adalah salah satu bentuk aktivitas ekonomi yang diperbolehkan, asalkan dilakukan dengan prinsip-prinsip syariah yang sesuai dengan ajaran Al-Qu’an dan Sunnah Nabi Muhammad SAW (Kusmila dkk, 2022).

Perdagangan merupakan salah satu cara untuk memperoleh harta dan disebut juga sebagai bagian dari usul al-makasib (sumber-sumber usaha) (Tarigan A,A., 2012).

Terdapat ayat al. Qur’an yang membahas tentang aturan perdagangan atau beriaga, yaitu pada Q.S. An-Nisa ayat 29:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْأَسْوَطِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ
مِنْكُمْ ۖ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling perniaga harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaanyang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu dan janganlah kamu membunuh dirimu, sesungguhnya Allah adalah maha penyayang kepadamu”.

Maka dari itu, kegiatan berdagang tidak diperbolehkan dengan cara yang batil atau curang. Agar nantinya hasil dari pendapatanya tidak mengandung unsur riba dan bentuk lainnya yang dilarang oleh ajaran islam. Selain itu dalam usaha dagang, Nabi selalu bersikap sopan dan baik hati. Nabi juga menghindari sikap berlebihan dalam berdagang, seperti banyak bersumah. Nabi sangat membenci orang-orang yang dalam dagangannya menggunakan sumpah palsu (Rokan, 2010).

Dalam ekonomi syariah, pendapatan pedagang dipengaruhi oleh beberapa faktor kunci, termasuk modal yang tersedia untuk berinvestasi, lama usaha yang menandakan tingkat pengalaman, lokasi yang strategis, dan jenis dagangan yang dipilih. Dengan prinsip-prinsip syariah yang mendorong keadilan, keberkahan, dan keberlanjutan, pedagang berusaha

untuk mengoptimalkan pendapatan mereka dengan cara yang sesuai dengan nilai-nilai agama.

Modal yang cukup memungkinkan pedagang untuk memperluas usaha, membeli inventaris yang lebih besar, dan berinvestasi dalam strategi pemasaran yang efektif. Dalam ekonomi syariah, penggunaan modal haruslah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yang melarang riba (bunga) dan transaksi yang tidak jelas (gharar). Oleh karena itu, modal dalam ekonomi syariah sering kali terkait dengan pembiayaan yang sesuai dengan prinsip syariah, seperti mudharabah (bagi hasil), musharakah (kerjasama), dan murabahah (penjualan dengan markup harga). Sementara itu, lama usaha menandakan tingkat pengalaman pedagang dalam mengelola bisnis dan menghadapi tantangan yang mungkin muncul di pasar (Satria dkk, 2021).

Jenis dagangan yang dipilih juga memiliki dampak signifikan. Pedagang dalam ekonomi syariah berfokus pada produk dan layanan yang halal serta sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Jenis dagangan yang dipilih haruslah memenuhi kebutuhan pasar, memiliki permintaan yang stabil, dan memberikan margin keuntungan yang memadai. Pemilihan jenis dagangan sangat penting dalam ekonomi syariah. Produk atau layanan yang halal dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah akan mendapatkan dukungan dari masyarakat yang berorientasi pada kepatuhan syariah. Selain itu, dalam ekonomi syariah, ada penekanan pada perdagangan yang berkeadilan dan adil, yang dapat mempengaruhi pilihan jenis dagangan yang dipilih oleh pedagang (Muslimah, 2018).

C. Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian-penelitian sebelumnya dalam penelitian ini dipergunakan sebagai bahan perbandingan, referensi, acuan, dan kajian untuk memperkaya teori-teori yang digunakan dalam memvalidasi penelitian yang dilakukan. Uraian hasil penelitian terdahulu dari beberapa artikel dengan penelitian yang dilakukan peneliti, antara lain:

Penelitian oleh Setiaji dan Fatunia, (2018) dengan judul Pengaruh Modal, Lama Usaha, dan Lokasi Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Pasca Relokasi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Dengan hasil penelitian yang dilakukan pada 92 responden yang semuanya adalah pedagang dari Pasar Johar Semarang yang berada di lokasi relokasi yaitu Di Jalan Arteri Soekarno-Hatta di Kelurahan Sambirejo Kecamatan Gayam Sari Semarang. Dengan nilai hitung modal (X1) 5.853, lama usaha (X2) 3.635, dan nilai hitung untuk lokasi (X3) yaitu 4.658 yang berarti bahwa lebih besar dari 1.987. jadi hipotesis bahwa modal, lama usaha, dan lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang.

Penelitian oleh Pratama, (2018), dengan judul Pengaruh Modal, Lokasi dan Jenis Dagangan Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar. Penelitian ini menggunakan penelitian *ex-post facto* bersifat asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Dengan hasil penelitian yang dilakukan pada 82 responden yang semuanya adalah pedagang pasar Sarimalaha Kota Tidore Kepulauan. dengan hasil penelitian bahwa modal dan jenis dagangan berpengaruh positif terhadap pedagang, sedangkan lokasi tidak berpengaruh.

Penelitian oleh Fatma, (2021) dengan judul Pendapatan Pedagang Kaki Lima dan Faktor yang Mempengaruhi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Dengan hasil penelitian yang dilakukan pada 74 responden yang semuanya adalah pedagang kaki lima disekitar alun-alun Kabupaten Wonomsobo. Hasil penelitian bahwa modal, lama usaha, dan jam kerja berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang

Penelitian oleh Triyadari, 2020 dengan judul Pengaruh Modal, Lokasi Usaha, dan Kondisi Tempat Berdagang. Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif metode penelitian kuantitatif. Dengan hasil penelitian yang dilakukan pada 87 responden yang semuanya adalah pedagang pasar Kartasura Kabupaten Sukoharjo. Hasil penelitian bahwa modal, lokasi usaha dan kondisi tempat berdagang berpengaruh terhadap pendapatan pedagang.

Penelitian oleh Ammar, 2019 dengan judul Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima (PKL) Di Pasar Sunday

Morning (SUNMOR) Purwokerto. Peneliti ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Dengan hasil penelitian yang dilakukan pada 90 responden yang semuanya adalah pedagang pasar Sunday Morning (SUNMOR) Purwokerto. Hasil penelitian bahwa modal (X1), Jam Kerja (X2), dan barang dagangan (X6) berpengaruh secara signifikan. Namun pendidikan (X2), jumlah tenaga kerja (X3), lokasi (X5) berpengaruh tidak signifikan.

Tabel dibawah ini diuraikan hasil penelitian terdahulu dari beberapa artikel dengan penelitian yang dilakukan peneliti, antara lain:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

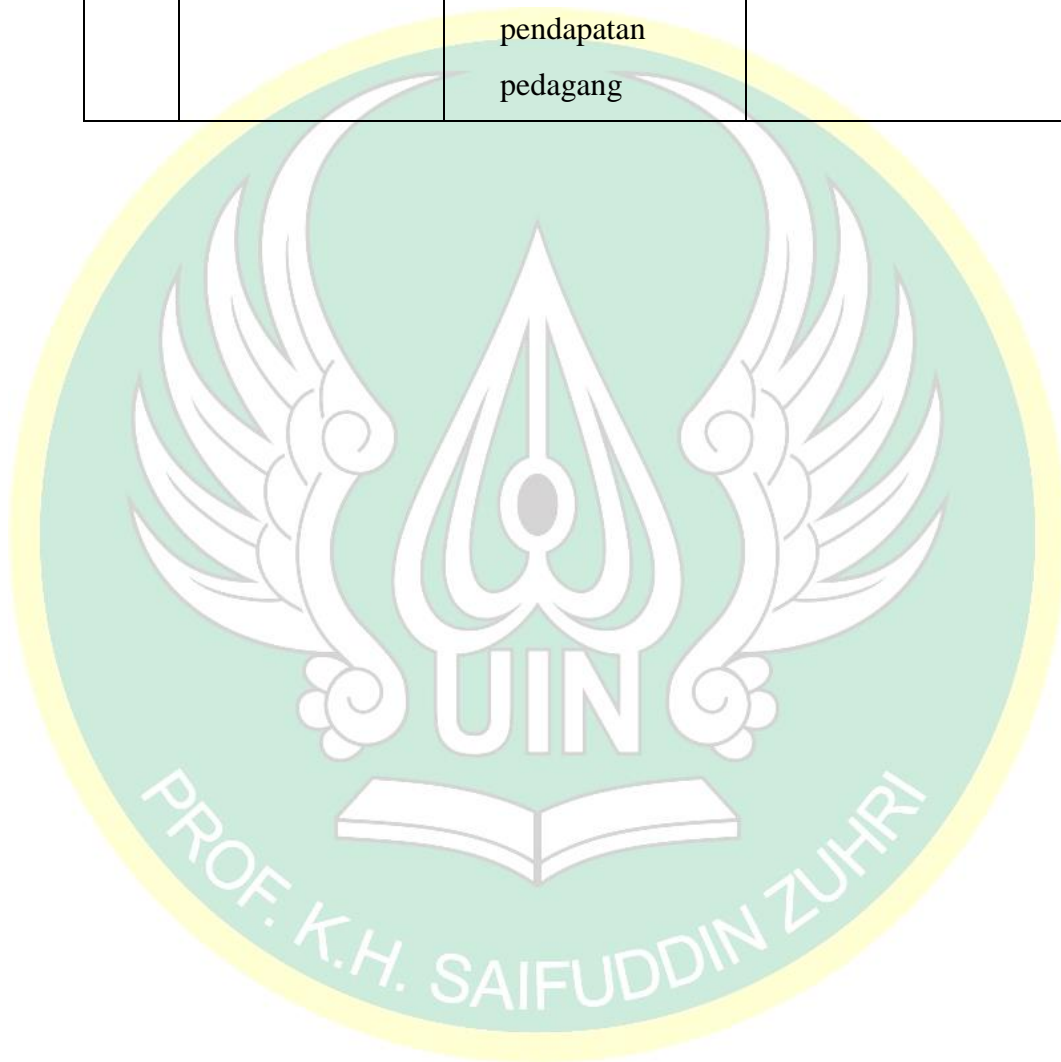
No.	Penulis dan Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	Khasan Setiaji dan Ana Listia Fatunia (2018). “Pengaruh Modal, Lama Usaha dan Lokasi terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Pasca Relokasi di Pasar Johar Semarang”. Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis.	1. Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen pendapatan pedagang. 2. Lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen pendapatan pedagang. 3. Lokasi berpengaruh	1. Terdapat satu variabel independen yang berbeda, karena dalam penelitian ini adanya penambahan variabel “Jenis Dagangan” pada variabel independen. 2. Lokasi penelitian yang berbeda 3. Objek penelitian Pasar Pasca Relokasi di Pasar Johar Semarang

		positif dan signifikan terhadap variabel dependen pendapatan pedagang.	
2.	Rheza Pratama (2018). “Pengaruh Modal, Lokasi, dan Jenis Dagangan terhadap Pedagang”. Jurnal Mitra Manajemen	<p>1. Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen pendapatan pedagang.</p> <p>2. Lokasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen pendapatan pedagang.</p> <p>3. Jenis Dagangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen pendapatan pedagang.</p>	<p>1. Terdapat satu variabel independen yang berbeda, karena dalam penelitian ini adanya penambahan variabel “Lama Usaha” pada variabel independen.</p> <p>2. Lokasi penelitian berbeda</p>

3.	Muhammad Ammar Allam, (2019), “Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima (PKL) Di Pasar Sunday Morning (SUNMOR) Purwokerto” Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi (JEBA)	<p>1. Modal berpengaruh positif terhadap variabel pendapatan pedagang</p> <p>2. Jam kerja berpengaruh positif terhadap variabel pendapatan pedagang</p> <p>3. Jenis dagangan berpengaruh positif terhadap variabel pendapatan pedagang</p> <p>4. Lokasi tidak berpengaruh positif terhadap variabel pendapatan pedagang</p>	<p>1. Terdapat satu variabel independen yang berbeda karena dalam penelitian ini peneliti menambahkan satu variabel yaitu lama usaha.</p> <p>2. Lokasi penelitian yang berbeda</p> <p>3. Objek penelitian Kaki Lima (PKL) Di Pasar Sunday Morning (SUNMOR) Purwokerto</p>
4.	Ana Fatma Fitriana Wibowo, dkk. (2021) “Pendapatan Pedagang Kaki Lima dan Faktor yang	1. Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pendapatan	1. Terdapat satu variabel independen yang berbeda, karena dalam penelitian ini adanya

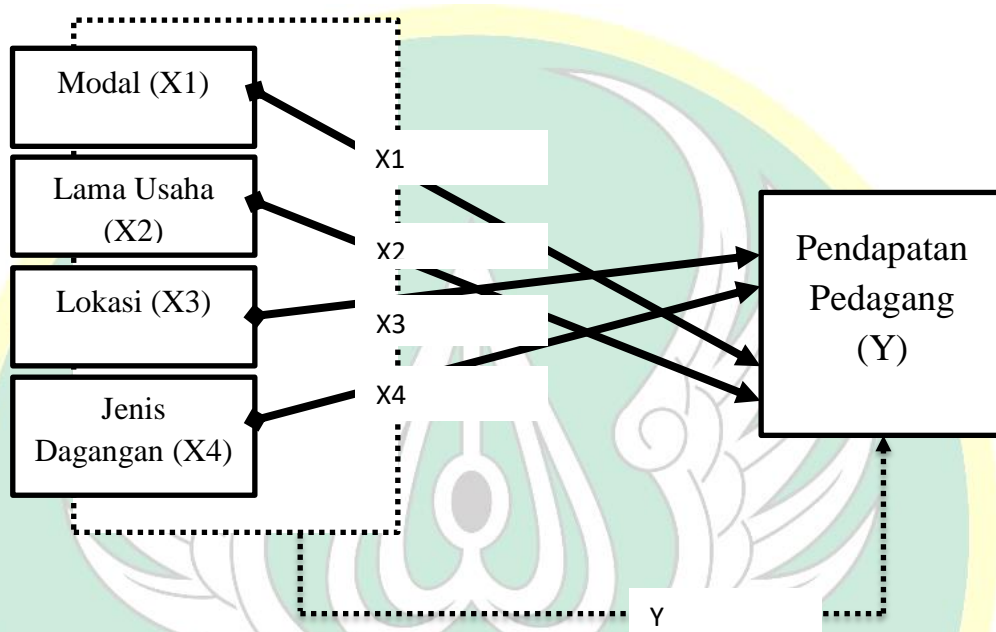
	<p>mempengaruhi di Kabupaten Wonosobo Simpang”. <i>Journal Of Economic, Business and Engineering (JEBE)</i>.</p>	<p>pedagang. 2. Lama usaha perpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen pendapatan pedagang. 3. Lokasi perpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen pendapatan pedagang.</p>	<p>pemambahan variabel “Jenis Dagangan” pada variabel independen. 2. Lokasi penelitian yang berbeda 3. Objek penelitian Pasar Pasca Relokasi di Pasar Kabupaten Wonosobo</p>
5.	<p>Noveny Triyandari Nugroho dan Indah Wahyu Utama. (2020) “Pengaruh Modal, lokasi Usaha dan Kondisi Tempat Berdagang Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Kartasura Kabupaten</p>	<p>1. Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen pendapatan pedagang 2. Lokasi usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen</p>	<p>1. Terdapat dua variabel independen yang berbeda karena dalam penelitian ini peneliti menambahkan dua variabel yaitu lama usaha dan jenis dagangan 2. Lokasi penelitian yang berbeda 3. Objek penelitian Pasar Kartasura</p>

	Sukoharji” Jurnal Manajemen Bisnis dan Pendidikan	pendapatan 3. Kondisi tempat berdagang pasar berpengaruh positif terhadap varibel pendapatan pedagang	Kabupaten Sukoharji
--	--	--	------------------------



D. Kerangka Teori

Kerangka berfikir adalah suatu model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting (Sugiyono, 2019).



Keterangan:

→ : Pengaruh Masing-masing Variabel

-----> : Pengaruh variabel secara simultan

H₁ : Pengaruh (X1) terhadap Y H₄ : Pengaruh (X4) terhadap Y

H₂ : Pengaruh (X2) terhadap Y H₅ : Pengaruh (X1, X2, X3, X4 Terhadap Y

H₃ : Pengaruh (X3) terhadap Y

E. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara atas rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan (Sugiyono, 2019:63). Hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap tujuan penelitian yang dihasilkan dari kerangka berfikir yang telah dibuat, atau pernyataan tentatif tentang hubungan antara beberapa variabel atau lebih (Sujarweni, 2019). Hipotesis penelitian ini yaitu:

1. Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan Pedagang (X1)

Modal sebagai aspek penting bagi seorang pedagang karena jika pedagang ingin menjalankan suatu usahanya maka pedagang tersebut membutuhkan modal agar usaha tersebut berjalan dengan lancar. Menurut Nugroho & Utami, (2020), menyatakan dalam penelitiannya bahwa modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan di pasar Kartasira Kabupaten Sukoharjo, dengan data tersebut berarti dapat disimpulkan bahwa jika ingin membuka usaha diperlukan modal untuk mendanai segala sesuatu yang akan dikeluarkan pedagang dalam memulai usahanya nanti modal ini yang akan mempengaruhi pendapatannya.

Menurut N. N Tri Utami Dewi, Made Suci (2023), menyatakan dalam penelitiannya bahwa modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan di pasar Kalibukbuk Kecamatan Buleleng, berarti dapat disimpulkan bahwa modal yang cukup dapat memberikan kestabilan finansial bagi pedagang, memungkinkan investasi dalam peralatan atau teknologi yang modern, serta memberikan fleksibilitas dalam menghadapi perubahan kondisi pasar. Dengan demikian, modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang mencakup peningkatan kesejahteraan, kemampuan untuk berkembang dan potensi untuk memperluas usaha.

Demikian dijelaskan bahwa jawaban sementara dari penelitian ini yaitu:

Ha₁: Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang.

2. Pengaruh Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang (X₂)

Lama usaha merupakan sesuatu yang menguntungkan bagi pedagang, karena seorang yang sudah lama dalam usahanya akan menyandang keterampilan yang cakap hingga pedagang tersebut mampu mempertimbangkan konsumen dan dapat menarik konsumen yang baru karena jaringan dan koneksi yang luas. Pedagang yang sudah lama dibidangnya juga dapat menekan pengeluaran yang akan mengakibatkan pasar meningkatnya pendapatan. Menurut (Hanum, 2017) menyatakan dalam penelitiannya bahwa lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatannya pedagang kaki lima di kota Kuala Lumpur, disimpulkan bahwa memulai suatu usaha dengan pengalaman yang luas, seorang pedagang mampu mengambil hati seorang konsumen untuk berbelanja ditempatnya dan hal ini dapat berpengaruh terhadap naiknya pendapatan.

Menurut Dewi Utami (2022) menyatakan bahwa dalam penelitiannya bahwa lamanya usaha dapat mencerminkan akumulasi pengalaman dan pengetahuan yang diperoleh pedagang dalam menjalankan usahanya. Pengalaman yang terkait dengan lama usaha dapat mempengaruhi cara pedagang berinteraksi dengan pasar, pelanggan, dan pesaing, serta memungkinkan mereka untuk mengidentifikasi peluang dan mengelola resiko dengan baik. Selain itu, lama usaha juga dapat memperluas jaringan dan hubungan bisnis, yang pada gilirannya dapat berkontribusi pada peningkatan pendapatan pedagang. Dengan demikian, lama usaha tidak hanya mencerminkan masa keberadaan usaha, tetapi juga akumulasi pengetahuan, keterampilan, dan jaringan yang dapat berdampak positif pada pendapatan pedagang.

Demikian dijelaskan bahwa jawaban sementara dari penelitian ini yaitu:

Ha₂: Lama Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang.

3. Pengaruh Lokasi Terhadap Pendapatan Pedagang (X3)

Lokasi merupakan tempat dimana mereka melayani pembeli dan tempat memamerkan barang-barang jualannya. Menurut Rini Agustinia penelitian dari (Wahyu, W, dkk, 2023) menyatakan bahwa lokasi usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan. Disimpulkan bahwa pengusaha yang dapat menentukan lokasi usaha yang sangat strategis maka akan mempermudah konsumen untuk menemukan lokasi tersebut, sehingga dengan lokasi yang strategis dapat membantu pengusaha dalam meningkatkan pendapatan.

Menurut Daruljannah (2022), menyatakan bahwa lokasi usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan karena lokasi yang strategis dapat meningkatkan akses pasar dan daya tarik pelanggan. Dengan lokasi yang baik, pedagang dapat menarik lebih banyak pelanggan dan memiliki akses yang lebih baik terhadap pasar potensial. Selain itu, lokasi yang strategis juga dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan usaha dan memberikan keuntungan dalam hal aksesibilitas. Oleh karena itu, lokasi yang baik dapat berkontribusi secara positif terhadap pendapatan pedagang.

Demikian dijelaskan bahwa jawaban sementara dari penelitian ini yaitu:

Ha₃: Lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang.

4. Pengaruh Jenis Dagangan Terhadap Pendapatan Pedagang (X4)

Jenis dagangan merupakan suatu yang krusial teruntuk penjual karena dengan beragam jenis dagangan yang bervariasi dapat menarik minat konsumen, apabila jika jenis dagangan yang ditawarkan pedagang sangat dibutuhkan banyak konsumen. Pratama, 2019 menyatakan dalam

penelitiannya bahwa jenis dagangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang di pasar Sarimalaha Kota Tidore Kepulauan, data data tersebut dapat disimpulkan bahwa jika ingin memulai suatu usaha pedagang harus mempunyai jenis dagangan yang bervariasi karena dapat menarik konsumen dan akan berpengaruh terhadap pendapatan.

Menurut Allam (2019) mengatakan jenis dagangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan karena jenis dagangan yang ditawarkan dapat mempengaruhi seberapa banyak permintaan dari para. Produk atau layanan yang lebih diminati oleh konsumen biasanya akan menghasilkan pendapatan yang lebih besar.

Demikian dijelaskan bahwa jawaban sementara dari penelitian ini yaitu:

Ha₄: Jenis Dagangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang.

5. Pengaruh Modal, Lama Usaha, Lokasi dan Jenis dagangan Terhadap Pendapatan Pedagang

Modal, lama usaha, lokasi dan jenis dagangan merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi pendapatan pedagang. Dalam modal, membuka usaha diperlukan modal untuk mendanai segala sesuatu yang akan dikeluarkan pedagang dalam memulai usahanya nanti modal ini yang akan mempengaruhi pendapatannya (Wahyu, W, dkk, 2023).

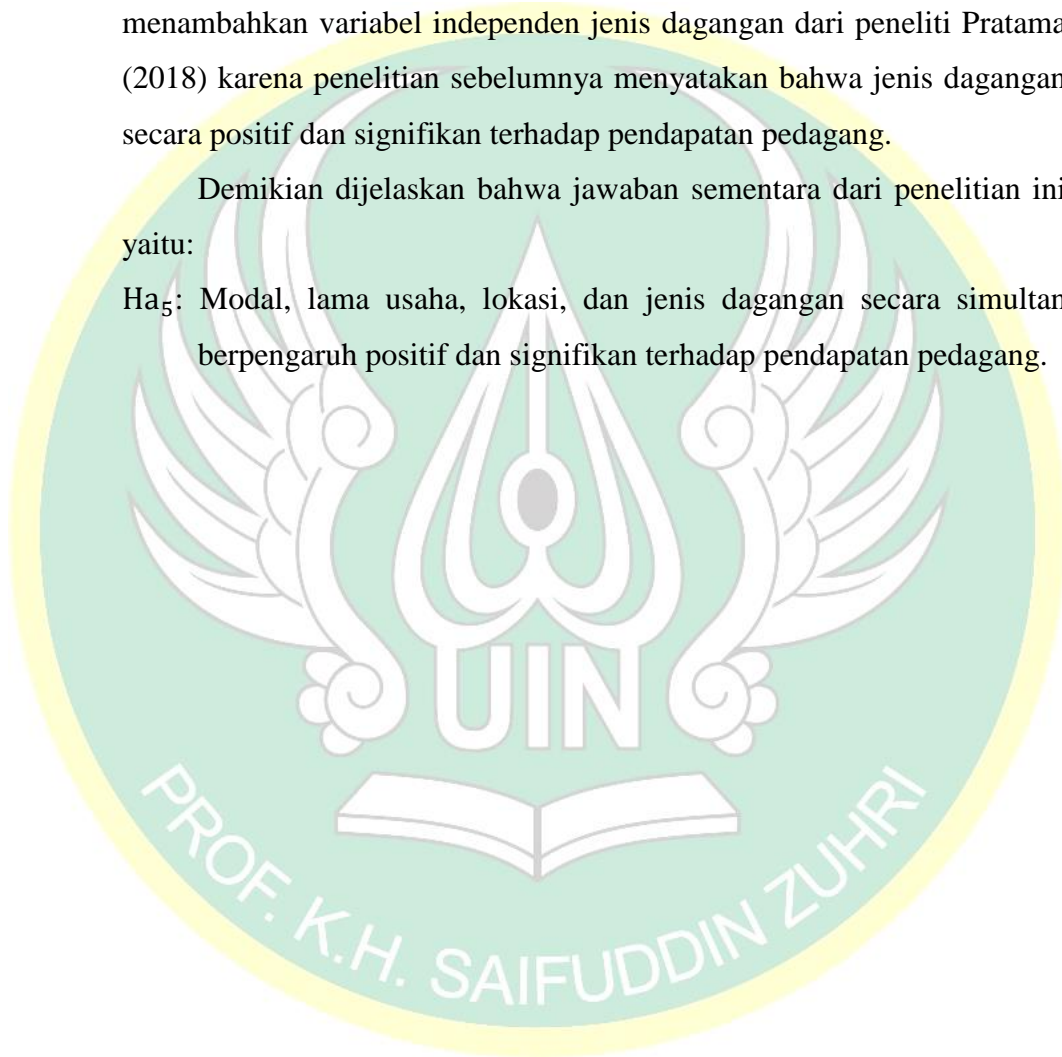
Pengusaha yang menjalankan usahanya cukup lama saat melangsungkan bisnisnya melahirkan siasat jitu guna mengelola usahanya, karena pengusaha memiliki lama usaha ataupun jam terbang yang tinggi dalam menata bisnisnya (Miftah & Pangiuk, 2020:108). Lokasi merupakan tempat dimana mereka melayani pembeli dan tempat memamerkan barang-barang jualannya. Menurut Rini Agustinia penelitian dari (Nugraha & Fitri, 2018) dan Jenis dagangan merupakan suatu yang krusial teruntuk penjual karena dengan beragam jenis dagangan yang bervariasi dapat menarik minat konsumen, apabila jika

jenis dagangan yang ditawarkan pedagang sangat dibutuhkan banyak konsumen.

Pengembangan dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Setiaji dan Fatuniah (2018) dengan variabel independen modal, lama usaha dan lokasi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada variabel independennya. Karena penelitian ini menambahkan variabel independen jenis dagangan dari peneliti Pratama (2018) karena penelitian sebelumnya menyatakan bahwa jenis dagangan secara positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang.

Demikian dijelaskan bahwa jawaban sementara dari penelitian ini yaitu:

Ha₅: Modal, lama usaha, lokasi, dan jenis dagangan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Wiratam Sujarweni (2019) penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara lain dari statistik. Sugiyono (2019) menyatakan bahwa tujuan dari penelitian kuantitatif adalah untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal, lama usaha, lokasi, dan jenis dagangan terhadap pendapatan pedagang di pasar ketanggungan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Pasar Ketanggungan Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes. Waktu penelitian sejak 10 Juli 2013 sampai 01 Januari 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2019:80) mendefinisikan populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karekteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari. Populasi dalam penelitian ini adalah pedagang di pasar Ketanggungan. Dengan jumlah pedagang lebih dari 865 pedagang.

Tabel 3.1
Data Pedangang di Pasar Ketanggungan

Dasaran	Jumlah Pedagang
Kios/Loos	33
Luar Loos	200
Loas Dalem	632

Sumber: UPTD Pasar Ketanggungan

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2019:80). Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian tersebut. teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *accidental sampling*, yaitu suatu pemagambilan sampel yang dilakukan secara kebetulan, atau dapat dikatakan bahwa siapa saja yang secara insidental bertemu dengan peneliti, maka dapat digunakan sebagai sampel penelitian (Ramadhani dan Nuraini, 2021: 160). Adapun penentuan besaran sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Pupulasi

e : persentasi kelonggaran ketidakterkaitan karena kesalahan pengambilan populasi 0,01 atau 10%. Jadi besaran sampel yang dapat dihitung yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} = \frac{865}{1 + 865 \times (0,1)^2}$$

$$n = \frac{865}{9,65} = 89,6$$

Sampel pada penelitian ini sebanyak 865 pedagang dan jika dibulatkan menjadi 89,6 responden. Maka responden yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu 90 responden.

D. Jenis Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data (Sugiyono, 2019:225). Sumber data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuisisioner.

Dalam penelitian ini, cara pengisian kuisioner menggunakan metode pengukuran skala likert. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan pertanyaan (Sugiyono, 2019:93).

Berikut skala liker 1-10 ada 10 tingkatan pilihan jawaban dengan pilihan sebagai berikut.

Tabel 3.2
Skala Likert

Sangat Tidak Setuju					Sangat Setuju				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

E. Variabel Penelitian dan Indikator Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yaitu segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari menghasilkan informasi kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:38).

- a. Variabel Independen: Modal (X1), Lama Usaha (X2), Lama Usaha (X3), dan Jenis Dagangan (X4).

Variabel independen adalah variabel mempengaruhi yang menjadi sebab perubahannya dan timbulnya variabel bebas (Sugiyono, 2019:39). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu, Modal (X1), Lama Usaha (X2), Lokasi (X3), dan Jenis Dagangan (X4).

- b. Variabel Dependen: Pendapatan Pedagang (Y).

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019:39). Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu: Pendapatan Pedagang (Y).

2. Indikator Penelitian

Tabel 3.3
Indikator Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator
Pendapatan Pedagang (Y)	Pendapatan merupakan hasil yang didapatkan oleh pengusaha melalui proses penjualan yang dilalui (Setiaji & Fatuniah, 2018).	Jumlah pendapatan perbulan
Modal (X1)	Modal adalah peroleh dana dengan jumlah yang sesuai untuk dapat dimanfaatkan dalam melakukan suatu usaha dan menjalani usaha tersebut agar dapat memperoleh keuntungan (Setiaji & Fatuniah, 2018)	Jumlah modal perbulan
Lama Usaha (X2)	Lama usaha adalah durasi yang dihabiskan pengusaha saat menjalani bisnisnya serta pengalaman yang telah banyak dilaluinya (Setiaji & Fatuniah, 2018).	Jumlah tahun dari mulai usaha sampai saat ini
Lokasi (X3)	Lokasi adalah tempat dimana suatu bisnis atau organisasi yang melayani konsumen (Kotler & Keller, 2009)	1. Aksesibilitas 2. Visibilitas 3. Ekspansi 4. Lingkungan 5. Persaingan (Kotler & Keller, 2009)
Jenis Dagangan (X4)	Jenis dagangan yakni keragaman dagangan yang memberikan pengaruh pada pendapatan ataupun barang dagangan lain yang menjadi penambah (Pratama, 2019)	1. Jenis dagangan Utama 2. Jenis Dagangan Lain. (Pramata, 2019)

F. Metode Analisis Data

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas ini dipakai sebagai pengukuran sah dan valid atau tidaknya suatu kuasioner. Sebuah kuesioner dapat dinyatakan absah. Jika semua pertanyaan yang ada mampu mengungkapkan suatu yang diukur dengan kuesioner (Ghozali, 2018). Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree off freedom* (df)= $n-2$ dalam hal ini yaitu jumlah sampel. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilainya positif maka butirannya atau indikatornya dapat dinyatakan valid (Ghozali, 2018).

Untuk itu, metode uji yang digunakan dalam pengukuran tersebut ialah korelasi product moment. Berikut adalah rumus korelasi product moment:

$$r = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{n \sum x^2 (\sum x)^2} \sqrt{n \sum y^2 (\sum y)^2}}$$

Keterangan :

r : Koefisien korelasi produk momen

x : nilai dari item

y : nilai total item

n : jumlah responden

Apapun syarat dari uji validitas yang dikeluarkan oleh Sugiyono (2019) dengan kriteria sebagai berikut:

1. Apa bila koefisien korelasi $r \geq 0,03$ maka item dinyatakan valid
2. Apabila koefisien korelasi $r < 0,03$ maka item dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabe atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabilitas atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau setabil dari waktu ke waktu

(Ghozali, 2018). Rumusan yang dikatakan untuk menguji validitas suatu instrumen yaitu rumusan *alpha chronbach*. Rumusan perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\alpha = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{(\sigma^2 t)} \right)$$

Keterangan :

σ : koefisien Alpha Cronbach

k : jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$: jumlah varian butir

$(\sigma^2 t)$: jumlah varian total

Kriteria

σ : 0,60 instrumen dinyatakan reliabel jika $r \geq 0,60$ dan jika instrumen dinyatakan tidak reliabilitas ketika nilai $r < 0,60$.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan grafik atau uji statistik (Ghozali, 2018). Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini digunakan uji *Kolmogorov Smirnow* (K-S) dengan ketentuan jika nilai $\text{sig} \geq 0,05$ maka residual memiliki distribusi normal dan jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka residual tidak memiliki distribusi normal.

b. Uji Multikolonearitas

Menurut Ghozali (2018:108) uji multikolonearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Untuk

mengetahui ada tidaknya multikolinieritas maka dapat dilihat nilai R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, menganalisis matriks korelasi variabel-variabel independen dan multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance dan varian inflation factor (VIF) yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas yaitu jika nilai tolerance $\leq 0,10$ atau VIF ≥ 10 .

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2018:137). Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Uji heteroskedastisitas dapat dilihat dengan menggunakan uji glejser. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas digunakan model glejser. Model ini dilakukan dengan variabel bebas terhadap nilai absolut residualnya. Jika nilai probabilitas lebih besar dari nilai alpha ($\text{Sig} > \alpha 0,05$) maka dapat dipastikan model tidak mengandung gejala heteroskedastisitas, sebaliknya jika nilai signifikan ($\text{Sig} \leq \alpha 0,05$) lebih kecil sama dengan dari nilai alpha maka terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Analisis Regresi Berganda

Penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda, yaitu studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen, dengan tujuan mengestimasi atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui (Ghozali, 2018:95). Adapun persamaan regresi linier berganda dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y	= Pendapatan pedagang
α	= Konstan
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien regresi berganda
X1	= Modal

X2	= Lama usaha
X3	= Lokasi
X4	= Jenis dagangan
E	= Standar error

4. Uji Kecocokan

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Suatu variabel dikatakan memiliki pengaruh apabila t hitung lebih besar daripada t tabel (Sujarweni, 2019) dengan taraf signifikan 5%. Hipotesisnya sebagai berikut :

1. Penguji Hipotesis Modal (X1)

Menguji pengaruh modal secara parsial terhadap pendapatan pedagang pasar Ketanggungan.

H_{01} : Modal tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang.

H_{a2} : Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang.

2. Penguji Hipotesis Lama Usaha (X2)

Menguji pengaruh lama usaha secara parsial terhadap pendapatan pedagang pasar ketanggungan.

H_{02} : Lama usaha tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang.

H_{a2} : Lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang.

3. Penguji Hipotesis Lokasi (X3)

Menguji pengaruh lokasi secara parsial terhadap pendapatan pedagang pasar ketanggungan.

H_{03} : Lokasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang.

H_{a3} : Lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang.

4. Penguji Hipotesis Jenis Dagangan (X_4)

Menguji pengaruh jenis dagangan secara parsial terhadap pendapatan pedagang pasar ketanggungan.

H_{o4} : Jenis dagangan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang.

H_{a4} : Jenis dagangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang.

Dengan kriteria:

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_o diterima

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, H_o ditolak

Atau:

Jika $p \leq 0,05$ maka H_o diterima

Jika $p > 0,05$, maka H_o ditolak

b. Uji Simultan (F)

Menurut Ghozali (2018), uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen (bebas) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama terhadap variabel dependen (terikat). Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen. Uji simultan dikenal dengan uji model atau anova, uji F pada analisis ini menggunakan standar kepercayaan 0,05.

Berikut langkah-langkahnya uji simultan yaitu: Rumusan hipotesis pendapatan perdagangan.

H_{o5} : secara simultan tidak terdapat pengaruh secara signifikan dari variabel modal (X_1), lama usaha (X_2), lokasi (X_3), dan jenis dagangan (X_4) terhadap pendapatan pedagang (Y).

H_{a5} : secara simultan terdapat pengaruh secara signifikan dari variabel modal (X1), lama usaha (X2), lokasi (X3), dan jenis dagangan (X4) terhadap pendapatan pedagang (Y).

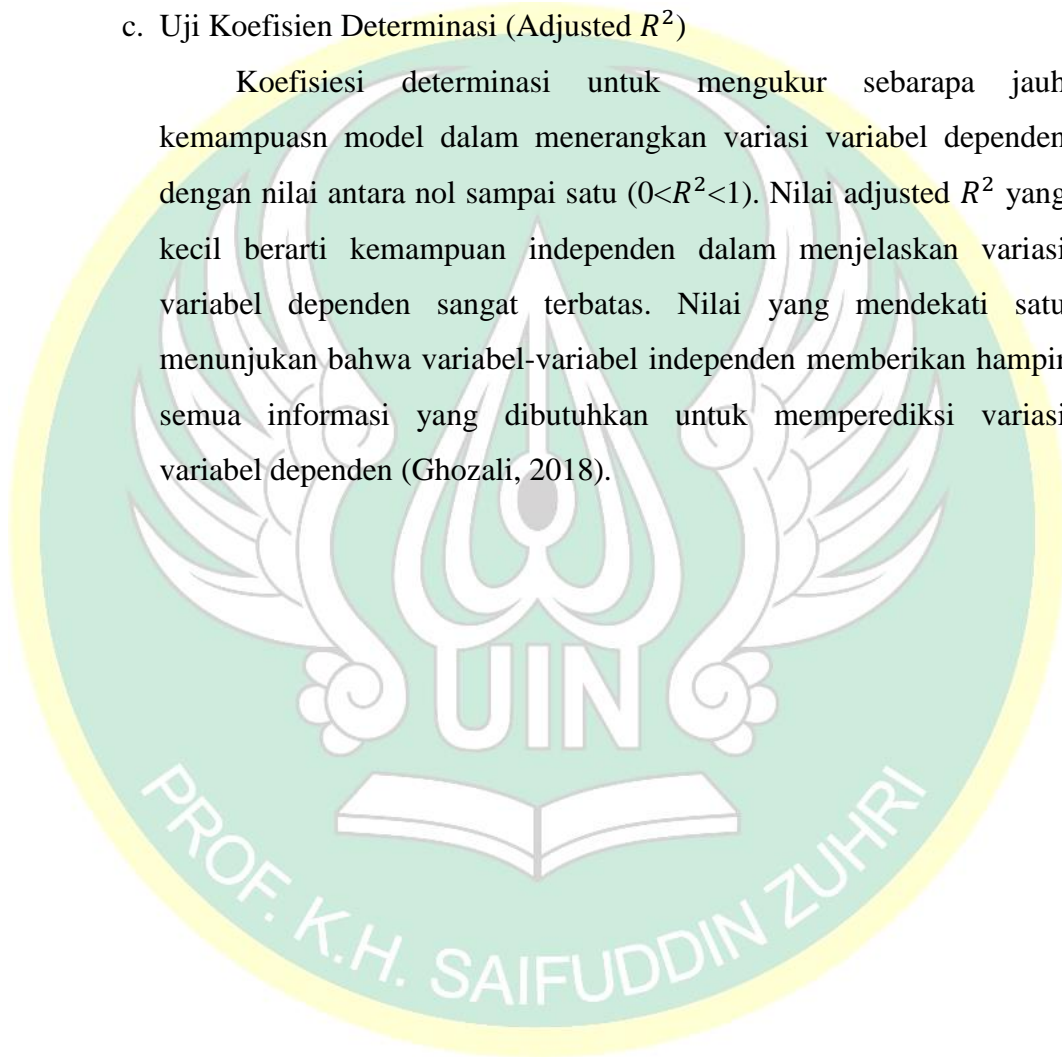
Dengan kriteria pengujian

H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

H_a diterima jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

c. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R^2)

Koefisien determinasi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen dengan nilai antara nol sampai satu ($0 < R^2 < 1$). Nilai adjusted R^2 yang kecil berarti kemampuan independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018).



BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Pasar Ketanggungan

Pasar ketanggungan merupakan salah satu pasar tradisional di Kabupaten Brebes. Pasar ketanggungan merupakan pasar terbesar yang menjadi pusat jual beli di kecamatan ketanggungan yang terkenal dengan komoditinya dan menjadi salah satu pusat destinasi belanja masyarakat. Pasar ketanggungan memiliki luas pasar 7610 meter, didirikan pada tahun 1950 pada letak wilayah kecamatan ketanggungan terletak dibagian tengah kabupaten brebes. Wilayah pengambilan ruang lingkup ini dibatasi oleh administrasi desa serta jalan karena kawasan pasar ketanggungan tidak memiliki administratif yang masuk dalam satu desa melainkan kawasan pasar ketanggungan masuk dalam desa yaitu desa ketanggungan, desa karangmalang dan desa dukuh tengah. Secara administratif lokasi penelitian pasar ketanggungan adalah:

Batasan sebelah utara	:	Jalan Pasarean II
Batas sebelah utara	:	Jalan KH Muhtadi
Batas sebelah barat	:	Desa Jagapura
Batas sebelah timur	:	Jalan Jendral Sudirman

Nama “Ketanggungan” dijadikan sebagai nama pasar karena salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Brebes, Jawa Tengah Indonesia. Letak wilayah Kecamatan Ketanggungan terletak dibagian tengah Kabupaten Brebes. Pasar Ketanggungan merupakan tempat pertemuan antara pembeli yang berbelanja dengan para pedagang dari warga di wilayah Ketanggungan bagaian selatan sebagai penghasil sayur mayur yang cukup melimpah, oleh karena itu jalan yang melintasi Ketanggungan mempunyai posisi yang strategis karena jalan utama menuju akses. Pasar Ketanggungan juga bermata pencaharian sebagai petani, buruh tani, dan sektor jasa. Sektor pertanian yang menonjol adalah tanaman padi, palawija, bawang merah, cabe merah aneka jenis sayur mayur serta buah-buahan. Pasar

Ketanggungan merupakan pasar yang masuk kedalam salah satu pasar strategis di Kabupaten Brebes dilihat dari kepentingan pertumbuhan ekonomi serta memiliki aktivitas pergerakan yang tinggi sehingga menjadi salah satu pasar berbasis utama pertumbuhan ekonomi yang berlangsung setiap hari dari pagi sampai malam. Identitas Pasar Ketanggungan:

1. Klasifikasi Pasar

- a. Kelas pasar : Kelas 1 (Satu)
- b. Luas Tanah : 7610 M^2
- c. Luas Bangunan : 5382 M^2
- d. Alamat : Jl. P. Diponogoro No. 162 Dukuh Tengah.
Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes.
- e. Kode Pos : 52263

2. Data Fisik Bangunan

Tabel 4.1
Data Fisik Bangunan

No.	Fasilitas	Jumlah	Luas
1.	Loos blok A	84 petak	2x150 cm
2.	Loos blok B	300 petak	2x175 cm
3.	Loos blok C	168 petak	2x1,75 cm
4.	Loos blok D	108 petak	2x1,75 cm
5.	Loos blok E	76 petak	1,50x1,50 cm
6.	Ruko depam	18 unit	4x6 m
7.	Kios mper	15 unit	3x4 m
8.	Kios swadaya		3x4 m
9.	MCK	1 Buah	3x10 m

Sumber: UPTD Pasar Ketanggungan

B. Profil Responden

Penelitian ini mengambil sampel pedagang yaitu pada pasar tradisional pasar Ketanggungan Kecamatan. Ketanggungan Brebes. Penguraian data profil responden dimaksudkan untuk dapat melihat profil responden sendiri juga hubungan antara variabel yang ada dalam penelitian ini. Hasil rekapitulasi data ini mendeskripsi suatu kondisi responden sebagai

bentuk informasi untuk memahami hasil penelitian. Pada penelitian ini responden memiliki beberapa karakteristik yang antaranya adalah:

1. Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil kuesioner penelitian yang diolah, berdasarkan karakteristik jenis kelamin responden adalah

Tabel 4.2
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
Laki-Laki	27	30%
Perempuan	63	70%
Total	90	100%

Sumber: Lampiran 4

Responden berdasarkan jenis kelamin mayoritas adalah perempuan dengan total 63 responden (70%) dan sisanya adalah laki-laki dengan jumlah responden 27 dengan persentase (30%). Hal ini menunjukkan bahwa lebih sering berdagang adalah perempuan dari pada laki-laki, sehingga pada penelitian ini jenis kelamin perempuan yang paling banyak berdagang, dikarenakan bahwa perempuan cenderung lebih tertarik pada pekerjaan yang melibatkan interaksi sosial, seperti perdagangan, sementara laki-laki cenderung lebih tertarik pada pekerjaan yang melibatkan keterampilan teknis atau fisik yang lebih tinggi.

2. Usia

Berdasarkan hasil kuesioner penelitian yang diolah, berdasarkan karakteristik usia responden adalah:

Tabel 4.3
Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Presentase (%)
20-30 tahun	12	13%
31-40 tahun	19	21%
41-50 tahun	33	37%
51-60 tahun	23	37%
61-70 tahun	3	3%
Total	90	100%

Sumber: Lampiran 4

Responden berdasarkan usia dengan rentang usia 20-30 tahun berjumlah 12 responden (13%), rentang usia 31-40 tahun sebanyak 19

responden (21%) rentang usia 41-50 tahun sebanyak 33 responden (37%), kemudian rentang usia 51-60 tahun sebanyak 23 responden (37%), dan dengan rentang usia 61-70 tahun sebanyak 3 responden dengan persentasu (3%). Disimpulkan bahwa mayoritas responden adalah dengan rentang usia 41-50 tahun. Faktor yang mungkin mendorong para pedagang cenderung berumur 41-50 tahun dikarenakan umur ini sering dianggap sebagai masa puncak produktivitas untuk berwirausaha. Sudah memiliki modal dan dana usaha yang lebih matang dibandingkan dengan usia yang lebih muda, telah berinvestasi dan berinvestasi selama beberapa tahun. Memiliki tanggung jawab ekonomi lebih besar untuk menghidupi keluarga mereka.

3. Jenjang Pendidikan

Berdasarkan hasil kuesioner penelitian yang diolah, berdasarkan karakteristik jenjang pendidikan responden adalah:

Tabel 4.4
Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Jenjang Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak Sekolah	4	4%
SD	38	42%
SMP	27	30%
SMA	14	16%
Sarjana S1	7	8%
Jumlah	90	100%

Sumber: Lampiran 4

Berdasarkan pendidikan, diketahui dari 90 responden yang tidak sekolah sebanyak 4 orang (4%), responden berpendidikan SD sebanyak 38 orang (42%), responden berpendidikan SMP sebanyak 27 orang (30%), responden berpendidikan SMA sebanyak 14 orang (16%), dan berpendidikan sarjana S1 sebanyak 7 orang (8%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden berdasarkan pendidikan dalam penelitian ini adalah responden yang berpendidikan SD (42%). Pedagang cenderung berpendidikan SD dibandingkan berpendidikan lebih tinggi, dikarenakan pekerjaan sebagai pedagang dianggap tidak memerlukan pendidikan

tinggi. Oleh karena itu, mereka cenderung memiliki pilihan karir yang terbatas untuk meningkatkan penghasilan. Pedagang berpendidikan SD sering memulai perdagangan sejak usia muda agar memiliki sumber penghasilan. Namun harus diingat bahwa faktor-faktor lain seperti motivasi, preferensi pribadi, kemampuan berdagang dan dukungan sosial juga berpartisipasi dalam memilih menjadi pedagang. Beberapa pedagang berpendidikan SD berhasil sukses dalam berdagang meskipun berpendidikan formalnya terbatas.

4. Pendapatan (Y)

Berdasarkan hasil kuesioner penelitian yang diolah, berdasarkan karakteristik banyaknya pendapatan responden adalah:

Tabel 4.5
Responden Berdasarkan Pendapatan

Modal	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Rp. 1000.000 - Rp. 5000.000	27	30.0	30.0	30.0
Rp. 5000.000 - Rp. 10.000.000	39	43.3	43.3	73.3
Rp. 10.000.000 - Rp. 15000.000	20	22.2	22.2	95.6
> Rp. 15000.000	4	4.4	4.4	100.0
Total	90	100.0	100.0	

Sumber: Lampiran 4

Berdasarkan modal, diketahui dari 90 responden dengan pendapatan Rp. 1000.000 - Rp. 5000.000 sebanyak 27 orang (30.0), responden dengan pendapatan Rp. 5000.000 - Rp. 10.000.000 sebanyak 39 orang (43.3), responden dengan modal Rp. Rp. 10.000.000 - Rp. 15000.000 sebanyak 20 orang (22.2). Dan responden dengan Pendapatan >Rp. 15000.000 sebanyak 4 orang (4.4). Hal tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden berdasarkan pendapatan dalam penelitian ini adalah responden Pendapatan Rp. 5000.000 - Rp. 10.000.000 sebanyak 39 orang (43.3). Para pedagang cenderung memiliki pendapatan antara

Rp.5000.000 – Rp.10,000.000, dikarenakan pendapatan pedagang juga dapat dipengaruhi oleh permintaan konsumen.

5. Modal (X1)

Berdasarkan hasil kuesioner penelitian yang diolah, berdasarkan karakteristik modal responden adalah:

Tabel 4.6
Responden Berdasarkan Modal (X1)

Modal	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative
Rp. 1000.000 - Rp. 5000.000	55	61.1	61.1	61.1
Rp. 5000.000 - Rp. 10.000.000	28	31.1	31.1	92.2
Rp. 10.000.000 - Rp. 15000.000	5	5.6	5.6	97.8
> Rp. 15000.000	2	2.2	2.2	100.0
Total	90	100.0	100.0	

Sumber: Lampiran 4

Berdasarkan modal, diketahui dari 90 responden modal kurang dari Rp. 1000.000 - Rp. 5000.000 sebanyak 55 orang (61.1), responden modal Rp. 5000.000 - Rp. 10.000.000 sebanyak 28 orang (31.1), responden modal Rp. 10.000.000 - Rp.15000.000 sebanyak 5 orang (5.6), dan responden modal > Rp. 15000.000 sebanyak 2 orang (2.2). Hal tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden berdasarkan modal dalam penelitian ini adalah responden yang modal Rp. 1000.000 - Rp. 5000.000 (61.1). dikarenakan modal yang rendah memungkinkan akses yang lebih memungkinkan akses yang lebih mudah bagi individu yang ingin memulai bisnis. Dengan modal yang terjangkau, mereka dapat memulai usaha mereka sendiri tanpa terlalu banyak ketergantungan pada pinjaman atau sumber pendanaan eksternal.

6. Lama Usaha (X2)

Berdasarkan hasil kuesioner penelitian yang diolah, berdasarkan karakteristik lama usaha responden adalah:

Tabel 4.7
Responden Berdasarkan Lama Usaha

Lama Usaha	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1 Tahun -10 Tahun	27	30.0	30.0	30.0
10 Tahun - 20 Tahun	25	27.8	27.8	57.8
20 Tahun - 30 Tahun	26	28.9	28.9	86.7
30 Tahun - 40 Tahun	12	13.3	13.3	100.0
Total	90	100.0	100.0	

Sumber: Lampiran 4

Berdasarkan lama usaha, diketahui dari 90 responden 1 Tahun -10 Tahun sebanyak 27 orang (30.0), responden 10 Tahun - 20 Tahun sebanyak 25 orang (27.8), responden 20 Tahun - 30 Tahun sebanyak 26 orang (28.9), dan responden 30 Tahun - 40 Tahun sebanyak 12 orang (13.3). Hal tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden berdasarkan lama usaha dalam penelitian ini adalah responden yang 1 Tahun -10 Tahun (30.0). Dikarenakan beberapa faktor yang dapat mempengaruhinya seperti pengalaman yang memungkinkan strategi yang efektif dan memperoleh pengetahuan yang berharga. Stabilitas dan keberhasilan dalam menjalankan bisnis, karena hal ini tidak mencukupi dan kualitas produk atau layanan yang mereka tawarkan. Jaringan dan pelanggan.

7. Lokasi

Berdasarkan hasil kuesioner penelitian yang diolah, berdasarkan karakteristik lokasi responden adalah:

Tabel 4.8
Responden Berdasarkan Lokasi

Lokasi	Frekuensi	Presentase (%)
a1	17	19%
a2	3	3%
B	44	49%

b2	9	10%
C	8	9%
c1	6	7%
c2	3	3%
Jumlah	90	100%

Sumber: Lampiran 4

Berdasarkan lokasi, diketahui dari 90 responden a1 sebanyak 17 orang (19%), responden a2 sebanyak 3 orang (3%), dan responden b lebih dari sebanyak 44 orang (49%), responden b2 lebih dari sebanyak 9 orang (10%), responden c lebih dari sebanyak 8 orang (9%), responden c1 lebih dari sebanyak 6 orang (7%), dan responden c2 lebih dari sebanyak 3 orang (3%). Hal tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden berdasarkan lokasi dalam penelitian ini adalah responden yang B (49%). Para pedagang cenderung berlokasi di tempat tersebut dibandingkan dengan lokasi lain karena mereka dapat memanfaatkan aliran pelanggan yang sudah ada, lingkungan bisnis yang sudah terbentuk. mereka dapat menjagkau lebih banyak pelanggan potensial dan meningkatkan peluang penjualan. Untuk memanfaatkan keuntungan pengetahuan dan sesama pedagang.

8. Jenis Dagangan

Berdasarkan hasil kuesioner penelitian yang diolah, berdasarkan karakteristik jenis dagangan responden adalah:

Tabel 4.9

Responden Berdasarkan Jenis Dagangan

Jenis Dagangan	Frekuensi	Presentase (%)
<5 Dagangan	33	37%
5-10 Dagangan	9	10%
10-15 Dagangan	6	7%
>15 Dagangan	42	47%
Jumlah	90	100%

Sumber: Lampiran 4

Berdasarkan jenis dagangan, diketahui dari 90 responden <5 dagangan sebanyak 33 orang (37%), responden 5-10 dagangan sebanyak 9 orang (10%), responden 10-15 lebih dari sebanyak 6 dagangan (7%),

dan responden >15 lebih dari sebanyak 42 dagangan (47%). Hal tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden berdasarkan jenis dagangan dalam penelitian ini adalah responden yang >15 Dagangan (47%). Para pedagang cenderung memiliki lebih dari >15 dagangan karena konsumen memiliki preferensi dan kebutuhan yang berbeda-beda. Dengan menyediakan berbagai jenis dagangan, pedagang dapat menarik lebih banyak pelanggan dan memperluas pangsa pasar mereka.

C. Hasil Analisis Data

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validasi pada penelitian ini bertujuan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Jika nilai pada korelasi variabel total signifikan dengan masing-masing pertanyaan dibawah nilai alpha 0.05. maka disimpulkan bahwa variabel tersebut valid. Peneliti menggunakan rumus $df = N-2$ untuk mencari r tabel. Jumlah responden dikurangi 2, jadi $90-2 = 88$ dan di dapat nilai 0.1745 sebagai r tabel. Hasil uji validitas menggunakan program SPSS 25 terhadap instrumen penelitian diperoleh angka korelasi yang diuraikan pada:

1. Uji Validitas Lokasi

Tabel 4.10

Hasil Uji Validitas Lokasi

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
X3.1	0.661	0.1745	Valid
X3.2	0.552	0.1745	Valid
X3.3	0.560	0.1745	Valid
X3.4	0.697	0.1745	Valid
X3.5	0.686	0.1745	Valid
X3.6	0.656	0.1745	Valid
X3.7	0.667	0.1745	Valid
X3.8	0.570	0.1745	Valid
X3.9	0.635	0.1745	Valid
X4.10	0.598	0.1745	Valid

Sumber: lampiran 6

Berdasarkan tabel 4.10 keseluruhan item pertanyaan pada variabel jenis dagangan dapat dinyatakan valid karena seluruh item pernyataan memiliki nilai r hitung $>$ r tabel 0.1745 ($\alpha = 0.05$). dapat diketahui bahwa masing-masing pertanyaan pada variabel jenis dagangan dapat diandalkan dan layak peneliti.

2. Uji Validitas Jenis Dagangan

Tabel 4.11

Hasil Uji Validitas Jenis Dagangan

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
X3.1	0.538	0.1745	Valid
X3.2	0.642	0.1745	Valid
X3.3	0.614	0.1745	Valid
X3.4	0.585	0.1745	Valid
X3.5	0.512	0.1745	Valid
X3.6	0.656	0.1745	Valid
X3.7	0.685	0.1745	Valid
X3.8	0.502	0.1745	Valid

Sumber: lampiran 6

Berdasarkan tabel 4.11 keseluruhan item pertanyaan pada variabel jenis dagangan dapat dinyatakan valid karena seluruh item pernyataan memiliki nilai r hitung $>$ r tabel 0.1745 ($\alpha = 0.05$). dapat diketahui bahwa masing-masing pertanyaan pada variabel jenis dagangan dapat diandalkan dan layak peneliti.

2. Uji Realibilitas

Menurut Ghazali (2018), reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handall jika jawaban seorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel konstruk disebut jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $>$ 0.60. hasil uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Realibilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Standar Cronbach's Alpha	Keterangan
Lokasi (X3)	0.817	0.60	Reliabel
Jenis Dagangan (X4)	0.718	0.60	Reliabel

Sumber: lampiran 6

Berdasarkan tabel 4.12 Menunjukkan bahwa nilai *chonbach'alpha* atas Lokasi sebesar 0.817 dan variabel Jenis Dagangan sebesar 0.718, dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan dalam kuesioner ini reliabel karena hasilnya lebih dari 0.60.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018) uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah variabel pengganggu atau residual dalam model regresi berdistribusi normal. Untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan melakukan uji statistik non parametrik Kolmogorav-smirnov (K-S), jika nilai signifikan > 0.05 maka data berdistribusi normal dan jika nilai signifikan < 0.05 maka data tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	1.34969691
Most Extreme Differences	Absolute	0.115
	Positive	0.115
	Negative	-0.078
Test Statistic		0.115
Asymp. Sig. (2-tailed)		.005 ^c

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: lampiran 7

Diketahui bahwa hasil output SPSS uji Kolmogorov-Smirnov diatas, nilai *Ayump. Sig* sebesar . nilai tersebut memenuhi ketentuan $\text{sig } 0.05 > 0.05$ (*Level Of Significatin*). Hal tersebut berarti bahwa data residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikolineritas

Menurut Ghazali (2018), uji multikolineritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Uji multikolineritas dapat dilihat dari variance inflation factor (VIF) dan nilai Tolerance. Jika nilai toleransi < 0.10 dan nilai $\text{VIF} > 10$ maka terjadi multikolineritas. Sebaliknya jika nilai toleran > 0.10 dan nilai $\text{VIF} < 10$ maka variabel tersebut bebas dari multikolineritas. Berikut adalah uji multikolineritas yang dikelola menggunakan SPSS IBM 25:

Tabel 4.14
Hasil Uji Multokolineritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.762	0.164		41.266	0.000		
	Modal	0.513	0.004	0.980	127.884	0.000	0.996	1.004
	Lama Usaha	0.016	0.002	0.078	9.727	0.000	0.919	1.088
	Lokasi	0.007	0.002	0.043	4.527	0.000	0.659	1.517
	Jenis Dagangan	0.023	0.002	0.116	12.565	0.000	0.686	1.459
a. Dependent Variable: Pendapatan								

Sumber: lampiran 7

Variabel modal awal (X1), Lama Usaha (X2), Lokasi berdagang (X3), Jenis Dagangan (X4) dan pendapatan (Y) memiliki nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10 yang menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dapat di toleransi secara statistik dengan kata lain model regresi yang terbentuk tidak terjadi gejala multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah ada varian yang tidak sama dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain dalam model regresi (Ghozali, 2018). Dalam penelitian ini metode yang digunakan dalam uji heteroskedastisitas yaitu *metode glejser*. Apabila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ dan $\text{sig} > 0.05$ maka tidak mengandung gejala heteroskedastisitas.

Tabel 4.15
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.681	4.202		0.638	0.525
	Modal	-0.025	0.164	-0.018	-0.154	0.878
	Lama Usaha	-0.029	0.018	-0.183	-1.646	0.103
	Lokasi	0.003	0.018	0.023	0.172	0.863
	Jenis Dagangan	0.012	0.021	0.077	0.593	0.555
a. Dependent Variable: ABS_RES						

Sumber: lampiran 7

Variabel Modal, Lama Usaha, Lokasi dan Jenis dagangan memiliki nilai signifikan di atas 0.05. pada variabel Modal nilai 0.525, variabel Lama Usaha menunjukkan nilai 0.878, variabel Lokasi menunjukkan nilai 0.863. dan jenis dagangan variabel menunjukkan nilai

0.555. dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dan penelitian dapat di lanjutkan.

4. Analisis Regresi Berganda

Tabel 4.16

Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.762	0.164		41.266	0.000
	Modal	0.513	0.004	0.980	127.884	0.000
	Lama Usaha	0.016	0.002	0.078	9.727	0.000
	Lokasi	0.007	0.002	0.043	4.527	0.000
	Jenis Dagangan	0.023	0.002	0.116	12.565	0.000
a. Dependent Variable: Pendapatan						

Sumber : lampiran 8

Berdasarkan tabel 4.16 diatas, diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \beta_3.X_3 + \beta_4.X_4 + e$$

$$Y = 6.762 + 0.513X_1 + 0.016X_2 + 0.07X_3 + 0.023X_4$$

Dimana:

Y = Variabel Dependen (Pendapatan)

α = Konstanta

X₁ = Variabel Modal

X₂ = Variabel Lama Usaha

X₃ = Variabel Lokasi

X₄ = Variabel Jenis Dagangan

β_1 = Koefisien Variabel Modal

β_2 = Koefisien Variabel Lama Usaha

β_3 = Koefisien Variabel Lokasi

β_4 = Koefisien Variabel Jenis Dagangan

Interpretasi dari persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (α) sebesar 6.762, yang artinya apabila variabel Modal, Lama Usaha, Lokasi, dan Jenis Dagangan bernilai nol atau tetap maka pendapatan pedagang sebesar 6.762 satuan.
- b. Koefisien regresi X1 (Modal) dari perhitungan linier berganda didapatkan nilai koefisien (β_1) = 0.513. Hal ini berarti jika variabel modal meningkat atau naik satu satuan dengan catatan variabel X2, X3, dan X4 konstan, maka pendapatan pedagang sebesar 0.513 satuan.
- c. Koefisien regresi X2 (Lama Usaha) dari perhitungan linier berganda didapatkan nilai koefisien (β_2) = 0.016. Hal ini berarti jika variabel lama usaha meningkat atau naik satu satuan dengan catatan variabel X1, X3, dan X4 konstan, maka pendapatan pedagang sebesar 0.017 satuan.
- d. Koefisien regresi X3 (Lokasi) dari perhitungan linier berganda didapatkan nilai koefisien (β_3) = 0.007. Hal ini berarti jika variabel lokasi meningkat atau naik satu satuan dengan catatan variabel X1, X2, dan X4 konstan, maka sebesar 0.007 satuan.
- e. Koefisien regresi X4 (Jenis Dagangan) dari perhitungan linier berganda didapatkan nilai koefisien (β_4) = 0.023. Hal ini berarti jika variabel jenis dagangan meningkat atau naik satu satuan dengan catatan variabel X1, X2, dan X3 konstan, maka pendapatan pedagang sebesar 0.023 satuan.

5. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (uji t)

Pengujian hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan uji parsial (Uji t) dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau tidak. Suatu variabel dianggap berpengaruh jika t-number lebih besar dari t tabel (Sujarweni, 2022).

Uji parsial (t) pada analisis data penelitian ini menggunakan derajat signifikan yaitu 0.05 dan nilai t tabel sebesar 1.663 df ($N-K-1$) = 84 (K yaitu variabel jumlah variabel independen yang terdiri dari modal, lama usaha, lokasi, dan jenis dagangan). Berdasarkan pengujian data t pada tabel 4.16 yang diolah menggunakan SPSS IBM 25 diperoleh data sebagai berikut:

a. Pengaruh Modal (X1) Terhadap Pendapatan Pedagang

Hasil uji hipotesis (uji t) untuk variabel modal diperoleh t hitung sebesar 127.884, dengan signifikan 0.000. secara statistik menggunakan bahwa hasil dari t hitung $127.884 > 1.663$ t tabel dan signifikan $0.000 < 0.05$. berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan berarti **hipotesis pertama** menyatakan bahwa modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang. **Diterima.**

b. Pengaruh Lama Usaha (X2) Terhadap Pendapatan

Hasil uji hipotesis (uji t) untuk variabel Lama Usaha diperoleh t hitung sebesar 9.727 dengan signifikan 0.001. secara statistik menggunakan bahwa hasil dari t hitung $9.727 > 1.663$ t tabel dan signifikan $0.000 < 0.05$. berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan berarti **hipotesis kedua** menyatakan bahwa Lama Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang. **Diterima.**

c. Pengaruh Lokasi (X3) Terhadap Pendapatan

Hasil uji hipotesis (uji t) untuk variabel Lokasi diperoleh t hitung sebesar 4.527 dengan signifikan 0.000. secara statistik menggunakan bahwa hasil dari t hitung $4.527 > 1.663$ t tabel dan signifikan $0.000 < 0.05$. berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan berarti **hipotesis ketiga** menyatakan bahwa Lokasi berdagang berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang. **Diterima.**

d. Pengaruh Jenis Dagangan (X4) Terhadap Pendapatan

Hasil uji hipotesis (uji t) untuk variabel Jenis Dagangan diperoleh t hitung sebesar 12.565 dengan signifikan 0.000. secara statistik menggunakan bahwa hasil dari t hitung $12.565 > 1.663$ t tabel dan signifikan $0.000 < 0.05$. berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan berarti **hipotesis empat** menyatakan bahwa jenis dagangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang. **Diterima.**

2. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh Modal (X1), Lama Usaha (X2), Lokasi (X3), dan Jenis Dagangan (X4), Terhadap Pendapatan Pedagang (X5). Berikut ini hasil uji F yang diolah menggunakan SPSS IBM 25 yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.17
Uji Simultas (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	86.743	4	21.686	4247.828	.000 ^b
	Residual	0.434	85	0.005		
	Total	87.177	89			
a. Dependent Variable: Pendapatan						
b. Predictors: (Constant), Jenis Dagangan, Modal, Lama Usaha, Lokasi						

Sumber : lampiran 8

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai F hitung sebesar 4247.828 dengan nilai signifikan $0.000 < 0.05$. sedangkan nilai F tabel $df_1 = K - 1 = 5 - 1 = 4$ dan $df_2 = N - K = 90 - 5 = 85$ diperoleh nilai F tabel sebesar 2.48. sehingga disimpulkan bahwa F hitung $> F$ tabel ($4247.828 > 2.049$), artinya hipotesis ke empat, yaitu Modal, Lama Usaha, Lokasi, Jenis Dagangan secara simultan berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang **diterima.**

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut ghozali (2018), uji koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk menentukan seberapa baik sebuah model dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Berikut adalah hasil dari uji koefisien determinasi:

Tabel 4.18

Hasil Uji Koefisiensi Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.998 ^a	0.995	0.995	0.07145
a. Predictors: (Constant), Jenis Dagangan, Modal, Lama Usaha, Lokasi				

Sumber : lampiran 8

Berdasarkan tabel 3.18 diatas, dapat disimpulkan uji Adj. R^2 menunjukkan nilai R Square sebesar 0.995. maka artinya Modal, Lama usaha, Lokasi dan Jenis Dagangan memiliki pengaruh 99.5% terhadap pendapatan pedagang pasar ketanggungan, sedangkan sisanya 0.005% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian seperti penelitian dari Triandari (2020) yang menggunakan variabel Kondisi Tempat Berdagang, dan Ammar (2019) yang menggunakan variabel Jam Kerja.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Modal (X1) Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Di Pasar Ketanggungan

Menurut Tambunan (2013), modal atau biaya adalah salah satu faktor yang sangat penting bagi setiap usaha, baik skala kecil, menengah maupun besar. Modal merupakan input (faktor produksi) yang sangat penting dalam menentukan tinggi rendahnya pendapatan. Sehingga dalam hal ini modal bagi pedagang juga merupakan salah satu faktor produksi yang mempengaruhi tingkat pendapatan pedagang pasar Ketanggungan.

Berdasarkan hasil uji t pada tabel dimana Modal memiliki tingkat signifikan ($0.000 < 0.005$), nilai t hitung 127.884 sedangkan t tabel 0.677 ($127.884 > 0.677$), dan koefisien regresi memiliki nilai positif 0.513 atau 51.3%. ini menunjukkan bahwa **H1 diterima**, sehingga modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar Ketanggungan Kecamatan. Ketanggungan Brebes. Menurut penuturan salah satu pedagang pasar Ketanggungan dari ibu Yati penjual Pakaian muslim bahwa berpengaruhnya modal terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional di Pasar Ketanggungan dikarenakan modal yang digunakan sesuai dengan pendapatan. Pendapatan dapat memprediksi kapan waktu biasa dan waktu ramai pembeli, sehingga pedagang menyesuaikan modal dengan hari-hari tertentu. Misalnya hari minggu lebih ramai dibandingkan hari biasanya, sehingga modal dikeluarkan lebih besar dibandingkan hari biasanya agar dapat mendapatkan pendapatan yang maksimal dan pengaruhnya modal terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional di Pasar Ketanggungan dikarenakan pendapatan pedagang yang lebih meningkat tergantung modal yang dimiliki. Artinya semakin tinggi modal yang dimiliki pedagang maka semakin tinggi pula pendapatan pasar tradisional di Pasar Ketanggungan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu oleh Setiaji dan Fatuniah (2018), Pratama, (2018) Fatma, (2021), Triyadari, (2020), Ammar, (2019), yang menyatakan bahwa modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang. Kebutuhan konsumen yang nantinya akan diperjual belikan oleh para pelaku usaha yang akan menjadi sebuah pendapatan untuk pegangan, penggunaan modal dijadikan penentu sebuah usaha yang dirintis berjalan (Setiaji & Fatuniah, 2018). Modal akan mempengaruhi pendapatan pedagang, karena semakin besar modal yang digunakan memungkinkan pendapatan yang didapatkan lebih besar juga, dengan modal besar, pedagang dapat

menambahkan kuantitas dan jenis dagangan sehingga pendapatan yang didapat akan lebih maksimal (Wahyono, 2017).

Dalam Islam, modal juga memiliki peran penting dalam usaha dan ekonomi. Modal dalam ekonomi Islam dapat didefinisikan sebagai sumber daya yang digunakan untuk memulai atau mengembangkan usaha. Modal dapat berupa uang, barang, atau sumber daya lainnya yang diperlukan untuk menjalankan usaha. Dalam Islam, ada beberapa prinsip yang berkaitan dengan modal dalam usaha. Salah satunya adalah prinsip amanah, yang mengharuskan pemilik modal untuk menggunakan modal dengan jujur dan bertanggung jawab. Pemilik modal juga diharapkan untuk menggunakan modalnya untuk kegiatan yang halal dan bermanfaat bagi masyarakat. Selain itu, dalam ekonomi Islam, modal juga harus diperoleh secara halal. Artinya, modal tidak boleh berasal dari sumber yang haram, seperti riba (bunga) atau praktik-praktik yang tidak sesuai dengan prinsip-prinsip Islam (Satria dkk, 2021).

Menyangkut tentang perdagangan dalam Al-Qur'an yang berarti tijarah yaitu menebarkan modal untuk mendapatkan keuntungan. Dalam konteks "menebar modal dalam tijarah", istilah ini mengacu pada tindakan menanamkan modal atau menginvestasikan modal dalam kegiatan perdagangan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan. Dalam islam, tijarah adalah salah satu bentuk aktivitas ekonomi yang diperbolehkan, asalkan dilakukan dengan prinsip-prinsip syariah yang sesuai dengan ajaran Al-Qu'an dan Sunnah Nabi Muhammad SAW (Satria dkk, 2021). Perdagangan merupakan salah satu cara untuk memperoleh harta dan disebut juga sebagai bagian dari usul al-makasib (sumber-sumber usaha) (Tarigan A,A., 2012).

Terdapat ayat al. Qur'an yang membahas tentang aturan perdagangan atau beriaga, yaitu pada Q.S. An-Nisa ayat 29:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِاِلْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۖ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling perniaga harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaanyang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu dan janganlah kamu membunuh dirimu, sesungguhnya Allah adalah maha penyayang kepadamu”.

2. Pengaruh Lama Usaha (X2) Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Di Pasar Ketanggungan

Berdasarkan hasil uji t pada tabel dimana lama usaha memiliki tingkat signifikan ($0.000 < 0.005$), nilai t hitung 9.727 sedangkan t tabel 0.677 ($9.727 > 0.677$), dan koefisien regresi memiliki nilai positif 0.016 atau 1.6%. ini menunjukkan bahwa **H2 diterima**, sehingga lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional Ketanggungan Kecamatan. Ketanggungan Brebes. Menurut penuturan salah satu pedagang pasar Ketanggungan dari ibu Yati penjual Pakaian muslim bahwa berpengaruhnya lama usaha terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional di Pasar Ketanggungan dikarenakan Lama usaha yang berkaitan dengan masa kerja tahunan, pengalaman, keterampilan, dan penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan dapat berpengaruh terhadap pendapatan pedagang. Semakin lama seseorang terlibat dalam usaha tersebut, semakin banyak pengalaman yang mereka dapatkan dalam berinteraksi dengan pasar dan pelanggan. Pengalaman yang diperoleh dari lama usaha tersebut memungkinkan pedagang untuk memahami kebutuhan pasar dengan lebih baik. Mereka dapat mengidentifikasi tren dan preferensi pelanggan, sehingga dapat menyesuaikan strategi penjualan mereka untuk meningkatkan pendapatan. Tidak hanya itu, lama usaha juga memberikan kesempatan bagi pedagang untuk mengembangkan keterampilan mereka. Dalam

perjalanan waktu, mereka dapat belajar teknik penjualan yang efektif, negosiasi harga yang baik, dan pelayanan pelanggan yang memuaskan. Semakin terampil pedagang dalam menjalankan usahanya, semakin besar kemungkinan mereka untuk meningkatkan pendapatan mereka.

Selain itu, penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan juga berperan penting dalam mendukung pendapatan pedagang. Seiring dengan lama usaha, pedagang dapat menjadi lebih terampil dalam mengelola inventaris, mengatur tata letak toko, dan memanfaatkan peralatan penjualan dengan efisien. Hal ini dapat membantu mereka meningkatkan produktivitas dan mengoptimalkan potensi pendapatan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu oleh Setiaji & Fatunia (2018), Fatma (2021), Kristi & Saleh (2023), Hanum (2017). Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang karena lama usaha dalam penelitian ini merujuk pada lama waktu yang sudah dijalani oleh pedagang dalam menjalankan usahanya. Lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang karena semakin lama seseorang pedagang pula pengalaman yang dimilikinya, sehingga dapat meningkatkan keterampilan dalam menjalankan bisnis dan beradaptasi, dengan pasar yang ada. Selain itu, semakin lama seorang trader berbisnis, semakin besar kemungkinan mereka membangun jaringan dan lebih banyak pelanggan, yang dapat berdampak positif pada pendapatan. Sedangkan menurut penelitian Yuniarti (2019), Husaini & Fadhlani (2017) lama usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan karena kurangnya pengalaman seorang dalam menghadapi konsumen. Lama usaha tidak berpengaruh karena walaupun pedagang yang baru berdagang belum mempunyai pengalaman banyak tetapi mereka sudah mempunyai pengetahuan tentang hal-hal dalam berdagang yang diperoleh dari meniru dan mengamati lingkungan sekitar. Selain itu pedagang yang baru berdagang lebih cenderung

menerima perubahan sehingga mampu bertahan dan bersaing pedagang lain.

Terdapat landasan teologis yang mendasari pentingnya usaha dalam kehidupan manusia. Konsep lama usaha dalam islam dapat dikaitkan dengan takdir dan kehendak Allah. Dalam Al-Qur'an, Allah menekankan pentingnya usaha dan kerja keras dalam mencapai keberhasilan dan mencari nafkah. Nabi Muhammad SAW juga mengajarkan umatnya tentang pentingnya usaha dan kerja keras dalam mencapai kesuksesan. Dalam sebuah hadis riwayat Bukhari, Nabi Muhammad bersabda, “ Tidaklah seseorang mendapatkan sesuatu yang lebih baik bagi dirinya dari pada usaha yang ia lakukan dengan tangannya sendiri dan sesungguhnya, anak Israil, memakan dari hasil usaha tangannya sendiri”. Lama usaha dianggap sebagai bentuk ibadah jika dilakukan dengan niat yang baik dan ikhlas serta sesuai dengan ajaran agama. Umat muslim mengajarkan untuk bekerja dengan sungguh-sungguh, jujur, dan bertanggungjawab dalam pekerjaannya, serta menghindari usaha yang haram atau merugikan orang lain (TariganA. A., 2012).

3. Pengaruh Lokasi (X3) Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Di Pasar Ketanggungan

Menurut Suwarman (2004), lokasi merupakan tempat usaha yang sangat mempengaruhi keinginan seorang konsumen untuk datang dan berbelanja. Sedangkan menurut Kasmir (2010), lokasi adalah tempat melayani konsumen, dapat pula diartikan sebagai tempat untuk memajangkan barang-barang dagangannya. Tempat perusahaan beroperasi atau tempat perusahaan melakukan kegiatan untuk menghasilkan barang dan jasa yang mementingkan segi ekonomi.

Berdasarkan hasil uji t pada tabel dimana Lokasi memiliki tingkat signifikan ($0.000 < 0.005$), nilai t hitung 4.527 sedangkan t tabel 0.677 ($4.527 > 0.677$), dan koefisien regresi memiliki nilai positif 0.007 atau 7%. ini menunjukkan bahwa **H3 diterima**, sehingga lokasi berpengaruh

positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional dipasar ketanggungan. Hal ini menunjukkan bahwa lokasi yang lebih strategis akan memberikan pendapatan yang lebih tinggi. Lokasi yang baik dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap pendapatan pedagang. Indikator-indikator seperti aksesibilitas, visibilitas, ekspansi, lingkungan, dan persaingan dapat mempengaruhi sejauh mana pedagang dapat meraih pendapatan yang optimal.

Aksesibilitas yang baik, misalnya, dapat meningkatkan peluang para konsumen untuk mengunjungi toko atau tempat usaha pedagang. Jika lokasi mudah dijangkau oleh transportasi umum atau memiliki akses yang baik bagi pengunjung, maka akan lebih mudah bagi pedagang untuk menarik pelanggan dan meningkatkan pendapatan mereka. Visibilitas juga penting dalam menarik perhatian pelanggan potensial. Jika lokasi pedagang terletak di daerah yang ramai atau memiliki papan reklame yang menarik perhatian, maka akan lebih mungkin bagi pedagang untuk menarik minat dan menarik pelanggan baru. Indikator ekspansi juga perlu dipertimbangkan. Lokasi yang memungkinkan pedagang untuk memperluas usaha mereka, baik melalui penambahan ruang atau cabang baru, dapat membantu meningkatkan pendapatan. Kemampuan untuk mengembangkan bisnis di lokasi yang strategis dapat membantu pedagang mencapai pertumbuhan yang lebih baik. Lingkungan sekitar juga dapat berpengaruh terhadap pendapatan pedagang. Jika lokasi pedagang terletak di area yang aman, bersih, dan nyaman, maka pelanggan akan merasa lebih nyaman untuk mengunjungi dan berbelanja. Sebaliknya, jika lingkungan sekitar kurang menarik atau tidak aman, maka hal tersebut dapat menghalangi pelanggan potensial dan mempengaruhi pendapatan. Persaingan juga merupakan indikator penting yang harus dipertimbangkan. Jika lokasi pedagang terlalu dekat dengan pesaing yang kuat atau dalam pasar yang jenuh, maka persaingan dapat menjadi tantangan yang signifikan bagi pendapatan pedagang. Namun, jika pedagang mampu menawarkan keunggulan atau nilai tambah yang

membedakan mereka dari pesaing, maka mereka masih memiliki peluang untuk meraih pendapatan yang baik. lokasi yang baik harus mempertimbangkan aksesibilitas, visibilitas, ekspansi, lingkungan, dan persaingan. Kombinasi indikator-indikator ini dapat berkontribusi terhadap pendapatan pedagang dengan menciptakan lingkungan yang menguntungkan dan menarik bagi pelanggan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu oleh Setiaji & Fatuniah (2018) dan Triyandari (2020), Putri & Prabawani (2016) yang menyatakan bahwa lokasi merupakan faktor penentu dalam menentukan besarnya pendapatan bagi para pedagang. Lokasi akan mempengaruhi pendapatan pedagang, karena usaha yang ditempatkan di lokasi yang strategis akan memberikan manfaat lebih bagi pedagang karena memudahkan untuk menjual dan memasarkan suatu produknya yang berkaitan dengan besar kecilnya pendapatan pedagang (Ningrum, Ayuningsih, & Wenagama, 2020). Lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang karena lokasi berdagang adalah faktor yang dapat mempengaruhi aksesibilitas dan keberadaan calon pembeli disekitar lokasi berdagang. Hal ini dapat mempengaruhi potensi penjualan dan pendapatan pedagang. Lokasi strategis yang mudah dijangkau oleh calon pembeli dapat meningkatkan potensi penjualan dan pendapatan. Sedangkan penelitian pratama (2018), Ammar (2019). Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa lokasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang karena lokasi strategis atau sulit dijangkau dapat merugikan perdagangan sehingga potensi penjualan dan pendapatan terganggu.

Dalam agama Islam, terdapat beberapa landasan teologis yang dapat diterapkan dalam mempertimbangkan lokasi usaha terhadap pendapatan. Beberapa prinsip yang dapat menjadi landasan teologis dalam hal ini antara lain: pedagang perlu memilih lokasi usaha yang tidak melibatkan praktik-praktik yang diharamkan oleh Islam, seperti riba, perjudian, atau perdagangan barang haram. Pendapatan yang diperoleh

juga sebaiknya didapatkan secara adil tanpa melibatkan penipuan atau kecurangan. lokasi usaha yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar. Misalnya, memilih lokasi di daerah yang membutuhkan produk atau jasa yang ditawarkan, sehingga dapat membantu meningkatkan kesejahteraan dan memperkuat ekonomi lokal. Dalam memilih lokasi usaha, seorang pedagang sebaiknya mempertimbangkan faktor-faktor yang mendukung praktik ibadah, seperti memiliki akses yang mudah ke masjid atau tempat-tempat ibadah lainnya. Dengan demikian, pendapatan yang diperoleh dapat menjadi berkah dan mendapat ridha Allah (Rokan, 2010).

4. Pengaruh Jenis Dagangan Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisioal Di Pasar Ketanggungan

Berdasarkan hasil uji t pada tabel dimana Lokasi Usaha memiliki tingkat signifikan ($0.000 < 0.005$), nilai t hitung 12.565 sedangkan t tabel 0.677 ($12.565 > 0.677$), dan koefisien regresi memiliki nilai positif 0.023 atau 2.3%. ini menunjukkan bahwa **H4 diterima**, sehingga jenis dagangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional dipasar ketanggungan. Hal ini berarti semakin variasi jenis dagangannya diyakini dapat mengakibatkan semakin bertambah pendapatan pedagang, karena dengan bervariasi jenis dagangannya akan menimbulkan rasa ingin pembeli untuk membeli barang dagangan mereka. Terdapat berbagai jenis dagangan yang dapat mempengaruhi pendapatan seseorang. Salah satu indikator jenis dagangan utama adalah sektor pertanian. Dagangan pertanian termasuk hasil pertanian seperti buah-buahan, sayuran, dan tanaman pangan. Jenis dagangan ini memiliki potensi pendapatan yang tinggi karena permintaan yang konstan dan kebutuhan manusia yang tidak pernah berhenti. Selain itu, jenis dagangan lain yang dapat mempengaruhi pendapatan adalah sektor perdagangan.

Dagangan dalam sektor ini mencakup penjualan barang-barang konsumen seperti pakaian, elektronik, dan peralatan rumah tangga. Jenis dagangan ini dipengaruhi oleh tren mode dan kebutuhan sehari-hari

masyarakat. Pendapatan dalam sektor perdagangan bisa bervariasi tergantung pada popularitas dan permintaan produk yang ditawarkan. Selain pertanian dan perdagangan, terdapat juga jenis dagangan lain yang dapat mempengaruhi pendapatan seseorang seperti sektor jasa. Jenis dagangan ini melibatkan penjualan jasa seperti perbankan, pelayanan kesehatan, dan pariwisata. Pendapatan dalam sektor jasa sangat tergantung pada tingkat pelayanan yang diberikan dan kepuasan pelanggan. Dalam memilih jenis dagangan, penting untuk mempertimbangkan indikator jenis dagangan utama dan juga jenis dagangan lain yang dapat memberikan kontribusi terhadap pendapatan. Dengan memahami pasar dan kebutuhan konsumen, seseorang dapat memaksimalkan pendapatan dari jenis dagangan yang mereka pilih.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu oleh Pratama (2018), Ammar (2019) menyatakan bahwa jenis dagangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang. Semakin banyak jumlah jenis dagangan akan mempengaruhi pendapatan pedagang karena banyaknya jumlah jenis dagangan tentu akan mempengaruhi pendapatan mereka, karena persaingan yang semakin ketat, untuk itu maka diperlukan suatu kondisi khusus dari para pedagang untuk dapat mencari peluang dan menarik konsumen agar barang dagangannya laku dan mendapatkan keuntungan yang optimal (Allam, Rahajuni, Ahmad, Binardjo, 2019). Semakin banyak jenis dagangan yang ditawarkan, maka semakin banyak peluang untuk menarik pembeli dalam memilih barang yang dibutuhkan dan akan berpengaruh pada peningkatan penjualan yang berpengaruh terhadap pendapatan.

Jenis dagangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang karena faktor-faktor yang mempengaruhi perdagangan dapat mempengaruhi permintaan dan persaingan dipasar. Misalnya, jenis dagangan yang sama dapat dijual oleh banyak pedagang dipasar yang sama, sehingga harga dan persaingan mempengaruhi pendapatan pedagang. Sedangkan menurut Triandana (2018) menyatakan

bahwa jenis dagangan tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan karena dalam penelitiannya mengatakan bahwa barang yang berbeda mungkin memiliki harga dan permintaan yang berbeda dan pedagang dapat menyesuaikan strategi penjualannya.

5. Pengaruh Modal (X1), Lama Usaha (X2), Lokasi (X3), Jenis Dagangan Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Di Pasar Ketanggungan

Berdasarkan hasil uji f pada tabel faktor modal, lama usaha, lokasi dan jenis dagangan berpengaruh secara simultan terhadap variabel pendapatan pedagang pasar tradisional. Hasil uji f memiliki tingkat signifikan ($0.000 < 0.05$), nilai koefisien regresi F hitung 4247.828 sedangkan F tabel 2.48 ($4247.828 > 2.48$), dan nilai koefisien regresi 6.762. maka data dalam penelitian ini dapat dinyatakan secara simultan atau secara bersama-sama modal, lama usaha, lokasi, jenis dagangan berpengaruh terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional di pasar ketanggungan.

Berdasarkan hasil uji Adj. R² pada tabel menunjukan nilai R Square sebesar 0.995 atau 99.5%. maka artinya modal, lama usaha, lokasi berdagang dan jenis dagangan memiliki pengaruh 99.5% terhadap pendapatan pedagang pasar ketanggungan sedangkan sisanya 0.005% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Sehingga modal, lama usaha, lokasi, dan jenis dagangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional dipasar ketanggungan. Hal ini berarti Pengaruh modal, lama usaha, lokasi, dan jenis dagangan terhadap pendapatan dapat sangat signifikan. Modal yang cukup dapat membantu dalam membeli inventaris, peralatan, dan bahan baku yang diperlukan untuk menjalankan usaha. Semakin besar modal yang dimiliki, semakin besar pula kesempatan untuk menghasilkan pendapatan yang lebih besar. Selain itu, lama usaha juga memiliki pengaruh terhadap pendapatan. Semakin lama sebuah usaha berjalan, semakin besar peluang untuk membangun basis

pelanggan yang setia dan meningkatkan reputasi usaha tersebut. Dengan waktu yang cukup, usaha dapat tumbuh dan berkembang secara bertahap, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi pendapatan yang diperoleh (Satria dkk, 2021).

Lokasi juga merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi pendapatan. Memilih lokasi yang strategis dan memiliki potensi pasar yang besar dapat meningkatkan peluang usaha untuk berhasil. Lokasi yang dekat dengan pusat keramaian atau di sekitar area dengan banyak potensi konsumen dapat memberikan akses yang lebih mudah bagi pelanggan untuk mengunjungi usaha dan meningkatkan penjualan (Tarigan A.A, 2012).

Terakhir, jenis dagangan yang ditawarkan juga berpengaruh terhadap pendapatan. Memilih jenis dagangan yang populer dan memiliki permintaan yang tinggi di pasaran dapat membantu meningkatkan penjualan dan pendapatan. Selain itu, memahami kebutuhan dan preferensi konsumen serta menawarkan produk atau layanan yang berkualitas dapat membangun kepercayaan dan loyalitas pelanggan, yang pada gilirannya dapat berdampak positif terhadap pendapatan.

Secara keseluruhan, modal, lama usaha, lokasi, dan jenis dagangan adalah beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan. Mengelola faktor-faktor ini dengan cermat dan mengambil keputusan yang tepat dalam menjalankan usaha dapat membantu meningkatkan pendapatan dan kesuksesan usaha.

Dalam perspektif ekonomi islam, Dalam perspektif Islam, yaitu mengajarkan dalam mata pencaharian melalui perdagangan atau kewirausahaan, Allah menyebut perdagangan atau kewirausahaan dan kegiatan tukar menukar lainnya paling dominan dalam kehidupan sehari-hari. Namun, ketika kewirausahaan hendaklah mengikuti perintah Allah SWT. Sebagian umat yang beriman dan selalu berharap Rahmat dari Allah SWT kita harus selalu mengikuti apa yang diperintahkan. Sesuatu

diantaranya adalah meminjam atau membantu sesama umat manusia (Ghafur,2019).

Allah SWT melarang umatnya untuk menghancurkan atau merusak yang ada di muka bumi, karena dapat merugikan orang lain. Oleh karena itu dalam pemilihan lokasi usaha diharapkan yang dapat memberikan dampak positif terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar. Penekanan larangan rusak dan mengeksploitasi alam tanpa memperhatikan pemeliharannya. Islam memandang bahwa segala sesuatu harus dilakukan secara rapi, benar, tertib dan teratur. Hal ini adalah prinsip utama dalam Islam, prosesnya harus diikuti dengan baik sesuatu tidak boleh dilakukan secara alasan-alasan. Arah pekerjaan yang jelas landasan yang mantap dan cara-cara mendapatkannya yang transparan merupakan amal perbuatan yang dicintai oleh Allah. Melakukan secara maksimal dan optimal tidak boleh seorang melakukan sesuatu pekerjaan tanpa perencanaan tanpa adanya penelitian kecuali sesuatu yang bersifat darurat. Akan tetapi pada umatnya dari hal kecil hingga hal yang besar harus dilakukan secara Ihsan, optimal, baik benar dan tuntas. Pendapatan dalam Islam harus bersumber dari usaha yang halal. Pendapatan yang halal akan membawa keberkahan sedangkan pendapatan yang tidak halal seperti pencurian korupsi penjual barang-barang haram akan membawa bencana tidak hanya di dunia tetapi juga di akhirat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai modal, lama usaha, lokasi, dan jenis dagangan terhadap pendapatan pedagang dengan melihat hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada BAB IV, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial modal berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang di pasar Ketanggungan. Hal itu ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 127.884 sedangkan t tabel 1.663 ($127.884 > 1.663$) dan signifikan $0.000 < 0.005$.
2. Secara parsial lama usaha berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang di pasar Ketanggungan. Hal itu ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 9.727 sedangkan t tabel 1.663 ($9.727 > 1.663$) dan signifikan $0.000 < 0.005$.
3. Secara parsial lokasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang di pasar Ketanggungan. Hal itu ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 4.527 sedangkan t tabel 1.663 ($4.527 > 1.663$) dan signifikan $0.000 < 0.005$.
4. Secara parsial jenis dagangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang di pasar Ketanggungan. Hal itu ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 12.565 sedangkan t tabel 1.663 ($12.565 > 1.663$) dan signifikan $0.000 < 0.005$.
5. Secara simultan modal, lama usaha, lokasi, dan jenis dagangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang di pasar Ketanggungan. Hal itu ditunjukkan nilai F hitung $> F$ tabel yaitu $4247.828 > 2.48$ dan nilai signifikan 0.000 dimana nilai ini lebih kecil dari nilai signifikan 0.05.

B. Saran

Penelitian ini masih banyak kekurangan, namun demikian penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada berbagai pihak, adapun saran dari penelitian yaitu:

1. Bagi Kantor Pengelola Pasar

- a. Perlu meningkatkan sistem pemasaran dan sosialisasi terhadap pedagang pasar agar dapat menarik pembeli datang berbelanja dipasar
- b. Perlu meningkatkan sistem pengelolaan pasar yang adil bagi para pedagang seperti memberikan prioritas dan penataan lokasi usaha kepada pedagang pasar yang sudah memiliki surat izin.
- c. Melakukan penataan terhadap pedagang pasar dan pedagang kaki lima agar tidak mengganggu ketertiban pasar.
- d. Memberikan kemudahan tambahan modal usaha kepada pedagang pasar

Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan kantor pengelola pasar dapat menciptakan lingkungan yang mendukung kesuksesan pedagang dan meningkatkan pendapatan mereka.

2. Pedagang Pasar

Pedagang yang memanfaatkan tempat usaha harus memiliki surat izin. Dalam menerapkan saran-saran ini, diharapkan pedagang pasar dapat meningkatkan pendapatan mereka dan memperkuat bisnis mereka. Selalu beradaptasi dengan perubahan pasar dan berinovasi untuk terus tumbuh dan berkembang dalam menjalankan usaha.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel bebas lainnya, seperti tingkat pendidikan, jam kerja, curahan tenaga kerja, dan faktor-faktor ekonomi lainnya.

DAFTAR PUSTAKA


- Algifari, (2002), “Kontruksi dan Reproduksi Kebudayaan”, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Allam, M. A., Rahajuni, D., Ahmad, A.A., & Binardjo, G. (2019), “Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima (PKL) di Pasar Sunday Morning (SUNMOR) Purwokerto”, Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi (JEBA) Vol.21 No.02. 3.
- Allam, M. A., Rahajuni, D., Ahmad, A.A., & Binardjo, G. (2019), “Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima (PKL) di Pasar Sunday Morning (SUNMOR) Purwokerto”, Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi (JEBA) Vol.21 No.02. 3.
- Atun, N, I. (2016). “Pengaruh Modal, Lokasi, dan Jenis Dagangan Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Prambanan Kabupaten Sleman. Skripsi, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik. (2022), “Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Brebes, 2017-2020”.
- Firmansyah, A. (2019). Pemasaran Prosuk dan Merek (Plenning & Strategy). Surabaya: CV. Penerbit Qiara Media.
- Ghofur, (2019), Pengaruh Harga, Kualitas Pelayanan, Penataan Produk Terhadap Loyalitas Pelanggan Melalui Keputusan Pelanggan. Surabaya: Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, Vol 6, No, 10.
- Hanum, N. (2017). “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima dikoto Kuala Simpang”. Jurnal Samudra Ekonomika, Vol 1, No, 1.
- Hidayat, Mohammad. (2019), The Sharia Economi, Jakarta: Zikrul Hakim.
- Indrasari, M. (2019), Pemasaran & Kepuasan Pelanggan. Surabaya: Unitomo Press
- Jumingan. (2009). Analisis Laporan Keuangan. Bumi Aksara. Surakarta.
- Kaputra Iswan, (2013), Dampak Otonomi Daerah di Indonesia, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, Edisi 1
- Kotler, Philip, & Keller, (2009). Manajemen Pemasaran Edisi 13 Jilid 1. Jakarta: Erlangga.

- Kristi, saleh (2023), Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima, Samarinda: Jurnal Ekonomi dan Manajemen, Vol. 20, No. 95-106.
- Kusmila dkk, (2022), Telaah Makna Tijarah dalam Al-Qur'an, Curup: Al-Huda Journal Of Qur'anic Studies, Vol 1, No. 02
- Mankiw, N. G. (2009). Principle Of Economic: Pengantar Ekonomi Mikro, Jakarta: Salemba Empat
- Miftah, & Pangiuk, A. (2020). Budaya Muslim Jambi dalam Perspektif Karifan Lokal, Jambi: Ahlimedia Press.
- Perpres, (2007). Peraturan Prexiden Republik Indonesia Nomer 112 Tahun 2007. Jakarta: Perpres RI.
- Pratama, R. (2018). "Pengaruh Modal, Lokasi Dan Jenis Dagangan Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar", dalam Jurnal Mitra Manajemen (JMM Online), Vol.2 No. 3, 239-251.
- Putri, K., Prandhanawarti, A., & Prabawani, B. (2018). Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan, Modal Usaha, dan Peran Business Development Service Terhadap Pengembangan Usaha (Studi pada Sentra Industri Kerupuk Desa Kedungrejo Sidoarjo Jawa Timur). Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis, 04
- Rokan, M. K. (2010). Hukum Persaingan Usaha. Jakarta: Rajawali Press.
- Satria dkk, (2021), Term Tijarah dalam Perspektif Al-Qur'an , Thullab: Jurnal Riset Publikasi Mahasiswa, Vol. 01, No. 02
- Setiaji, Fatuniah, (2018), "Pengaruh Modal, Lama Usaha, dan Lokasi Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Pasca Relokasi", Jurnal Pendidikan Ekonomi & Bisnis, Vol. 6, No. 1, Hal. 1-14.
- Sugiyono, (2019). Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&B. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, (2019). Metode Penelitian Bisnis dan Eonomi Pendekatan Kuantitatif. Bantul: PUSTAKABARUPRESS.
- Sundari, (2017). "Pengaruh Lokasi Usaha dan Jam Kerja Terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang dalam Perspektif Islam (Studi Pada Ikatan Pedagang Bandar Lampung). Skripsi, Lampung: Uin Saden Intan Lampung
- Suwarman, U. (2004). Perilaku Knsumen. Bogor: PT. Ghalia Indonesia.

- Tambunan, Rudi M. (2013) “ Pedoman Penyusunan Standar Operating Procedures (SOP), Jakarta: Maistas Publishing.
- Tarigan , R. (2005). Perencanaan Pembangunan Wilayah Edisi Revisi, Jakarta: Bumi Aksara.
- Tarigan, A. A. (2012). Tafsir Ayat-ayat Eonomi Al-Qur'an, Sebuah Eksplorasi Melalui Kata-kata Kunci. Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Triyandari, (2020). “Pengaruh Manajemen, Lokasi Usaha, dan Kondisi Tempat Berdagang Terhadap Pendapatan Pedagang”. dalam Jurnal Manajemen, Bisnis dan Pendidikan, Vol. 7, No. 1.
- Wahyono, B. (2017). Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar Bantul. Jurnal Pendidikan dan Eknomi, 395.
- Wicaksono, (2011), Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha dan Jam Kerj Terhadap Pendapatan Pedagang Kios di Pasar Bintaro Demak. Skripsi. Semarang Universitas Diponegoro.
- William, S, J. (1993). “Prinsip Pemasaran”, Jakarta: Erlangga.
- Yuniarsih, K. (2021), “Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha dan Jenis Dagangan Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Tos 300 Batam”. Skripsi, Batam: Univrsitas Putera Batam.
- Yuniarti, P. (2019). “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Dipasar Tradisional Cinere Depok”, dalam Jurnal Sekretari dan Manajemen, Vol. 3.



Lampiran 1 Surat Izin Riset Individu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
 Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553, Website: febi.uinsaizu.ac.id

Nomor : 3826/Un.19/FEBI.J.E.S/PP.009/8/2023
 Lamp. : -
 Hal : Permohonan Izin Riset Individual

Purwokerto, 24 Agustus 2023

Kepada Yth.
 Kepala UPTD Pasar Ketanggungan
 Di
 Ketanggungan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.


Dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, maka kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin riset (penelitian) kepada mahasiswa/i kami:

1. Nama	: Latifatul Muniroh
2. NIM	: 1917201109
3. Semester / Program Studi	: IX / Ekonomi Syariah
4. Tahun Akademik	: 2023 / 2024
5. Alamat	: Dukuh Badag RT 01/ RW 02 Kec Ketanggungan Kab. Brebes
6. Judul Skripsi	: Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha, Lokasi Berdagang, Jenis Dagangan Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Ketanggungan (Studi Kasus Pasar Ketanggungan Kabupaten Brebes)

Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek	: Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha, Lokasi Berdagang, Jenis Dagangan Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Ketanggungan
2. Tempat/ Lokasi	: Pasar Ketanggungan
3. Waktu Penelitian	: September s/d Oktober 2023
4. Metode Penelitian	: Kuantitatif

Tembusan Yth.
 1. Wakil Dekan I
 2. Kasubbag Akademik
 3. Arsip




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
 Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553, Website: febi.uinsaizu.ac.id


Demikian permohonan ini kami buat, atas izin dan perkenan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Prodi Ekonomi Syariah


 Luella Hilyatin, S.E., M.S.I.

Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian


**DINAS KOPERASI, USAHA MIKRO DAN
PERDAGANGAN
PASAR KETANGGUNGAN**

Jl. P. Diponegoro No. 163 Telp. (0283) 881032 Ketanggungan 52261

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wahiddin
Nip : 19750621 200701 1 012
Jabatan : Ketua Pengelola Pasar Ketanggungan


Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Latifatul Muniroh
Nim : 1917201109
Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah selesai melakukan penelitian dan pengambilan data penelitian di Pasar Ketanggungan terhitung mulai tanggal 6 Juli s/d 13 Maret 2024 untuk memperoleh data penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Pengaruh Modal, Lama Usaha, Lokasi, Dan Jenis Dagangan Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional (Studi Kasus Pasar Ketanggungan, Kecamatan Ketanggungan, Kabupaten Brebes)"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sepenuhnya .

Ketanggungan, 13 Maret 2024
Pengelola Pasar Ketanggungan


 Wahiddin
 Nip. 19750621 200701 1 012

Lampiran 3. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth.

Bapak / Ibu / Sdr/I Pedagang

Di Tempat.

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan Hormat,

Saya Latifatul Muniroh Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri (UIN) KH Saifuddin Zuhri Purwokerto. Saat ini sedang mengadakan penelitian akhir Skripsi yang berjudul “Pengaruh Modal, Lama Usaha, Lokasi dan Jenis Dagangan Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Ketanggungan (Studi Kasus Pasar Ketanggungan Kecamatan. Ketanggungan Brebes).

Sehubungan dengan hal itu, saya mohon dengan hormat kersediaan Bapak/Ibu/Sdr/I untuk menjawab angket penelitian ini. Mengingat betapa pentingnya data ini, maka saya mengharapkan agar angket ini di isi dengan Bapak/Ibu/Sdr/I akan dijaga dan digunakan hanya untuk tujuan penelitian saja. Atas ketersediaan Bapak/Ibu/Sdr/I saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Latifatul Muniroh

Nim. 1917201109

Kuesioner Penelitian

A. Identitas Responden

Nama Responden :
 Jenis Kelamin : ☐ Laki-Laki ☐ Perempuan
 Usia : Tahun
 Pendidikan : ☐ Tidak Sekolah ☐ SD ☐ SMP ☐ SMA ☐ I

B. Petunjuk Pengisian

1. Mohon dengan hormat bantuan dan ketersediaan Bapak/Ibu/Sdr/I untuk menjawab seluruh pertanyaan yang ada dalam kuesioner ini.
2. Berilah tanda check (√) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya.
3. Keterangan:

Sangat Tidak Setuju ←					→ Sangat Setuju				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

Lampiran 4. Profil Responden

N o.	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Pendidikan	Modal Awal	Lama Usaha	Lokasi	Jenis Dagangan	Pendapatan
1	Holipah	Perempuan	48 Tahun	SMP	Rp. 5 Jt- Rp. 10 Jt	5-10 Tahun	LOS Dalam (B)	Pakaian	Rp. 10 Jt - Rp. 15 Jt
2	Humeroh	Perempuan	28 Tahun	SD	Rp. 5 Jt- Rp. 10 Jt	<5 Tahun	LOS Dalam (B)	Pakaian	Rp. 10 Jt - Rp. 15 Jt
3	Mali	Laki-laki	31 Tahun	SD	<Rp. 5 Jt	5-10 Tahun	Didepan ruko (A1)	Tahu	<Rp. 5 Jt
4	Rohanah	Perempuan	43 Tahun	SD	Rp. 5 Jt- Rp. 10 Jt	<5 Tahun	LOS Dalam (B)	Pakaian	Rp. 10 Jt - Rp. 15 Jt
5	Putri	Perempuan	22 Tahun	SD	<Rp. 5 Jt	5-10 Tahun	LOS Dalam (B)	Pakaian	Rp. 10 Jt - Rp. 15 Jt
6	Juri	Perempuan	30 Tahun	SMA	Rp. 5 Jt- Rp. 10 Jt	<5 Tahun	LOS Dalam (B)	Pakaian	Rp. 5 Jt- Rp. 10 Jt
7	Mur	Perempuan	45 Tahun	SMP	<Rp. 5 Jt	<5 Tahun	ruko (A1)	Sayur-sayuran	Rp. 5 Jt- Rp. 10 Jt
8	Mar	Perempuan	50 Tahun	SMP	<Rp. 5 Jt	<5 Tahun	Sal Dalam	Krupuk	<Rp. 5 Jt
9	Maenah	Perempuan	45 Tahun	SD	Rp. 5 Jt- Rp. 10 Jt	>15 Tahun	sal samping	Sayur-sayuran	Rp. 10 Jt - Rp. 15 Jt
10	Warmi	Perempuan	50 Tahun	SMP	Rp. 5 Jt- Rp. 10 Jt	>15 Tahun	sal samping	Sayur-sayuran	Rp. 10 Jt - Rp. 15 Jt
11	Eni	Perempuan	47 Tahun	SD	Rp. 10 Jt - Rp. 15 Jt	5-10 Tahun	LOS Dalam (B)	Jajanan	Rp. 10 Jt - Rp. 15 Jt
12	Minah	Perempuan	55 Tahun	SMA	<Rp. 5 Jt	10-15 Tahun	ruko (A1)	Sembako	Rp. 5 Jt- Rp. 10 Jt

13	Sol	Perempuan	30 Tahun	SMP	<Rp. 5 Jt	<5 Tahun	LOS Dalam (B)	Lontong Kupa	<Rp. 5 Jt
14	Rumi	Perempuan	57 Tahun	SD	<Rp. 5 Jt	<5 Tahun	sal samping	Krupuk	<Rp. 5 Jt
15	Kaji	Perempuan	45 Tahun	SMP	<Rp. 5 Jt	10-15 Tahun	sal samping	Toge	<Rp. 5 Jt
16	Wanti	Perempuan	50 Tahun	SMA	Rp. 5 Jt- Rp. 10 Jt	>15 Tahun	LOS Dalam (B)	Sayur-sayuran	Rp. 5 Jt- Rp. 10 Jt
17	Eni	Perempuan	51 Tahun	SMA	Rp. 5 Jt- Rp. 10 Jt	<5 Tahun	LOS Dalam (B)	Pakaian	Rp. 10 Jt - Rp. 15 Jt
18	Casiah	Perempuan	54 Tahun	SMP	<Rp. 5 Jt	>15 Tahun	didepan ruko (A1)	Pisang	<Rp. 5 Jt
19	Siah	Laki-laki	57 Tahun	SMA	<Rp. 5 Jt	<5 Tahun	sal samping	Bumbu Dapur	Rp. 5 Jt- Rp. 10 Jt
20	Yanti	Perempuan	45 Tahun	SMP	<Rp. 5 Jt	10-15 Tahun	sal belakang (c)	Ayam Potong	Rp. 10 Jt - Rp. 15 Jt
21	Tono	Laki-laki	56 Tahun	SMP	Rp. 5 Jt- Rp. 10 Jt	>15 Tahun	sal belakang (c)	Sembako	>Rp. 15 Jt
22	Wasno	Laki-laki	52 Tahun	SMA	Rp. 5 Jt- Rp. 10 Jt	10-15 Tahun	Sal Dalam	Buah-buahan	Rp. 10 Jt - Rp. 15 Jt
23	Kasmuri	Laki-laki	32 Tahun	SMA	<Rp. 5 Jt	<5 Tahun	Sal Dalam	Tahu	<Rp. 5 Jt
24	Sia,ah	Laki-laki	53 Tahun	SD	<Rp. 5 Jt	>15 Tahun	sal belakang (c)	Tahu	<Rp. 5 Jt
25	Mut	Perempuan	56 Tahun	SMA	Rp. 5 Jt- Rp. 10 Jt	5-10 Tahun	sal belakang (c)	Sayur-sayuran	Rp. 5 Jt- Rp. 10 Jt
26	Munah	Perempuan	60 Tahun	SMA	<Rp. 5 Jt	>15 Tahun	kios swd (A2)	Buah-buahan	Rp. 5 Jt- Rp. 10 Jt

27	Riah	Laki-laki	54 Tahun	SMP	<Rp. 5 Jt	>15 Tahun	kios swd (A2)	Pisang	<Rp. 5 Jt
28	Imih	Laki-laki	43 Tahun	SMA	<Rp. 5 Jt	>15 Tahun	LOS Dalam (B)	Jajanan	<Rp. 5 Jt
29	khayan	Laki-laki	54 Tahun	SD	Rp. 5 Jt- Rp. 10 Jt	10-15 Tahun	LOS Dalam (B)	Buah-buahan	Rp. 5 Jt- Rp. 10 Jt
30	Sop	Perempuan	27 Tahun	SD	<Rp. 5 Jt	5-10 Tahun	didepan ruko (A1)	Grabah	<Rp. 5 Jt
31	nur	Perempuan	54 Tahun	SD	<Rp. 5 Jt	>15 Tahun	didepan ruko (A1)	Tempe	<Rp. 5 Jt
32	Dami	Laki-laki	43 Tahun	SMP	Rp. 5 Jt- Rp. 10 Jt	>15 Tahun	LOS Dalam (B)	Pakaian	Rp. 5 Jt- Rp. 10 Jt
33	riah	Perempuan	42 Tahun	SMA	Rp. 5 Jt- Rp. 10 Jt	>15 Tahun	LOS Dalam (B)	Pakaian	Rp. 10 Jt - Rp. 15 Jt
34	Anah	Perempuan	39 Tahun	SD	<Rp. 5 Jt	<5 Tahun	sal belakang (c)	Sayur-sayuran	Rp. 5 Jt- Rp. 10 Jt
35	Iis	Perempuan	48 Tahun	SD	<Rp. 5 Jt	>15 Tahun	sal belakang (c)	Krupuk	<Rp. 5 Jt
36	Tayem	Perempuan	52 Tahun	SD	<Rp. 5 Jt	10-15 Tahun	didepan ruko (A1)	Lontong Kupat	<Rp. 5 Jt
37	Anam	Laki-laki	54 Tahun	SMP	Rp. 5 Jt- Rp. 10 Jt	>15 Tahun	LOS KAMBING (B2)	Ayam Potong	Rp. 5 Jt- Rp. 10 Jt
38	Omah	Perempuan	35 Tahun	S1	Rp. 10 Jt - Rp. 15 Jt	>15 Tahun	LOS KAMBING (B2)	Daging (Kambing)	Rp. 10 Jt - Rp. 15 Jt
39	Darwi	Perempuan	37 Tahun	SD	Rp. 10 Jt - Rp. 15 Jt	5-10 Tahun	LOS KAMBING	Daging (Kambing)	Rp. 10 Jt - Rp. 15 Jt

							(B2)		
40	Sepi	Laki-laki	43 Tahun	S1	<Rp. 5 Jt	>15 Tahun	sal samping	Sayur-sayuran	Rp. 5 Jt- Rp. 10 Jt
41	Kasih	Perempuan	31 Tahun	S1	Rp. 5 Jt- Rp. 10 Jt	<5 Tahun	LOS Dalam (B)	Pakaian	Rp. 5 Jt- Rp. 10 Jt
42	Rumi	Perempuan	28 Tahun	TIDAK SEKOLAH	<Rp. 5 Jt	>15 Tahun	LOS Dalam (B)	Grabah	<Rp. 5 Jt
43	Tasem	Perempuan	30 Tahun	S1	Rp. 5 Jt- Rp. 10 Jt	10-15 Tahun	LOS Dalam (B)	Pakaian	Rp. 5 Jt- Rp. 10 Jt
44	Inah	Perempuan	40 Tahun	SD	>Rp. 15 Jt	>15 Tahun	LOS KAMBING (B2)	Daging (Sapi)	>Rp. 15 Jt
45	Roana h	Perempuan	33 Tahun	SMP	>Rp. 15 Jt	<5 Tahun	LOS KAMBING (B2)	Daging (Sapi)	>Rp. 15 Jt
46	Kasma h	Perempuan	40 Tahun	S1	<Rp. 5 Jt	>15 Tahun	LOS KAMBING (B2)	Ayam Potong	Rp. 5 Jt- Rp. 10 Jt
47	Sanuk un	Perempuan	51 Tahun	SD	<Rp. 5 Jt	>15 Tahun	LOS Dalam (B)	Pakaian	Rp. 5 Jt- Rp. 10 Jt
48	Rifki	Laki-laki	48 Tahun	Tidak Sekolah	<Rp. 5 Jt	>15 Tahun	LOS Dalam (B)	Tempe	<Rp. 5 Jt
49	Lia	Perempuan	25 Tahun	S1	<Rp. 5 Jt	>15 Tahun	LOS Dalam (B)	Buah-buahan	Rp. 5 Jt- Rp. 10 Jt
50	Kasmi r	Laki-laki	33 Tahun	SD	<Rp. 5 Jt	>15 Tahun	LOS Dalam (B)	Tahu	<Rp. 5 Jt
51	Hemi	Laki-laki	43 Tahun	SD	<Rp. 5 Jt	10-15 Tahun	LOS Dalam (B)	Sosis	<Rp. 5 Jt

52	Wasilah	Perempuan	46 Tahun	SMP	Rp. 5 Jt- Rp. 10 Jt	5-10 Tahun	LOS KAMBING (B2)	Daging (Kambing)	Rp. 10 Jt - Rp. 15 Jt
53	Yayu	Perempuan	53 Tahun	SD	<Rp. 5 Jt	10-15 Tahun	LOS Dalam (B)	Ikan	Rp. 5 Jt- Rp. 10 Jt
54	Tirah	Laki-laki	49 Tahun	SMP	<Rp. 5 Jt	10-15 Tahun	LOS Dalam (B)	Sayur-sayuran	Rp. 5 Jt- Rp. 10 Jt
55	Sairoh	Perempuan	56 Tahun	SMP	<Rp. 5 Jt	>15 Tahun	LOS Dalam (B)	Jajanan	Rp. 5 Jt- Rp. 10 Jt
56	Entus	Perempuan	46 Tahun	SD	<Rp. 5 Jt	>15 Tahun	LOS Dalam (B)	Pakaian	<Rp. 5 Jt
57	Riah	Perempuan	38 Tahun	SD	<Rp. 5 Jt	>15 Tahun	LOS Dalam (B)	Pakaian	Rp. 5 Jt- Rp. 10 Jt
58	omah	Perempuan	45 Tahun	SMP	Rp. 5 Jt- Rp. 10 Jt	>15 Tahun	LOS Dalam (B)	Pakaian	Rp. 5 Jt- Rp. 10 Jt
59	Anah	Perempuan	43 Tahun	SD	Rp. 5 Jt- Rp. 10 Jt	>15 Tahun	didepan ruko (A1)	Jajanan	Rp. 5 Jt- Rp. 10 Jt
60	Ibah	Perempuan	29 Tahun	SMA	<Rp. 5 Jt	>15 Tahun	didepan ruko (A1)	Ayam Potong	Rp. 5 Jt- Rp. 10 Jt
61	Ambe ng	Perempuan	40 Tahun	SD	<Rp. 5 Jt	10-15 Tahun	LOS Dalam (B)	Pakaian	Rp. 5 Jt- Rp. 10 Jt
62	Nanang	Laki-laki	48 Tahun	SMP	Rp. 10 Jt - Rp. 15 Jt	>15 Tahun	LOS Dalam (B)	Sembako	Rp. 10 Jt - Rp. 15 Jt
63	Sup	Laki-laki	50 Tahun	SD	<Rp. 5 Jt	<5 Tahun	LOS Dalam (B)	Krupuk	<Rp. 5 Jt
64	Wasni	Perempuan	69 Tahun	SD	<Rp. 5 Jt	>15 Tahun	didepan ruko (A1)	Warung Nasi	<Rp. 5 Jt
65	Inah	Perempuan	27	SMP	<Rp. 5 Jt	<5	LOS Dalam (B)	Pakaian	Rp. 5 Jt- Rp.

		n	Tahun			Tahun			10 Jt
66	Wati	Perempuan	37 Tahun	SD	Rp. 10 Jt - Rp. 15 Jt	>15 Tahun	didepan ruko (A1)	Sembako	>Rp. 15 Jt
67	Minah	Perempuan	40 Tahun	SMA	<Rp. 5 Jt	5-10 Tahun	didepan ruko (A1)	Sembako	Rp. 5 Jt- Rp. 10 Jt
68	Wiyah	Perempuan	48 Tahun	SD	<Rp. 5 Jt	>15 Tahun	LOS Dalam (B)	Sayur-sayuran	<Rp. 5 Jt
69	Darto	Laki-laki	50 Tahun	SD	<Rp. 5 Jt	>15 Tahun	LOS Dalam (B)	Jajanan	<Rp. 5 Jt
70	Mijnah	Perempuan	58 Tahun	Tidak Sekolah	Rp. 5 Jt- Rp. 10 Jt	10-15 Tahun	didepan ruko (A1)	Sembako	Rp. 10 Jt - Rp. 15 Jt
71	Kepo	Laki-laki	37 Tahun	SD	<Rp. 5 Jt	>15 Tahun	didepan ruko (A1)	Sayur-sayuran	Rp. 5 Jt- Rp. 10 Jt
72	Riah	Laki-laki	35 Tahun	SMP	Rp. 5 Jt- Rp. 10 Jt	>15 Tahun	kios swd (A2)	Ayam Potong	Rp. 5 Jt- Rp. 10 Jt
73	Siah	Laki-laki	42 Tahun	SD	Rp. 5 Jt- Rp. 10 Jt	>15 Tahun	didepan ruko (A1)	Sembako	Rp. 5 Jt- Rp. 10 Jt
74	Pi'i	Laki-laki	45 Tahun	SD	<Rp. 5 Jt	>15 Tahun	didepan ruko (A1)	Jajanan	<Rp. 5 Jt
75	Onah	Perempuan	49 Tahun	SMP	<Rp. 5 Jt	<5 Tahun	LOS Dalam (B)	Pakaian	Rp. 5 Jt- Rp. 10 Jt
76	Enah	Perempuan	31 Tahun	SMP	Rp. 5 Jt- Rp. 10 Jt	>15 Tahun	LOS Dalam (B)	Pakaian	Rp. 5 Jt- Rp. 10 Jt
77	Uun	Perempuan	48 Tahun	SMP	<Rp. 5 Jt	>15 Tahun	LOS Dalam (B)	Pakaian Krudung	Rp. 5 Jt- Rp. 10 Jt
78	Iin	Perempuan	52 Tahun	SMA	<Rp. 5 Jt	10-15 Tahun	LOS Dalam (B)	Pakaian	Rp. 5 Jt- Rp. 10 Jt

79	Latip	Laki-laki	54 Tahun	SD	<Rp. 5 Jt	>15 Tahun	LOS Dalam (B)	Aksesoris	Rp. 5 Jt- Rp. 10 Jt
80	Masnah	Perempuan	49 Tahun	SD	<Rp. 5 Jt	>15 Tahun	sal belakang (c)	Bumbu Dapur	<Rp. 5 Jt
81	Dasti	Perempuan	33 Tahun	SMP	<Rp. 5 Jt	>15 Tahun	LOS Dalam (B)	Ikan	Rp. 5 Jt- Rp. 10 Jt
82	Musi	Laki-laki	62 Tahun	S1	<Rp. 5 Jt	<5 Tahun	LOS Dalam (B)	Ikan	Rp. 5 Jt- Rp. 10 Jt
83	Ratna	Perempuan	65 Tahun	SD	Rp. 5 Jt- Rp. 10 Jt	>15 Tahun	LOS KAMBING (B2)	Daging (Kambing)	Rp. 10 Jt - Rp. 15 Jt
84	Duriah	Laki-laki	30 Tahun	SD	<Rp. 5 Jt	5-10 Tahun	Los Dalam (B)	Pakaian	Rp. 5 Jt- Rp. 10 Jt
85	Yati	Perempuan	39 Tahun	SD	<Rp. 5 Jt	<5 Tahun	Los Dalam (B)	Pakaian	<Rp. 5 Jt
86	Yiriah	Perempuan	27 Tahun	SMP	Rp. 5 Jt- Rp. 10 Jt	10-15 Tahun	Los Dalam (B)	Pakaian	Rp. 10 Jt - Rp. 15 Jt
87	Nunung	Perempuan	47 Tahun	SMP	Rp. 5 Jt- Rp. 10 Jt	>15 Tahun	Los Dalam (B)	Pakaian	Rp. 10 Jt - Rp. 15 Jt
88	Yayu	Perempuan	55 Tahun	Tidak Sekolah	<Rp. 5 Jt	10-15 Tahun	didepan ruko (A1)	Sembako	Rp. 5 Jt- Rp. 10 Jt
89	Sani	Laki-laki	60 Tahun	SD	<Rp. 5 Jt	>15 Tahun	sal belakang (c)	Bumbu Dapur	<Rp. 5 Jt
90	I'im	Perempuan	44 Tahun	SMP	Rp. 5 Jt- Rp. 10 Jt	10-15 Tahun	LOS KAMBING (B2)	Daging (kambing)	Rp. 10 Jt - Rp. 15 Jt

Lampiran 5. Data Hasil Kuesioner

Data Hasil Kuesioner Pendapatan (Y)

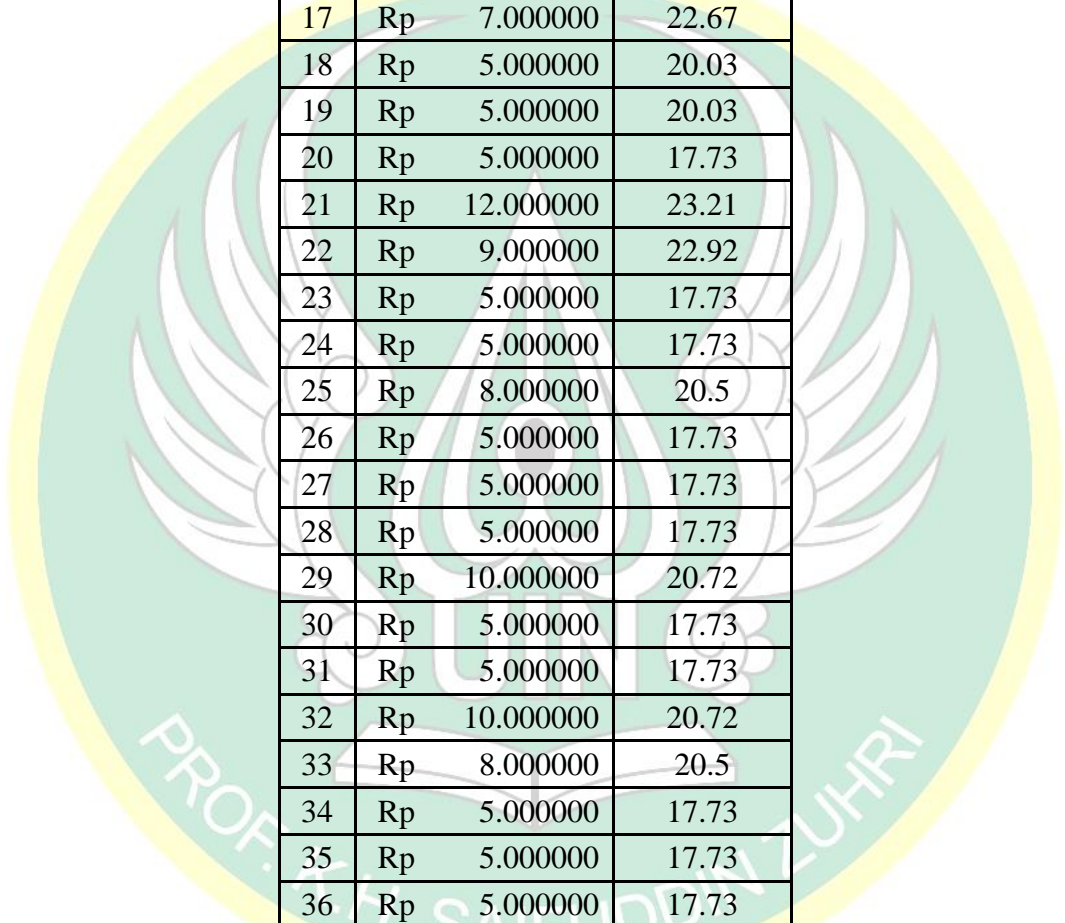
No.	Pendapatan (Y) (Rp)	LN (Pendapatan)
1	Rp 15.000000	21.13
2	Rp 15.000000	21.13
3	Rp 5.000000	17.73
4	Rp 15.000000	21.13
5	Rp 15.000000	21.13
6	Rp 10.000000	20.72
7	Rp 7.000000	18.06
8	Rp 5.000000	17.73
9	Rp 15.000000	21.13
10	Rp 15.000000	21.13
11	Rp 15.000000	21.13
12	Rp 10.000000	20.72
13	Rp 5.000000	17.73
14	Rp 5.000000	17.73
15	Rp 5.000000	17.73
16	Rp 10.000000	20.72
17	Rp 15.000000	21.13
18	Rp 5.000000	17.73
19	Rp 10.000000	20.72
20	Rp 15.000000	21.13
21	Rp 20.000000	23.72
22	Rp 15.000000	21.13
23	Rp 5.000000	17.73
24	Rp 5.000000	17.73
25	Rp 10.000000	20.72
26	Rp 10.000000	20.72
27	Rp 5.000000	17.73
28	Rp 5.000000	17.73
29	Rp 10.000000	20.72
30	Rp 5.000000	17.73
31	Rp 5.000000	17.73

32	Rp	10.000000	20.72
33	Rp	15.000000	21.13
34	Rp	10.000000	20.72
35	Rp	5.000000	17.73
36	Rp	5.000000	17.73
37	Rp	10.000000	20.72
38	Rp	15.000000	21.13
39	Rp	15.000000	21.13
40	Rp	10.000000	20.72
41	Rp	10.000000	20.72
42	Rp	5.000000	17.73
43	Rp	10.000000	20.72
44	Rp	20.000000	23.72
45	Rp	24.000000	23.9
46	Rp	10.000000	20.72
47	Rp	10.000000	20.72
48	Rp	5.000000	17.73
49	Rp	10.000000	20.72
50	Rp	5.000000	17.73
51	Rp	5.000000	17.73
52	Rp	15.000000	21.13
53	Rp	7.000000	18.06
54	Rp	10.000000	20.72
55	Rp	8.000000	20.5
56	Rp	5.000000	17.73
57	Rp	10.000000	20.72
58	Rp	10.000000	20.72
59	Rp	7.000000	18.06
60	Rp	8.000000	20.5
61	Rp	7.000000	18.06
62	Rp	15.000000	21.13
63	Rp	5.000000	17.73
64	Rp	5.000000	17.73
65	Rp	8.000000	20.5
66	Rp	21.000000	23.77
67	Rp	5.000000	17.73

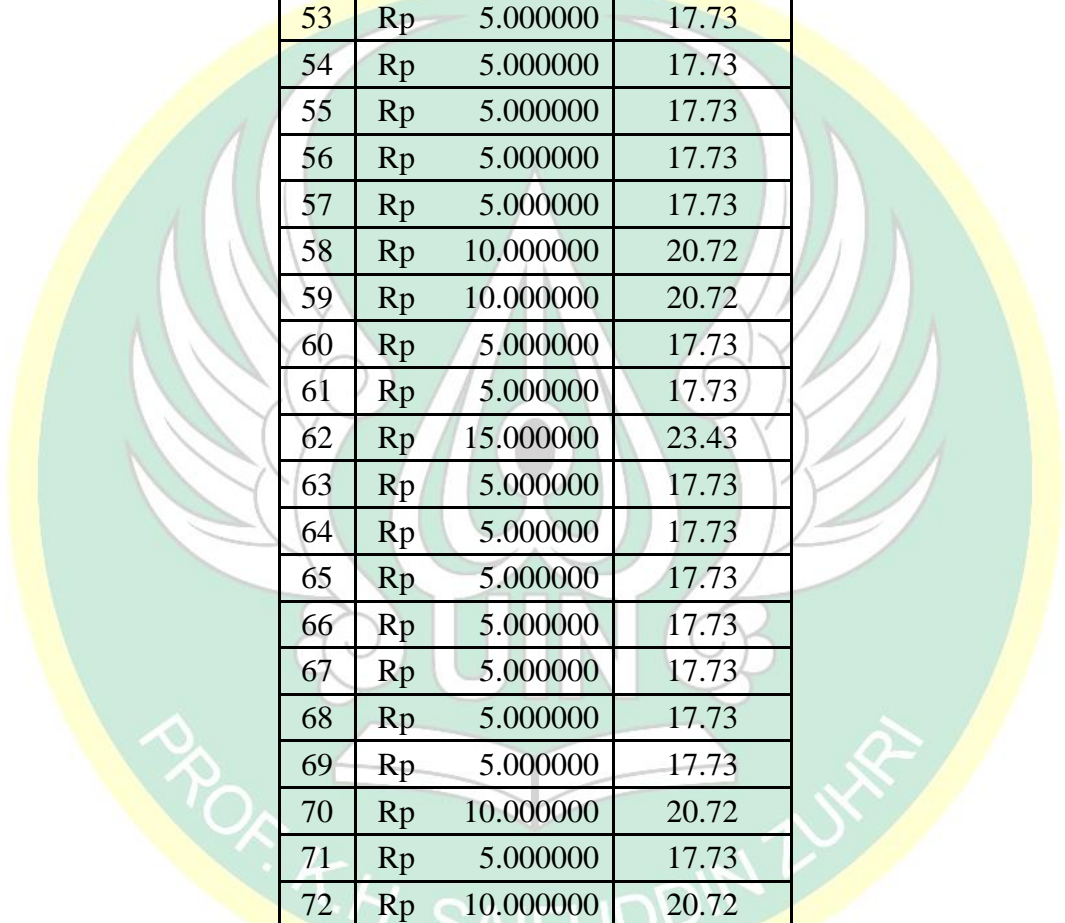
68	Rp	5.000000	17.73
69	Rp	5.000000	17.73
70	Rp	15.000000	21.13
71	Rp	10.000000	20.72
72	Rp	10.000000	20.72
73	Rp	10.000000	20.72
74	Rp	5.000000	17.73
75	Rp	10.000000	20.72
76	Rp	10.000000	20.72
77	Rp	7.000000	18.06
78	Rp	10.000000	20.72
79	Rp	10.000000	20.72
80	Rp	5.000000	17.73
81	Rp	10.000000	20.72
82	Rp	10.000000	20.72
83	Rp	15.000000	21.13
84	Rp	10.000000	20.72
85	Rp	5.000000	17.73
86	Rp	15.000000	21.13
87	Rp	15.000000	21.13
88	Rp	10.000000	20.72
89	Rp	5.000000	17.73
90	Rp	15.000000	21.13

Data Kuesioner Modal (X1)

No.	Modal (X1)	Ln (Modal)
1	Rp 10.000000	20.72
2	Rp 10.000000	20.72
3	Rp 5.000000	17.73
4	Rp 8.000000	18.2
5	Rp 5.000000	17.73
6	Rp 9.000000	18.32
7	Rp 5.000000	17.73
8	Rp 5.000000	17.73



9	Rp	8.000000	18.2
10	Rp	8.000000	18.2
11	Rp	15.000000	23.43
12	Rp	5.000000	17.73
13	Rp	5.000000	17.73
14	Rp	5.000000	17.73
15	Rp	5.000000	17.73
16	Rp	8.000000	18.2
17	Rp	7.000000	22.67
18	Rp	5.000000	20.03
19	Rp	5.000000	20.03
20	Rp	5.000000	17.73
21	Rp	12.000000	23.21
22	Rp	9.000000	22.92
23	Rp	5.000000	17.73
24	Rp	5.000000	17.73
25	Rp	8.000000	20.5
26	Rp	5.000000	17.73
27	Rp	5.000000	17.73
28	Rp	5.000000	17.73
29	Rp	10.000000	20.72
30	Rp	5.000000	17.73
31	Rp	5.000000	17.73
32	Rp	10.000000	20.72
33	Rp	8.000000	20.5
34	Rp	5.000000	17.73
35	Rp	5.000000	17.73
36	Rp	5.000000	17.73
37	Rp	9.000000	20.62
38	Rp	15.000000	23.43
39	Rp	15.000000	23.43
40	Rp	5.000000	17.73
41	Rp	10.000000	20.72
42	Rp	5.000000	17.73
43	Rp	10.000000	20.72
44	Rp	21.000000	23.77

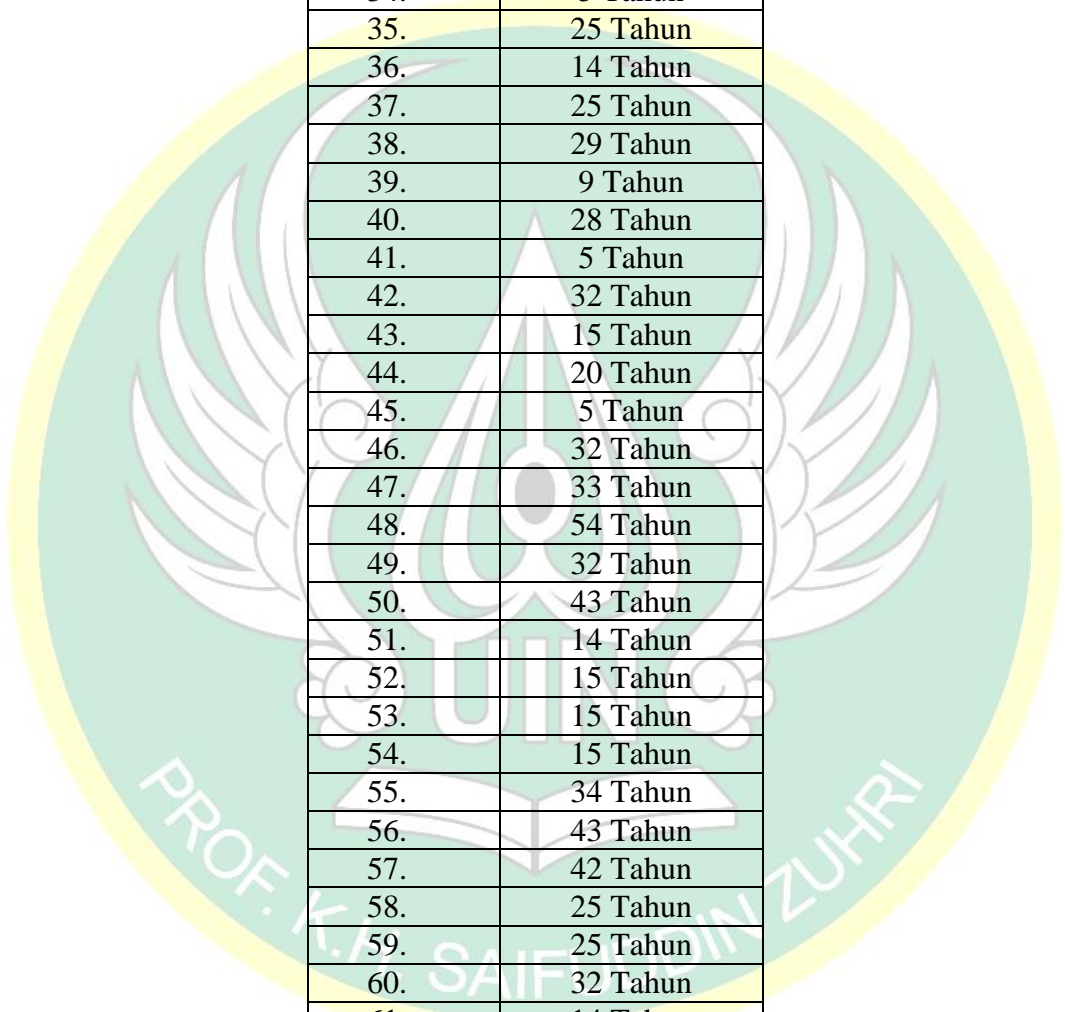


45	Rp	18.000000	23.61
46	Rp	5.000000	17.73
47	Rp	5.000000	17.73
48	Rp	5.000000	17.73
49	Rp	5.000000	17.73
50	Rp	5.000000	17.73
51	Rp	5.000000	17.73
52	Rp	10.000000	20.72
53	Rp	5.000000	17.73
54	Rp	5.000000	17.73
55	Rp	5.000000	17.73
56	Rp	5.000000	17.73
57	Rp	5.000000	17.73
58	Rp	10.000000	20.72
59	Rp	10.000000	20.72
60	Rp	5.000000	17.73
61	Rp	5.000000	17.73
62	Rp	15.000000	23.43
63	Rp	5.000000	17.73
64	Rp	5.000000	17.73
65	Rp	5.000000	17.73
66	Rp	5.000000	17.73
67	Rp	5.000000	17.73
68	Rp	5.000000	17.73
69	Rp	5.000000	17.73
70	Rp	10.000000	20.72
71	Rp	5.000000	17.73
72	Rp	10.000000	20.72
73	Rp	10.000000	20.72
74	Rp	5.000000	17.73
75	Rp	5.000000	17.73
76	Rp	10.000000	20.72
77	Rp	5.000000	17.73
78	Rp	5.000000	17.73
79	Rp	5.000000	17.73
80	Rp	5.000000	17.73

81	Rp	5.000000	17.73
82	Rp	5.000000	17.73
83	Rp	10.000000	20.72
84	Rp	5.000000	17.73
85	Rp	5.000000	17.73
86	Rp	10.000000	20.72
87	Rp	9.000000	20.62
88	Rp	5.000000	17.73
89	Rp	5.000000	17.73
90	Rp	10.000000	20.72

Data Kuesioner Lama Usaha (X3)

No.	Lama Usaha (X3)
1.	9 Tahun
2.	5 Tahun
3.	10 Tahun
4.	5 Tahun
5.	10 Tahun
6.	5 Tahun
7.	5 Tahun
8.	5 Tahun
9.	15 Tahun
10.	15 Tahun
11.	9 Tahun
12.	14 Tahun
13.	4 Tahun
14.	3 Tahun
15.	14 Tahun
16.	13 Tahun
17.	5 Tahun
18.	17 Tahun
19.	5 Tahun
20.	15 Tahun
21.	19 Tahun
22.	15 Tahun
23.	5 Tahun
24.	21 Tahun
25.	10 Tahun



26.	25 Tahun
27.	19 Tahun
28.	32 Tahun
29.	14 Tahun
30.	10 Tahun
31.	21 Tahun
32.	26 Tahun
33.	29 Tahun
34.	5 Tahun
35.	25 Tahun
36.	14 Tahun
37.	25 Tahun
38.	29 Tahun
39.	9 Tahun
40.	28 Tahun
41.	5 Tahun
42.	32 Tahun
43.	15 Tahun
44.	20 Tahun
45.	5 Tahun
46.	32 Tahun
47.	33 Tahun
48.	54 Tahun
49.	32 Tahun
50.	43 Tahun
51.	14 Tahun
52.	15 Tahun
53.	15 Tahun
54.	15 Tahun
55.	34 Tahun
56.	43 Tahun
57.	42 Tahun
58.	25 Tahun
59.	25 Tahun
60.	32 Tahun
61.	14 Tahun
62.	19 Tahun
63.	5 Tahun
64.	25 Tahun
65.	5 Tahun
66.	25 Tahun
67.	10 Tahun
68.	25 Tahun
69.	25 Tahun

70.	15 Tahun
71.	25 Tahun
72.	26 Tahun
73.	27 Tahun
74.	28 Tahun
75.	5 Tahun
76.	26 Tahun
77.	25 Tahun
78.	15 Tahun
79.	26 Tahun
80.	27 Tahun
81.	23 Tahun
82.	5 Tahun
83.	27 Tahun
84.	10 Tahun
85.	5 Tahun
86.	15 Tahun
87.	25 Tahun
88.	15 Tahun
89.	32 Tahun
90.	15 Tahun

Hasil Kuesoner Lokasi (X3)

No ·	Lokasi (X4)										Total X3
	X3. 1	X3. 2	X3. 3	X3. 4	X3. 5	X3. 6	X3. 7	X3. 8	X3. 9	X3.1 0	
1	9	9	8	10	9	10	9	9	10	10	93
2	8	9	9	9	7	8	9	10	9	8	86
3	9	10	10	10	9	9	9	9	9	10	94
4	8	9	10	9	10	10	10	8	10	10	94
5	9	8	9	9	9	9	9	9	9	5	85
6	10	10	9	10	9	9	10	9	9	10	95
7	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
8	9	9	9	10	10	10	10	10	9	10	96
9	9	10	9	10	9	9	10	10	9	10	95
10	9	10	10	9	9	10	9	10	10	10	96
11	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
12	9	9	6	9	7	8	8	9	9	9	83
13	9	9	7	9	9	9	9	7	9	9	86
14	9	9	10	9	10	10	10	10	10	10	97
15	10	10	7	9	7	10	10	9	7	10	89
16	10	10	10	8	6	9	9	8	9	9	88
17	9	8	6	9	9	10	10	9	10	9	89

18	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
19	10	10	6	9	9	10	7	10	9	7	87
20	10	9	10	10	9	10	10	10	10	10	98
21	10	10	10	10	9	8	9	9	9	9	93
22	9	9	8	9	8	9	9	9	9	9	88
23	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	90
24	10	10	10	10	10	10	10	10	10	9	99
25	10	9	9	8	9	9	9	9	8	10	90
26	10	10	10	9	9	10	10	9	10	10	97
27	9	9	9	9	9	9	9	9	6	9	87
28	9	9	9	9	9	9	7	9	9	9	88
29	9	9	9	9	9	8	9	9	9	9	89
30	8	8	8	8	8	8	8	8	8	9	81
31	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	90
32	8	9	10	9	9	9	9	10	9	10	92
33	9	9	8	9	8	9	9	9	9	9	88
34	9	8	9	9	9	9	9	9	9	9	89
35	8	8	8	8	8	8	8	8	7	8	79
36	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	80
37	8	8	8	9	9	9	9	8	8	9	85
38	8	8	8	7	6	9	8	10	9	6	79
39	9	8	9	9	9	9	9	8	9	6	85
40	9	9	9	7	6	8	9	9	9	4	79
41	9	9	9	9	9	9	9	9	9	6	87
42	9	9	9	9	7	6	8	9	9	7	82
43	9	9	9	9	9	9	9	9	9	7	88
44	9	9	9	9	9	8	7	9	9	9	87
45	9	9	9	9	8	7	6	9	9	9	84
46	9	10	9	8	9	9	9	9	10	9	91
47	8	8	9	9	8	7	8	9	9	9	84
48	8	8	9	9	9	9	8	8	9	9	86
49	9	9	9	9	9	9	9	6	8	9	86
50	9	9	9	10	8	10	9	9	9	9	91
51	9	10	8	10	10	10	10	8	9	9	93
52	10	9	10	10	10	10	10	10	10	9	98
53	9	1	9	8	9	7	8	9	9	10	79
54	8	8	8	8	9	9	9	9	9	10	87
55	9	6	9	9	10	10	9	9	9	9	89
56	9	6	8	9	9	9	9	9	10	9	87
57	7	7	9	9	9	8	9	8	7	7	80
58	9	10	9	8	9	10	6	7	7	10	85
59	10	10	10	10	10	10	10	10	10	9	99
60	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	90
61	9	8	10	10	9	9	9	8	10	10	92
62	9	9	10	9	10	9	10	10	9	9	94

63	9	8	9	9	9	9	9	7	7	9	85
64	9	9	8	9	7	10	9	10	10	10	91
65	9	10	9	8	9	9	9	10	9	10	92
66	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
67	9	9	9	8	8	10	10	10	10	8	91
68	9	9	9	8	8	6	5	8	9	10	81
69	10	10	10	9	9	8	8	8	9	10	91
70	9	9	10	10	10	10	9	9	10	10	96
71	10	10	8	9	9	10	10	9	9	10	94
72	9	9	8	7	9	10	9	8	10	9	88
73	9	9	9	8	7	7	9	9	9	9	85
74	8	8	8	8	8	9	9	9	9	8	84
75	9	10	9	9	9	9	9	9	10	10	93
76	10	10	10	9	10	10	10	10	10	10	99
77	10	9	10	10	10	9	10	10	10	10	98
78	10	10	10	10	10	9	10	10	10	10	99
79	10	10	9	9	9	9	9	9	9	9	92
80	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
81	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	90
82	9	9	9	9	10	9	10	10	10	10	95
83	10	10	10	9	9	9	9	9	9	10	94
84	9	10	10	9	9	10	10	10	10	10	97
85	9	9	9	9	9	9	10	9	10	10	93
86	9	9	9	9	9	9	10	9	10	9	92
87	10	9	9	9	10	10	9	9	10	10	95
88	10	10	10	10	10	9	9	10	10	10	98
89	10	10	9	9	10	10	9	9	10	10	96
90	10	9	9	10	10	9	10	10	10	10	97

Hasil Kuesioner Lokasi (X3)

No.	LOKASI (X4)
1	Lokasi berdagang saya berada di los dalam. Pasar ini memiliki fasilitas yang lengkap dan banyak pengunjung setiap harinya
2	Lokasi berdagang saya berada di los dalam. Pasar ini memiliki fasilitas yang lengkap dan banyak pengunjung setiap harinya
3	Lokasi berdagang saya berada di depan ruko pinggir jalan. Pasar ini memiliki fasilitas yang lengkap dan banyak pengunjung setiap harinya
4	Lokasi berdagang saya berada di los dalam. Pasar ini memiliki fasilitas yang lengkap

	dan banyak pengunjung setiap harinya
5	Lokasi berdagang saya berada di los dalam. Pasar ini memiliki fasilitas yang lengkap dan banyak pengunjung setiap harinya
6	Lokasi berdagang saya berada di los dalam. Pasar ini memiliki fasilitas yang lengkap dan banyak pengunjung setiap harinya
7	Lokasi berdagang saya berada di depan ruko pinggir jalan. Pasar ini memiliki fasilitas yang lengkap dan banyak pengunjung setiap harinya
8	Lokasi berdagang saya berada di sal dalam. Pasar ini memiliki fasilitas yang lengkap dan banyak pengunjung setiap harinya
9	Lokasi berdagang saya berada di sal samping. Pasar ini memiliki fasilitas yang lengkap dan banyak pengunjung setiap harinya
10	Lokasi berdagang saya berada di sal samping. Pasar ini memiliki fasilitas yang lengkap dan banyak pengunjung setiap harinya
11	Lokasi berdagang saya berada di los dalam. Pasar ini memiliki fasilitas yang lengkap dan banyak pengunjung setiap harinya
12	Lokasi berdagang saya berada di depan jalan raya. Pasar ini memiliki fasilitas yang lengkap dan banyak pengunjung setiap harinya
13	Lokasi berdagang saya berada di los dalam. Pasar ini memiliki fasilitas yang lengkap dan banyak pengunjung setiap harinya
14	Lokasi berdagang saya berada di sal samping. Pasar ini memiliki fasilitas yang lengkap dan banyak pengunjung setiap harinya
15	Lokasi berdagang saya berada di sal samping. Pasar ini memiliki fasilitas yang lengkap dan banyak pengunjung setiap harinya
16	Lokasi berdagang saya berada di los dalam. Pasar ini memiliki fasilitas yang lengkap dan banyak pengunjung setiap harinya
17	Lokasi berdagang saya berada di los dalam. Pasar ini memiliki fasilitas yang lengkap dan banyak pengunjung setiap harinya
18	Lokasi berdagang saya berada di depan jalan raya. Pasar ini memiliki fasilitas yang lengkap dan banyak pengunjung setiap harinya

19	Lokasi berdagang saya berada di sal samping. Pasar ini memiliki fasilitas yang lengkap dan banyak pengunjung setiap harinya
20	Lokasi berdagang saya berada di belakang. Pasar ini memiliki fasilitas yang lengkap dan banyak pengunjung setiap harinya
21	Lokasi berdagang saya berada di sal belakang. Pasar ini memiliki fasilitas yang lengkap dan banyak pengunjung setiap harinya
22	Lokasi berdagang saya berada di sal dalam. Pasar ini memiliki fasilitas yang lengkap dan banyak pengunjung setiap harinya
23	Lokasi berdagang saya berada di los dalam. Pasar ini memiliki fasilitas yang lengkap dan banyak pengunjung setiap harinya
24	Lokasi berdagang saya berada di sel samping. Pasar ini memiliki fasilitas yang lengkap dan banyak pengunjung setiap harinya
25	Lokasi berdagang saya berada di sal sampig. Pasar ini memiliki fasilitas yang lengkap dan banyak pengunjung setiap harinya
26	Lokasi berdagang saya berada di kios swd. Pasar ini memiliki fasilitas yang lengkap dan banyak pengunjung setiap harinya
27	Lokasi berdagang saya berada di kios swd. Pasar ini memiliki fasilitas yang lengkap dan banyak pengunjung setiap harinya
28	Lokasi berdagang saya berada di los dalam. Pasar ini memiliki fasilitas yang lengkap dan banyak pengunjung setiap harinya
29	Lokasi berdagang saya berada di los dalam. Pasar ini memiliki fasilitas yang lengkap dan banyak pengunjung setiap harinya
30	Lokasi berdagang saya berada di depan ruko. Pasar ini memiliki fasilitas yang lengkap dan banyak pengunjung setiap harinya
31	Lokasi berdagang saya berada di depan ruko. Pasar ini memiliki fasilitas yang lengkap dan banyak pengunjung setiap harinya
32	Lokasi berdagang saya berada di los dalam. Pasar ini memiliki fasilitas yang lengkap dan banyak pengunjung setiap harinya
33	Lokasi berdagang saya berada di los dalam. Pasar ini memiliki fasilitas yang lengkap dan banyak pengunjung setiap harinya

34	Lokasi berdagang saya berada di sal belakang. Pasar ini memiliki fasilitas yang lengkap dan banyak pengunjung setiap harinya
35	Lokasi berdagang saya berada di sal belakang. Pasar ini memiliki fasilitas yang lengkap dan banyak pengunjung setiap harinya
36	Lokasi berdagang saya berada di depan ruko. Pasar ini memiliki fasilitas yang lengkap dan banyak pengunjung setiap harinya
37	Lokasi berdagang saya berada di los kambing. Pasar ini memiliki fasilitas yang lengkap dan banyak pengunjung setiap harinya
38	Lokasi berdagang saya berada di los kambing. Pasar ini memiliki fasilitas yang lengkap dan banyak pengunjung setiap harinya
39	Lokasi berdagang saya berada di los kambing. Pasar ini memiliki fasilitas yang lengkap dan banyak pengunjung setiap harinya
40	Lokasi berdagang saya berada di sal samping. Pasar ini memiliki fasilitas yang lengkap dan banyak pengunjung setiap harinya
41	Lokasi berdagang saya berada di los dalam. Pasar ini memiliki fasilitas yang lengkap dan banyak pengunjung setiap harinya
42	Lokasi berdagang saya berada di los dalam. Pasar ini memiliki fasilitas yang lengkap dan banyak pengunjung setiap harinya
43	Lokasi berdagang saya berada di los dalam. Pasar ini memiliki fasilitas yang lengkap dan banyak pengunjung setiap harinya
44	Lokasi berdagang saya berada di los kambing. Pasar ini memiliki fasilitas yang lengkap dan banyak pengunjung setiap harinya
45	Lokasi berdagang saya berada di los kambing. Pasar ini memiliki fasilitas yang lengkap dan banyak pengunjung setiap harinya
46	Lokasi berdagang saya berada di los kambing. Pasar ini memiliki fasilitas yang lengkap dan banyak pengunjung setiap harinya
47	Lokasi berdagang saya berada di los dalam. Pasar ini memiliki fasilitas yang lengkap dan banyak pengunjung setiap harinya
48	Lokasi berdagang saya berada di los dalam. Pasar ini memiliki fasilitas yang lengkap dan banyak pengunjung setiap harinya

49	Lokasi berdagang saya berada di los dalam. Pasar ini memiliki fasilitas yang lengkap dan banyak pengunjung setiap harinya
50	Lokasi berdagang saya berada di los dalam. Pasar ini memiliki fasilitas yang lengkap dan banyak pengunjung setiap harinya
51	Lokasi berdagang saya berada di los dalam. Pasar ini memiliki fasilitas yang lengkap dan banyak pengunjung setiap harinya
52	Lokasi berdagang saya berada di los kambing. Pasar ini memiliki fasilitas yang lengkap dan banyak pengunjung setiap harinya
53	Lokasi berdagang saya berada di los dalam. Pasar ini memiliki fasilitas yang lengkap dan banyak pengunjung setiap harinya
54	Lokasi berdagang saya berada di los dalam. Pasar ini memiliki fasilitas yang lengkap dan banyak pengunjung setiap harinya
55	Lokasi berdagang saya berada di los dalam. Pasar ini memiliki fasilitas yang lengkap dan banyak pengunjung setiap harinya
56	Lokasi berdagang saya berada di los dalam. Pasar ini memiliki fasilitas yang lengkap dan banyak pengunjung setiap harinya
57	Lokasi berdagang saya berada di los dalam. Pasar ini memiliki fasilitas yang lengkap dan banyak pengunjung setiap harinya
58	Lokasi berdagang saya berada di los dalam. Pasar ini memiliki fasilitas yang lengkap dan banyak pengunjung setiap harinya
59	Lokasi berdagang saya berada di depan ruko. Pasar ini memiliki fasilitas yang lengkap dan banyak pengunjung setiap harinya
60	Lokasi berdagang saya berada di depan ruko. Pasar ini memiliki fasilitas yang lengkap dan banyak pengunjung setiap harinya
61	Lokasi berdagang saya berada di los dalam. Pasar ini memiliki fasilitas yang lengkap dan banyak pengunjung setiap harinya
62	Lokasi berdagang saya berada di los dalam. Pasar ini memiliki fasilitas yang lengkap dan banyak pengunjung setiap harinya
63	Lokasi berdagang saya berada di los dalam. Pasar ini memiliki fasilitas yang lengkap dan banyak pengunjung setiap harinya

64	Lokasi berdagang saya berada di depan ruko. Pasar ini memiliki fasilitas yang lengkap dan banyak pengunjung setiap harinya
65	Lokasi berdagang saya berada di los dalam. Pasar ini memiliki fasilitas yang lengkap dan banyak pengunjung setiap harinya
66	Lokasi berdagang saya berada di depan ruko. Pasar ini memiliki fasilitas yang lengkap dan banyak pengunjung setiap harinya
67	Lokasi berdagang saya berada di depan ruko. Pasar ini memiliki fasilitas yang lengkap dan banyak pengunjung setiap harinya
68	Lokasi berdagang saya berada di los dalam. Pasar ini memiliki fasilitas yang lengkap dan banyak pengunjung setiap harinya
69	Lokasi berdagang saya berada di los dalam. Pasar ini memiliki fasilitas yang lengkap dan banyak pengunjung setiap harinya
70	Lokasi berdagang saya berada di depan ruko. Pasar ini memiliki fasilitas yang lengkap dan banyak pengunjung setiap harinya
71	Lokasi berdagang saya berada di depan ruko. Pasar ini memiliki fasilitas yang lengkap dan banyak pengunjung setiap harinya
72	Lokasi berdagang saya berada di kios swd. Pasar ini memiliki fasilitas yang lengkap dan banyak pengunjung setiap harinya
73	Lokasi berdagang saya berada di depan ruko. Pasar ini memiliki fasilitas yang lengkap dan banyak pengunjung setiap harinya
74	Lokasi berdagang saya berada di depan ruko. Pasar ini memiliki fasilitas yang lengkap dan banyak pengunjung setiap harinya
75	Lokasi berdagang saya berada di los dalam. Pasar ini memiliki fasilitas yang lengkap dan banyak pengunjung setiap harinya
76	Lokasi berdagang saya berada di los dalam. Pasar ini memiliki fasilitas yang lengkap dan banyak pengunjung setiap harinya
77	Lokasi berdagang saya berada di los dalam. Pasar ini memiliki fasilitas yang lengkap dan banyak pengunjung setiap harinya
78	Lokasi berdagang saya berada di los dalam. Pasar ini memiliki fasilitas yang lengkap dan banyak pengunjung setiap harinya

79	Lokasi berdagang saya berada di los dalam. Pasar ini memiliki fasilitas yang lengkap dan banyak pengunjung setiap harinya
80	Lokasi berdagang saya berada di sel belakang. Pasar ini memiliki fasilitas yang lengkap dan banyak pengunjung setiap harinya
81	Lokasi berdagang saya berada di los dalam. Pasar ini memiliki fasilitas yang lengkap dan banyak pengunjung setiap harinya
82	Lokasi berdagang saya berada di los dalam. Pasar ini memiliki fasilitas yang lengkap dan banyak pengunjung setiap harinya
83	Lokasi berdagang saya berada di los kambing. Pasar ini memiliki fasilitas yang lengkap dan banyak pengunjung setiap harinya
84	Lokasi berdagang saya berada di los dalam. Pasar ini memiliki fasilitas yang lengkap dan banyak pengunjung setiap harinya
85	Lokasi berdagang saya berada di los dalam. Pasar ini memiliki fasilitas yang lengkap dan banyak pengunjung setiap harinya
86	Lokasi berdagang saya berada di los dalam. Pasar ini memiliki fasilitas yang lengkap dan banyak pengunjung setiap harinya
87	Lokasi berdagang saya berada di los dalam. Pasar ini memiliki fasilitas yang lengkap dan banyak pengunjung setiap harinya
88	Lokasi berdagang saya berada di depan ruko. Pasar ini memiliki fasilitas yang lengkap dan banyak pengunjung setiap harinya
89	Lokasi berdagang saya berada di sel belakang. Pasar ini memiliki fasilitas yang lengkap dan banyak pengunjung setiap harinya
90	Lokasi berdagang saya berada di los kambing. Pasar ini memiliki fasilitas yang lengkap dan banyak pengunjung setiap harinya

Hasil Kuesioner Jenis Dagangan (X4)

No.	Jenis Dagangan (X4)								Total X4
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	X4.8	
1	10	10	10	8	7	10	9	10	74
2	9	10	10	7	10	9	10	10	75
3	9	9	9	10	10	10	10	10	77

4	10	10	10	10	10	10	10	10	80
5	10	9	9	10	9	9	9	10	75
6	9	9	9	9	10	9	6	7	68
7	9	9	10	10	10	10	10	10	78
8	10	10	10	9	10	10	10	10	79
9	9	9	9	10	5	10	9	10	71
10	9	10	9	8	10	10	8	10	74
11	8	8	9	10	7	10	6	10	68
12	7	9	9	7	8	8	8	8	64
13	10	10	8	10	8	10	9	10	75
14	10	10	9	10	8	10	9	9	75
15	10	10	10	10	9	10	9	10	78
16	10	10	10	10	9	5	7	9	70
17	9	9	8	10	9	9	9	9	72
18	10	9	10	10	10	8	9	7	73
19	9	9	9	10	10	10	10	10	77
20	10	10	9	9	9	9	9	9	74
21	9	9	10	10	10	10	9	8	75
22	8	10	10	8	9	9	9	9	72
23	8	10	9	10	10	10	10	10	77
24	9	8	9	9	9	9	8	9	70
25	10	10	9	9	9	8	9	8	72
26	10	10	10	10	10	10	10	9	79
27	9	9	9	9	9	8	8	9	70
28	8	9	8	9	7	8	9	8	66
29	10	10	10	10	9	10	8	6	73
30	8	8	9	8	8	8	7	8	64
31	10	10	9	10	9	10	7	10	75
32	8	10	9	10	9	10	9	10	75
33	10	8	10	8	9	7	7	10	69
34	9	9	9	8	9	10	8	9	71
35	9	9	7	8	7	8	8	8	64
36	9	7	8	8	8	8	7	7	62
37	9	8	9	8	9	9	9	9	70
38	9	9	8	7	7	8	8	7	63
39	9	9	8	9	9	8	9	9	70
40	9	8	7	8	8	8	8	8	64
41	9	9	8	8	6	7	9	10	66
42	9	8	8	7	8	8	8	8	64
43	10	9	9	9	10	10	10	10	77
44	10	9	10	10	10	10	9	10	78
45	8	7	9	8	8	8	8	8	64
46	9	10	10	9	9	9	10	10	76
47	9	9	7	8	8	7	8	7	63
48	9	8	9	10	10	9	10	10	75

49	8	9	10	9	10	6	7	8	67
50	9	10	10	9	8	9	8	9	72
51	9	9	9	9	9	6	9	9	69
52	9	9	9	7	10	7	6	10	67
53	9	7	8	8	8	8	7	8	63
54	9	9	9	9	7	10	9	10	72
55	10	9	9	10	9	5	10	9	71
56	10	10	10	10	10	10	10	10	80
57	9	8	8	9	10	7	8	7	66
58	9	9	9	10	10	10	10	6	73
59	9	9	9	10	8	10	10	7	72
60	9	9	9	8	10	8	10	8	71
61	10	10	10	7	9	9	10	9	74
62	9	9	9	6	8	10	9	8	68
63	9	9	9	7	10	10	10	8	72
64	10	9	8	10	10	10	10	10	77
65	10	10	10	10	10	7	10	6	73
66	10	10	10	10	10	10	10	10	80
67	9	10	10	5	8	9	8	10	69
68	8	9	9	9	7	8	7	9	66
69	10	10	9	10	10	10	8	10	77
70	9	10	10	10	10	10	10	9	78
71	8	8	10	10	10	9	9	8	72
72	9	9	9	10	10	9	9	10	75
73	9	10	9	10	10	10	10	10	78
74	8	9	6	6	10	5	8	9	61
75	10	10	10	10	10	10	9	8	77
76	9	9	10	7	10	9	10	9	73
77	9	9	9	9	9	10	10	10	75
78	10	10	10	10	7	9	10	9	75
79	10	9	10	6	10	9	10	10	74
80	9	10	10	10	10	10	10	10	79
81	9	9	10	9	9	9	9	7	71
82	9	9	10	10	10	10	10	7	75
83	10	10	10	10	9	9	10	10	78
84	10	10	9	7	10	8	10	10	74
85	9	10	9	10	10	10	10	10	78
86	10	9	10	10	7	10	10	10	76
87	10	10	9	10	10	10	10	10	79
88	9	9	10	10	9	7	10	10	74
89	9	9	9	8	8	8	10	9	70
90	10	10	10	9	10	9	10	8	76

Hasil Kuesioner Jenis Dagangan (X4)

No.	Jenis Dagangan (X4)
1	jenis dagangan yang saya jual adalah pakaian fashion untuk pria, wanita, dan anak-anak. Saya menyediakan berbagai macam pakaian, seperti baju atasan, bawahan, dress, celana, rok, jaket, dan lain-lain. Pakaian yang saya jual memiliki berbagai gaya dan desain yang sesuai dengan tren terkini. Selain itu, saya juga menyediakan aksesoris fashion seperti tas, sepatu, ikat pinggang, dan perhiasan kecil lainnya yang dapat melengkapi penampilan Anda. Produk-produk yang saya tawarkan berkualitas baik dan terbuat dari bahan yang nyaman dipakai.
2	jenis dagangan yang saya jual adalah pakaian fashion untuk pria, wanita, dan anak-anak. Saya menyediakan berbagai macam pakaian, seperti baju atasan, bawahan, dress, celana, rok, jaket, dan lain-lain. Pakaian yang saya jual memiliki berbagai gaya dan desain yang sesuai dengan tren terkini. Selain itu, saya juga menyediakan aksesoris fashion seperti tas, sepatu, ikat pinggang, dan perhiasan kecil lainnya yang dapat melengkapi penampilan Anda. Produk-produk yang saya tawarkan berkualitas baik dan terbuat dari bahan yang nyaman dipakai.
3	saya menjual berbagai jenis tahu, seperti tahu putih, tahu kuning, tahu isi dan lainnya
4	jenis dagangan yang saya jual adalah pakaian fashion untuk pria, wanita, dan anak-anak. Saya menyediakan berbagai macam pakaian, seperti baju atasan, bawahan, dress, celana, rok, jaket, dan lain-lain. Pakaian yang saya jual memiliki berbagai gaya dan desain yang sesuai dengan tren terkini. Selain itu, saya juga menyediakan aksesoris fashion seperti tas, sepatu, ikat pinggang, dan perhiasan kecil lainnya yang dapat melengkapi penampilan Anda. Produk-produk yang saya tawarkan berkualitas baik dan terbuat dari bahan yang nyaman dipakai.
5	jenis dagangan yang saya jual adalah pakaian fashion untuk pria, wanita, dan anak-anak. Saya menyediakan berbagai macam pakaian, seperti baju atasan, bawahan, dress, celana, rok, jaket, dan lain-lain. Pakaian yang saya jual memiliki berbagai gaya dan desain yang sesuai dengan tren terkini. Selain itu, saya juga menyediakan aksesoris fashion seperti tas, sepatu, ikat pinggang, dan perhiasan kecil lainnya yang dapat melengkapi penampilan Anda. Produk-produk yang saya tawarkan berkualitas baik dan terbuat dari bahan yang nyaman dipakai.
6	jenis dagangan yang saya jual adalah pakaian fashion untuk pria, wanita, dan anak-anak. Saya menyediakan berbagai macam pakaian, seperti baju atasan, bawahan, dress, celana, rok, jaket, dan lain-lain. Pakaian yang saya jual memiliki berbagai gaya dan desain yang sesuai dengan tren terkini. Selain itu, saya juga menyediakan aksesoris fashion seperti tas, sepatu, ikat pinggang, dan perhiasan kecil lainnya yang dapat melengkapi penampilan Anda. Produk-produk yang saya tawarkan berkualitas baik dan terbuat dari bahan yang nyaman dipakai.
7	Saya menjual berbagai jenis sayuran segar seperti tomat, wortel, brokoli, bayam, kubis, dan masih banyak lagi. Kami juga menyediakan sayuran organik yang ditanam dengan metode ramah lingkungan. Semua sayuran kami dipilih dengan teliti untuk memastikan kualitasnya yang terbaik.
8	saya menjual berbagai jenis krupuk,
9	Saya menjual berbagai jenis sayuran segar seperti tomat, wortel, brokoli, bayam, kubis, dan masih banyak lagi. Kami juga menyediakan sayuran organik yang ditanam dengan metode ramah lingkungan. Semua sayuran kami dipilih dengan teliti

	untuk memastikan kualitasnya yang terbaik.
10	Saya menjual berbagai jenis sayuran segar seperti tomat, wortel, brokoli, bayam, kubis, dan masih banyak lagi. Kami juga menyediakan sayuran organik yang ditanam dengan metode ramah lingkungan. Semua sayuran kami dipilih dengan teliti untuk memastikan kualitasnya yang terbaik.
11	saya menjual berbagai jenis jajanan, seperti jajan kering atau jajanan basah
12	Saya menjual berbagai jenis sembako seperti beras, gula, minyak goreng, tepung, mie instan, dan bahan makanan pokok lainnya. Kami juga menyediakan produk-produk kebutuhan sehari-hari seperti sabun, deterjen, dan produk kebersihan lainnya
13	saya menjual berbagai jenis lontong sayur
14	saya menjual berbagai jenis krupuk,
15	saya menjual berbagai jenis toge,
16	Saya menjual berbagai jenis sayuran segar seperti tomat, wortel, brokoli, bayam, kubis, dan masih banyak lagi. Kami juga menyediakan sayuran organik yang ditanam dengan metode ramah lingkungan. Semua sayuran kami dipilih dengan teliti untuk memastikan kualitasnya yang terbaik.
17	jenis dagangan yang saya jual adalah pakaian fashion untuk pria, wanita, dan anak-anak. Saya menyediakan berbagai macam pakaian, seperti baju atasan, bawahan, dress, celana, rok, jaket, dan lain-lain. Pakaian yang saya jual memiliki berbagai gaya dan desain yang sesuai dengan tren terkini. Selain itu, saya juga menyediakan aksesoris fashion seperti tas, sepatu, ikat pinggang, dan perhiasan kecil lainnya yang dapat melengkapi penampilan Anda. Produk-produk yang saya tawarkan berkualitas baik dan terbuat dari bahan yang nyaman dipakai.
18	saya menjual berbagai jenis pisang dan olahan
19	saya menjual berbagai jenis pakaian, seperti
20	saya menjual daging ayam potong, seperti ayam segar, ayam cincang, potongan utuh, potongan fillet, dan lain sebagainya. Selain itu saya juga menyediakan produk olahan daging, seperti sosis, bakso, dan nugget ayam
21	Saya menjual berbagai jenis sembako seperti beras, gula, minyak goreng, tepung, mie instan, dan bahan makanan pokok lainnya. Kami juga menyediakan produk-produk kebutuhan sehari-hari seperti sabun, deterjen, dan produk kebersihan lainnya
22	saya menjual berbagai jenis buah-buahan, seperti buah tropis, buah-buahan beri, buah-buahan stain, buah eksotis, buah-buah lokal
23	saya menjual berbagai jenis tahu
24	saya menjual berbagai jenis tahu
25	Saya menjual berbagai jenis sayuran segar seperti tomat, wortel, brokoli, bayam, kubis, dan masih banyak lagi. Kami juga menyediakan sayuran organik yang ditanam dengan metode ramah lingkungan. Semua sayuran kami dipilih dengan teliti untuk memastikan kualitasnya yang terbaik.
26	saya menjual berbagai jenis buah-buahan, seperti buah tropis, buah-buahan beri, buah-buahan stain, buah eksotis, buah-buah lokal
27	saya menjual berbagai jenis pisang dan olahan pisang
28	saya menjual berbagai jenis jajanan, seperti jajan kering atau jajanan basah

29	saya menjual berbagai jenis buah-buahan, seperti buah tropis, buah-buahan beri, buah-buahan stain, buah eksotis, buah-buah lokal
30	saya menjual berbagai jenis grabah
31	saya menjual berbagai jenis tempe dan tahu
32	jenis dagangan yang saya jual adalah pakaian fashion untuk pria, wanita, dan anak-anak. Saya menyediakan berbagai macam pakaian, seperti baju atasan, bawahan, dress, celana, rok, jaket, dan lain-lain. Pakaian yang saya jual memiliki berbagai gaya dan desain yang sesuai dengan tren terkini. Selain itu, saya juga menyediakan aksesoris fashion seperti tas, sepatu, ikat pinggang, dan perhiasan kecil lainnya yang dapat melengkapi penampilan Anda. Produk-produk yang saya tawarkan berkualitas baik dan terbuat dari bahan yang nyaman dipakai.
33	jenis dagangan yang saya jual adalah pakaian fashion untuk pria, wanita, dan anak-anak. Saya menyediakan berbagai macam pakaian, seperti baju atasan, bawahan, dress, celana, rok, jaket, dan lain-lain. Pakaian yang saya jual memiliki berbagai gaya dan desain yang sesuai dengan tren terkini. Selain itu, saya juga menyediakan aksesoris fashion seperti tas, sepatu, ikat pinggang, dan perhiasan kecil lainnya yang dapat melengkapi penampilan Anda. Produk-produk yang saya tawarkan berkualitas baik dan terbuat dari bahan yang nyaman dipakai.
34	Saya menjual berbagai jenis sayuran segar seperti tomat, wortel, brokoli, bayam, kubis, dan masih banyak lagi. Kami juga menyediakan sayuran organik yang ditanam dengan metode ramah lingkungan. Semua sayuran kami dipilih dengan teliti untuk memastikan kualitasnya yang terbaik.
35	saya menjual berbagai jenis krupuk
36	saya menjual berbagai jenis lontong sayur
37	saya menjual daging ayam potong, seperti ayam segar, ayam cincang, potongan utuh, potongan fillet, dan lain sebagainya. Selain itu saya juga menyediakan produk olahan daging, seperti sosis, bakso, dan nugget ayam
38	saya menjual daging kambing, seperti daging kambing segar, daging kambing cincang, potongan utuh, potongan fillet, dan lain sebagainya. Selain itu saya juga menyediakan produk olahan daging, seperti sosis, bakso, dan nugget daging
39	saya menjual daging kambing, seperti daging kambing segar, daging kambing cincang, potongan utuh, potongan fillet, dan lain sebagainya. Selain itu saya juga menyediakan produk olahan daging, seperti sosis, bakso, dan nugget daging
40	Saya menjual berbagai jenis sayuran segar seperti tomat, wortel, brokoli, bayam, kubis, dan masih banyak lagi. Kami juga menyediakan sayuran organik yang ditanam dengan metode ramah lingkungan. Semua sayuran kami dipilih dengan teliti untuk memastikan kualitasnya yang terbaik.
41	jenis dagangan yang saya jual adalah pakaian fashion untuk pria, wanita, dan anak-anak. Saya menyediakan berbagai macam pakaian, seperti baju atasan, bawahan, dress, celana, rok, jaket, dan lain-lain. Pakaian yang saya jual memiliki berbagai gaya dan desain yang sesuai dengan tren terkini. Selain itu, saya juga menyediakan aksesoris fashion seperti tas, sepatu, ikat pinggang, dan perhiasan kecil lainnya yang dapat melengkapi penampilan Anda. Produk-produk yang saya tawarkan berkualitas baik dan terbuat dari bahan yang nyaman dipakai.
42	saya menjual berbagai jenis grabah

43	jenis dagangan yang saya jual adalah pakaian fashion untuk pria, wanita, dan anak-anak. Saya menyediakan berbagai macam pakaian, seperti baju atasan, bawahan, dress, celana, rok, jaket, dan lain-lain. Pakaian yang saya jual memiliki berbagai gaya dan desain yang sesuai dengan tren terkini. Selain itu, saya juga menyediakan aksesoris fashion seperti tas, sepatu, ikat pinggang, dan perhiasan kecil lainnya yang dapat melengkapi penampilan Anda. Produk-produk yang saya tawarkan berkualitas baik dan terbuat dari bahan yang nyaman dipakai.
44	saya menjual daging sapi, seperti daging sapi segar, daging sapi cincang, potongan utuh, potongan fillet, dan lain sebagainya. Selain itu saya juga menyediakan produk olahan daging, seperti sosis, bakso, dan nugget daging
45	saya menjual daging sapi, seperti daging sapi segar, daging sapi cincang, potongan utuh, potongan fillet, dan lain sebagainya. Selain itu saya juga menyediakan produk olahan daging, seperti sosis, bakso, dan nugget daging
46	saya menjual daging ayam potong, seperti ayam segar, ayam cincang, potongan utuh, potongan fillet, dan lain sebagainya. Selain itu saya juga menyediakan produk olahan daging, seperti sosis, bakso, dan nugget ayam
47	jenis dagangan yang saya jual adalah pakaian fashion untuk pria, wanita, dan anak-anak. Saya menyediakan berbagai macam pakaian, seperti baju atasan, bawahan, dress, celana, rok, jaket, dan lain-lain. Pakaian yang saya jual memiliki berbagai gaya dan desain yang sesuai dengan tren terkini. Selain itu, saya juga menyediakan aksesoris fashion seperti tas, sepatu, ikat pinggang, dan perhiasan kecil lainnya yang dapat melengkapi penampilan Anda. Produk-produk yang saya tawarkan berkualitas baik dan terbuat dari bahan yang nyaman dipakai.
48	saya menjual berbagai jenis tempe
49	saya menjual berbagai jenis buah-buahan, seperti buah tropis, buah-buahan beri, buah-buahan stain, buah eksotis, buah-buah lokal
50	saya menjual berbagai jenis tahu
51	saya menjual berbagai jenis sosis
52	saya menjual daging kambing, seperti daging kambing segar, daging kambing cincang, potongan utuh, potongan fillet, dan lain sebagainya. Selain itu saya juga menyediakan produk olahan daging, seperti sosis, bakso, dan nugget daging
53	saya menjual berbagai jenis ikan, seperti ikan olahan, ikan hidup, ikan tawar, ikan laut
54	Saya menjual berbagai jenis sayuran segar seperti tomat, wortel, brokoli, bayam, kubis, dan masih banyak lagi. Kami juga menyediakan sayuran organik yang ditanam dengan metode ramah lingkungan. Semua sayuran kami dipilih dengan teliti untuk memastikan kualitasnya yang terbaik.
55	saya menjual berbagai jenis jajanan, seperti jajan kering atau jajanan basah
56	jenis dagangan yang saya jual adalah pakaian fashion untuk pria, wanita, dan anak-anak. Saya menyediakan berbagai macam pakaian, seperti baju atasan, bawahan, dress, celana, rok, jaket, dan lain-lain. Pakaian yang saya jual memiliki berbagai gaya dan desain yang sesuai dengan tren terkini. Selain itu, saya juga menyediakan aksesoris fashion seperti tas, sepatu, ikat pinggang, dan perhiasan kecil lainnya yang dapat melengkapi penampilan Anda. Produk-produk yang saya tawarkan berkualitas baik dan terbuat dari bahan yang nyaman dipakai.

57	jenis dagangan yang saya jual adalah pakaian fashion untuk pria, wanita, dan anak-anak. Saya menyediakan berbagai macam pakaian, seperti baju atasan, bawahan, dress, celana, rok, jaket, dan lain-lain. Pakaian yang saya jual memiliki berbagai gaya dan desain yang sesuai dengan tren terkini. Selain itu, saya juga menyediakan aksesoris fashion seperti tas, sepatu, ikat pinggang, dan perhiasan kecil lainnya yang dapat melengkapi penampilan Anda. Produk-produk yang saya tawarkan berkualitas baik dan terbuat dari bahan yang nyaman dipakai.
58	jenis dagangan yang saya jual adalah pakaian fashion untuk pria, wanita, dan anak-anak. Saya menyediakan berbagai macam pakaian, seperti baju atasan, bawahan, dress, celana, rok, jaket, dan lain-lain. Pakaian yang saya jual memiliki berbagai gaya dan desain yang sesuai dengan tren terkini. Selain itu, saya juga menyediakan aksesoris fashion seperti tas, sepatu, ikat pinggang, dan perhiasan kecil lainnya yang dapat melengkapi penampilan Anda. Produk-produk yang saya tawarkan berkualitas baik dan terbuat dari bahan yang nyaman dipakai.
59	saya menjual berbagai jenis jajanan, seperti jajan kering atau jajanan basah
60	saya menjual daging ayam potong, seperti ayam segar, ayam cincang, potongan utuh, potongan fillet, dan lain sebagainya. Selain itu saya juga menyediakan produk olahan daging, seperti sosis, bakso, dan nugget ayam
61	jenis dagangan yang saya jual adalah pakaian fashion untuk pria, wanita, dan anak-anak. Saya menyediakan berbagai macam pakaian, seperti baju atasan, bawahan, dress, celana, rok, jaket, dan lain-lain. Pakaian yang saya jual memiliki berbagai gaya dan desain yang sesuai dengan tren terkini. Selain itu, saya juga menyediakan aksesoris fashion seperti tas, sepatu, ikat pinggang, dan perhiasan kecil lainnya yang dapat melengkapi penampilan Anda. Produk-produk yang saya tawarkan berkualitas baik dan terbuat dari bahan yang nyaman dipakai.
62	Selain sembako, kami juga menjual produk-produk segar seperti sayuran, buah-buahan, daging, dan ikan
63	saya menjual berbagai jeniskrupuk
64	saya menjual berbagai jenis makanan lauk matang
65	jenis dagangan yang saya jual adalah pakaian fashion untuk pria, wanita, dan anak-anak. Saya menyediakan berbagai macam pakaian, seperti baju atasan, bawahan, dress, celana, rok, jaket, dan lain-lain. Pakaian yang saya jual memiliki berbagai gaya dan desain yang sesuai dengan tren terkini. Selain itu, saya juga menyediakan aksesoris fashion seperti tas, sepatu, ikat pinggang, dan perhiasan kecil lainnya yang dapat melengkapi penampilan Anda. Produk-produk yang saya tawarkan berkualitas baik dan terbuat dari bahan yang nyaman dipakai.
66	Selain sembako, kami juga menjual produk-produk segar seperti sayuran, buah-buahan, daging, dan ikan
67	Selain sembako, kami juga menjual produk-produk segar seperti sayuran, buah-buahan, daging, dan ikan
68	Saya menjual berbagai jenis sayuran segar seperti tomat, wortel, brokoli, bayam, kubis, dan masih banyak lagi. Kami juga menyediakan sayuran organik yang ditanam dengan metode ramah lingkungan. Semua sayuran kami dipilih dengan teliti untuk memastikan kualitasnya yang terbaik.
69	saya menjual berbagai jenis jajanan, seperti jajan kering atau jajanan basah

70	Selain sembako, kami juga menjual produk-produk segar seperti sayuran, buah-buahan, daging, dan ikan
71	Saya menjual berbagai jenis sayuran segar seperti tomat, wortel, brokoli, bayam, kubis, dan masih banyak lagi. Kami juga menyediakan sayuran organik yang ditanam dengan metode ramah lingkungan. Semua sayuran kami dipilih dengan teliti untuk memastikan kualitasnya yang terbaik.
72	saya menjual daging ayam potong, seperti ayam segar, ayam cincang, potongan utuh, potongan fillet, dan lain sebagainya. Selain itu saya juga menyediakan produk olahan daging, seperti sosis, bakso, dan nugget ayam
73	Selain sembako, kami juga menjual produk-produk segar seperti sayuran, buah-buahan, daging, dan ikan
74	saya menjual berbagai jenis jajanan, seperti jajan kering atau jajanan basah
75	jenis dagangan yang saya jual adalah pakaian fashion untuk pria, wanita, dan anak-anak. Saya menyediakan berbagai macam pakaian, seperti baju atasan, bawahan, dress, celana, rok, jaket, dan lain-lain. Pakaian yang saya jual memiliki berbagai gaya dan desain yang sesuai dengan tren terkini. Selain itu, saya juga menyediakan aksesoris fashion seperti tas, sepatu, ikat pinggang, dan perhiasan kecil lainnya yang dapat melengkapi penampilan Anda. Produk-produk yang saya tawarkan berkualitas baik dan terbuat dari bahan yang nyaman dipakai.
76	jenis dagangan yang saya jual adalah pakaian fashion untuk pria, wanita, dan anak-anak. Saya menyediakan berbagai macam pakaian, seperti baju atasan, bawahan, dress, celana, rok, jaket, dan lain-lain. Pakaian yang saya jual memiliki berbagai gaya dan desain yang sesuai dengan tren terkini. Selain itu, saya juga menyediakan aksesoris fashion seperti tas, sepatu, ikat pinggang, dan perhiasan kecil lainnya yang dapat melengkapi penampilan Anda. Produk-produk yang saya tawarkan berkualitas baik dan terbuat dari bahan yang nyaman dipakai.
77	jenis dagangan yang saya jual adalah pakaian fashion untuk pria, wanita, dan anak-anak. Saya menyediakan berbagai macam pakaian, seperti baju atasan, bawahan, dress, celana, rok, jaket, dan lain-lain. Pakaian yang saya jual memiliki berbagai gaya dan desain yang sesuai dengan tren terkini. Selain itu, saya juga menyediakan aksesoris fashion seperti tas, sepatu, ikat pinggang, dan perhiasan kecil lainnya yang dapat melengkapi penampilan Anda. Produk-produk yang saya tawarkan berkualitas baik dan terbuat dari bahan yang nyaman dipakai.
78	jenis dagangan yang saya jual adalah pakaian fashion untuk pria, wanita, dan anak-anak. Saya menyediakan berbagai macam pakaian, seperti baju atasan, bawahan, dress, celana, rok, jaket, dan lain-lain. Pakaian yang saya jual memiliki berbagai gaya dan desain yang sesuai dengan tren terkini. Selain itu, saya juga menyediakan aksesoris fashion seperti tas, sepatu, ikat pinggang, dan perhiasan kecil lainnya yang dapat melengkapi penampilan Anda. Produk-produk yang saya tawarkan berkualitas baik dan terbuat dari bahan yang nyaman dipakai.
79	jenis dagangan yang saya jual adalah pakaian fashion untuk pria, wanita, dan anak-anak. Saya menyediakan berbagai macam pakaian, seperti baju atasan, bawahan, dress, celana, rok, jaket, dan lain-lain. Pakaian yang saya jual memiliki berbagai gaya dan desain yang sesuai dengan tren terkini. Selain itu, saya juga menyediakan aksesoris fashion seperti tas, sepatu, ikat pinggang, dan perhiasan kecil lainnya yang dapat melengkapi penampilan Anda. Produk-produk yang saya tawarkan berkualitas

	baik dan terbuat dari bahan yang nyaman dipakai.
80	Saya menjual berbagai jenis sayuran segar seperti tomat, wortel, brokoli, bayam, kubis, dan masih banyak lagi. Kami juga menyediakan sayuran organik yang ditanam dengan metode ramah lingkungan. Semua sayuran kami dipilih dengan teliti untuk memastikan kualitasnya yang terbaik.
81	saya menjual berbagai jenis ikan, seperti ikan olahan, ikan hidup, ikan tawar, ikan laut
82	saya menjual berbagai jenis ikan, seperti ikan olahan, ikan hidup, ikan tawar, ikan laut
83	saya menjual daging kambing, seperti daging kambing segar, daging kambing cincang, potongan utuh, potongan fillet, dan lain sebagainya. Selain itu saya juga menyediakan produk olahan daging, seperti sosis, bakso, dan nugget daging
84	jenis dagangan yang saya jual adalah pakaian fashion untuk pria, wanita, dan anak-anak. Saya menyediakan berbagai macam pakaian, seperti baju atasan, bawahan, dress, celana, rok, jaket, dan lain-lain. Pakaian yang saya jual memiliki berbagai gaya dan desain yang sesuai dengan tren terkini. Selain itu, saya juga menyediakan aksesoris fashion seperti tas, sepatu, ikat pinggang, dan perhiasan kecil lainnya yang dapat melengkapi penampilan Anda. Produk-produk yang saya tawarkan berkualitas baik dan terbuat dari bahan yang nyaman dipakai.
85	jenis dagangan yang saya jual adalah pakaian fashion untuk pria, wanita, dan anak-anak. Saya menyediakan berbagai macam pakaian, seperti baju atasan, bawahan, dress, celana, rok, jaket, dan lain-lain. Pakaian yang saya jual memiliki berbagai gaya dan desain yang sesuai dengan tren terkini. Selain itu, saya juga menyediakan aksesoris fashion seperti tas, sepatu, ikat pinggang, dan perhiasan kecil lainnya yang dapat melengkapi penampilan Anda. Produk-produk yang saya tawarkan berkualitas baik dan terbuat dari bahan yang nyaman dipakai.
86	jenis dagangan yang saya jual adalah pakaian fashion untuk pria, wanita, dan anak-anak. Saya menyediakan berbagai macam pakaian, seperti baju atasan, bawahan, dress, celana, rok, jaket, dan lain-lain. Pakaian yang saya jual memiliki berbagai gaya dan desain yang sesuai dengan tren terkini. Selain itu, saya juga menyediakan aksesoris fashion seperti tas, sepatu, ikat pinggang, dan perhiasan kecil lainnya yang dapat melengkapi penampilan Anda. Produk-produk yang saya tawarkan berkualitas baik dan terbuat dari bahan yang nyaman dipakai.
87	jenis dagangan yang saya jual adalah pakaian fashion untuk pria, wanita, dan anak-anak. Saya menyediakan berbagai macam pakaian, seperti baju atasan, bawahan, dress, celana, rok, jaket, dan lain-lain. Pakaian yang saya jual memiliki berbagai gaya dan desain yang sesuai dengan tren terkini. Selain itu, saya juga menyediakan aksesoris fashion seperti tas, sepatu, ikat pinggang, dan perhiasan kecil lainnya yang dapat melengkapi penampilan Anda. Produk-produk yang saya tawarkan berkualitas baik dan terbuat dari bahan yang nyaman dipakai.
88	Selain sembako, kami juga menjual produk-produk segar seperti sayuran, buah-buahan, daging, dan ikan
89	Saya menjual berbagai jenis sayuran segar seperti tomat, wortel, brokoli, bayam, kubis, dan masih banyak lagi. Kami juga menyediakan sayuran organik yang ditanam dengan metode ramah lingkungan. Semua sayuran kami dipilih dengan teliti untuk memastikan kualitasnya yang terbaik.

90	saya menjual daging kambing, seperti daging kambing segar, daging kambing cincang, potongan utuh, potongan fillet, dan lain sebagainya. Selain itu saya juga menyediakan produk olahan daging, seperti sosis, bakso, dan nugget daging
----	--

Hasil Penelitian Modal (X1), Lama Usaha (X2), Lokasi (X3), dan Jenis Dagangan (X4)

No.	Pendapatan (Y)	LN Pendapatan (Y)	Modal (X1)	LN Modal (X1)	Lama Usaha (X2)	Lokasi (X3)	Jenis Dagangan (X4)
1	1500000000	21.13	1000000000	20.72	9	93	74
2	1500000000	21.13	1000000000	20.72	5	86	75
3	500000000	17.73	500000000	17.73	10	94	77
4	1500000000	21.13	1000000000	20.72	5	94	80
5	1500000000	21.13	500000000	17.73	10	85	75
6	1000000000	20.72	1000000000	20.72	5	95	68
7	1000000000	20.72	500000000	17.73	5	100	78
8	500000000	17.73	500000000	17.73	5	96	79
9	1500000000	21.13	1000000000	20.72	15	95	71
10	1500000000	21.13	1000000000	20.72	15	96	74
11	1500000000	21.13	15000000000	23.43	9	100	68
12	1000000000	20.72	500000000	17.73	14	83	64
13	500000000	17.73	500000000	17.73	4	86	75
14	500000000	17.73	500000000	17.73	3	97	75
15	500000000	17.73	500000000	17.73	14	89	78
16	1000000000	20.72	1000000000	20.72	13	88	70
17	1500000000	21.13	1000000000	20.72	5	89	72
18	500000000	17.73	500000000	17.73	17	100	73
19	1000000000	20.72	500000000	17.73	5	87	77

20	1500000000	21.13	50000000	17.73	15	98	74
21	20000000000	23.72	15000000000	23.43	19	93	75
22	1500000000	21.13	1000000000	20.72	15	88	72
23	50000000	17.73	50000000	17.73	5	90	77
24	50000000	17.73	50000000	17.73	21	99	70
25	1000000000	20.72	1000000000	20.72	10	90	72
26	1000000000	20.72	50000000	17.73	25	97	79
27	50000000	17.73	50000000	17.73	19	87	70
28	50000000	17.73	50000000	17.73	32	88	66
29	1000000000	20.72	1000000000	20.72	14	89	73
30	50000000	17.73	50000000	17.73	10	81	64
31	50000000	17.73	50000000	17.73	21	90	75
32	1000000000	20.72	1000000000	20.72	26	92	75
33	1500000000	21.13	1000000000	20.72	29	88	69
34	1000000000	20.72	50000000	17.73	5	89	71
35	50000000	17.73	50000000	17.73	25	79	64
36	50000000	17.73	50000000	17.73	14	80	62
37	1000000000	20.72	1000000000	20.72	25	85	70
38	1500000000	21.13	15000000000	23.43	29	79	63
39	1500000000	21.13	15000000000	23.43	9	85	70
40	1000000000	20.72	50000000	17.73	28	79	64
41	1000000000	20.72	1000000000	20.72	5	87	66
42	50000000	17.73	50000000	17.73	32	82	64
43	1000000000	20.72	1000000000	20.72	15	88	77
44	20000000000	23.72	21000000000	23.77	20	87	78
45	24000000000	23.90	18000000000	23.61	5	84	64
46	1000000000	20.72	50000000	17.73	32	91	76
47	1000000000	20.72	50000000	17.73	33	84	63
48	50000000	17.73	50000000	17.73	54	86	75
49	1000000000	20.72	50000000	17.73	32	86	67
50	50000000	17.73	50000000	17.73	43	91	72
51	50000000	17.73	50000000	17.73	14	93	69
52	1500000000	21.13	1000000000	20.72	15	98	67
53	1000000000	20.72	50000000	17.73	15	79	63
54	1000000000	20.72	50000000	17.73	15	87	72
55	1000000000	20.72	50000000	17.73	34	89	71
56	50000000	17.73	50000000	17.73	43	87	80
57	1000000000	20.72	50000000	17.73	42	80	66
58	1000000000	20.72	1000000000	20.72	25	85	73

59	1000000000	20.72	1000000000	20.72	25	99	72
60	1000000000	20.72	50000000	17.73	32	90	71
61	1000000000	20.72	50000000	17.73	14	92	74
62	1500000000	21.13	15000000000	23.43	19	94	68
63	50000000	17.73	50000000	17.73	5	85	72
64	50000000	17.73	50000000	17.73	25	91	77
65	1000000000	20.72	50000000	17.73	5	92	73
66	21000000000	23.77	50000000	17.73	25	100	80
67	50000000	17.73	50000000	17.73	10	91	69
68	50000000	17.73	50000000	17.73	25	81	66
69	50000000	17.73	50000000	17.73	25	91	77
70	1500000000	21.13	1000000000	20.72	15	96	78
71	1000000000	20.72	50000000	17.73	25	94	72
72	1000000000	20.72	1000000000	20.72	26	88	75
73	1000000000	20.72	1000000000	20.72	27	85	78
74	50000000	17.73	50000000	17.73	28	84	61
75	1000000000	20.72	50000000	17.73	5	93	77
76	1000000000	20.72	1000000000	20.72	26	99	73
77	1000000000	20.72	50000000	17.73	25	98	75
78	1000000000	20.72	50000000	17.73	15	99	75
79	1000000000	20.72	50000000	17.73	26	92	74
80	50000000	17.73	50000000	17.73	27	100	79
81	1000000000	20.72	50000000	17.73	23	90	71
82	1000000000	20.72	50000000	17.73	5	95	75
83	1500000000	21.13	1000000000	20.72	27	94	78
84	1000000000	20.72	50000000	17.73	10	97	74
85	50000000	17.73	50000000	17.73	5	93	78
86	1500000000	21.13	1000000000	20.72	15	92	76
87	1500000000	21.13	1000000000	20.72	25	95	79
88	1000000000	20.72	50000000	17.73	15	98	74
89	50000000	17.73	50000000	17.73	32	96	70
90	1500000000	21.13	1000000000	20.72	15	97	76



HASIL DATA SPSS 25

Lampiran 6.

Nilai r tabel

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242

	Sig. (2-tailed)	.003	.039	.009	.000	.000	.000		.000	.000	.049	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
X3.8	Pearson Correlation	.340**	.221*	.274**	.322**	.200	.271**	.409**	1	.534**	.151	.570**
	Sig. (2-tailed)	.001	.036	.009	.002	.059	.010	.000		.000	.157	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
X3.9	Pearson Correlation	.380**	.197	.313**	.327**	.346**	.341**	.396**	.534**	1	.267*	.635**
	Sig. (2-tailed)	.000	.063	.003	.002	.001	.001	.000	.000		.011	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
X3.10	Pearson Correlation	.340**	.209*	.273**	.388**	.452**	.278**	.208*	.151	.267*	1	.598**
	Sig. (2-tailed)	.001	.048	.009	.000	.000	.008	.049	.157	.011		.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Lokasi	Pearson Correlation	.661**	.552**	.560**	.697**	.686**	.656**	.667**	.570**	.635**	.598**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Validitas Jenis Dagangan (X4)

nilai r hitung > r tabel 0.1745 ($\alpha = 0.05$)

Correlations

		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	X4.8	Jenis Dagangan
X4.1	Pearson Correlation	1	.419**	.301**	.262*	.198	.191	.317**	.179	.538**
	Sig. (2-tailed)		.000	.004	.013	.061	.071	.002	.091	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90
X4.2	Pearson Correlation	.419**	1	.408**	.224*	.230*	.307**	.402**	.299**	.642**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.034	.029	.003	.000	.004	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90
X4.3	Pearson Correlation	.301**	.408**	1	.264*	.301**	.324**	.315**	.167	.614**
	Sig. (2-tailed)	.004	.000		.012	.004	.002	.003	.116	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90
X4.4	Pearson Correlation	.262*	.224*	.264*	1	.183	.324**	.264*	.108	.585**
	Sig. (2-tailed)	.013	.034	.012		.085	.002	.012	.313	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90
X4.5	Pearson Correlation	.198	.230*	.301**	.183	1	.121	.315**	.051	.512**
	Sig. (2-tailed)	.061	.029	.004	.085		.254	.003	.634	.000

	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90
X4.6	Pearson Correlation	.191	.307 ^{**}	.324 ^{**}	.324 ^{**}	.121	1	.373 ^{**}	.273 ^{**}	.656 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.071	.003	.002	.002	.254		.000	.009	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90
X4.7	Pearson Correlation	.317 ^{**}	.402 ^{**}	.315 ^{**}	.264 [*]	.315 ^{**}	.373 ^{**}	1	.230 [*]	.685 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.003	.012	.003	.000		.029	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90
X4.8	Pearson Correlation	.179	.299 ^{**}	.167	.108	.051	.273 ^{**}	.230 [*]	1	.502 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.091	.004	.116	.313	.634	.009	.029		.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Jenis Dagangan	Pearson Correlation	.538 ^{**}	.642 ^{**}	.614 ^{**}	.585 ^{**}	.512 ^{**}	.656 ^{**}	.685 ^{**}	.502 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

3. Reliabilitas Lokasi (X3)

nilai *Cronbach Alpha* > 0.60.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.817	10

4. Reliabilitas Jenis Dagangan (X4)

nilai *Cronbach Alpha* > 0.60.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.718	8

Lampiran 7.

1. Normalitas

Nilai tersebut memenuhi ketentuan $\text{sig } 0.05 > 0.05$ (*Level Of Significatin*)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	1.34969691
Most Extreme Differences	Absolute	0.115
	Positive	0.115
	Negative	-0.078
Test Statistic		0.115
Asymp. Sig. (2-tailed)		.005 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

2. Heterokedastisitas

nilai signifikan di atas 0.05

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	2.681	4.202		0.638	0.525

Modal	-0.025	0.164	-0.018	-0.154	0.878
Lama Usaha	-0.029	0.018	-0.183	-1.646	0.103
Lokasi	0.003	0.018	0.023	0.172	0.863
Jenis Dagangan	0.012	0.021	0.077	0.593	0.555

a. Dependent Variable: ABS_RES



3. Multikolonieritas

nilai toleran $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 maka variabel tersebut bebas dari multikolinieritas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	6.762	0.164		41.266	0.000		
Modal	0.513	0.004	0.980	127.884	0.000	0.996	1.004
Lama Usaha	0.016	0.002	0.078	9.727	0.000	0.919	1.088
Lokasi	0.007	0.002	0.043	4.527	0.000	0.659	1.517
Jenis Dagangan	0.023	0.002	0.116	12.565	0.000	0.686	1.459

a. Dependent Variable: Pendapatan



(t) Tabel

derajat signifikan yaitu 0.05 dan nilai t tabel sebesar 1.663 df $(N-K-1) = 84$

df=(n-k)	$\alpha = 0.05$	$\alpha = 0.025$
70	1,667	1,994
71	1,667	1,994
72	1,666	1,993
73	1,666	1,993
74	1,666	1,993
75	1,665	1,992
76	1,665	1,992
77	1,665	1,991
78	1,665	1,991
79	1,664	1,990
80	1,664	1,990
81	1,664	1,990
82	1,664	1,989
83	1,663	1,989
84	1,663	1,989

F tabel

nilai signifikan $0.000 < 0.05$. sedangkan nilai F tabel $df_1 = K-1 = 5-1 = 4$ dan $df_2 = N-K = 90-5 = 85$ diperoleh nilai F tabel sebesar 2.049

$\alpha = 0,05$	$Df_1 = (k-1)$							
$df_2 = (n - k - 1)$	1	2	3	4	5	6	7	8
80	3,960	3,111	2,719	2,486	2,329	2,214	2,126	2,056
81	3,959	3,109	2,717	2,484	2,327	2,213	2,125	2,055
82	3,957	3,108	2,716	2,483	2,326	2,211	2,123	2,053
83	3,956	3,107	2,715	2,482	2,324	2,210	2,122	2,052
84	3,955	3,105	2,713	2,480	2,323	2,209	2,121	2,051
85	3,953	3,104	2,712	2,479	2,322	2,207	2,119	2,049
86	3,952	3,103	2,711	2,478	2,321	2,206	2,118	2,048
87	3,951	3,101	2,709	2,476	2,319	2,205	2,117	2,047
88	3,949	3,100	2,708	2,475	2,318	2,203	2,115	2,045
89	3,948	3,099	2,707	2,474	2,317	2,202	2,114	2,044
90	3,947	3,098	2,706	2,473	2,316	2,201	2,113	2,043

Lampiran 8. Analisis Regresi Berganda

1. Uji Parsial (t)

derajat signifikan yaitu 0.05 dan nilai t tabel sebesar 1.663 df $(N-K-1) = 84$

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.762	0.164		41.266	0.000
Modal	0.513	0.004	0.980	127.884	0.000
Lama Usaha	0.016	0.002	0.078	9.727	0.000
Lokasi	0.007	0.002	0.043	4.527	0.000
Jenis Dagangan	0.023	0.002	0.116	12.565	0.000

2. Uji Simultan (F)

nilai signifikan $0.000 < 0.05$. sedangkan nilai F tabel $df_1 = K-1 = 5-1 = 4$ dan $df_2 = N-K = 90-5 = 85$ diperoleh nilai F tabel sebesar 2.049

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	86.743	4	21.686	4247.828	.000 ^b
Residual	0.434	85	0.005		
Total	87.177	89			

a. Dependent Variable: Pendapatan

b. Predictors: (Constant), Jenis Dagangan, Modal, Lama Usaha, Lokasi

3. Uji Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.998 ^a	0.995	0.995	0.07145

a. Predictors: (Constant), Jenis Dagangan, Modal, Lama Usaha, Lokasi

Lampiran 8

